



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Coal Mining and Mining Services

ANNUAL REPORT 2014



Daftar Isi

Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	3
Laporan Dewan Direksi	6
Profil Dewan Komisaris	11
Profil Dewan Direksi	12
Visi & Misi	14
Struktur Perusahaan	15
Profil Perusahaan	15
Bidang Usaha Perusahaan	16
Entitas Anak	17
Struktur Organisasi	18
Sumber Daya Manusia	18
Informasi Pemegang Saham	22
Kronologis Pencatatan Saham	24
Informasi Harga Saham	22
UMA & Suspensi Perdagangan Saham	24
Peristiwa Penting	26
Analisa dan Pembahasan Manajemen	30
Prospek Usaha	37
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan	40
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	40
Kebijakan Dividen	40
Transaksi Pada Pihak Berelasi	41
Perubahan Kebijakan Akuntansi	41
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	41
Tata Kelola Perusahaan	44
Manajemen Risiko	56
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	62
Permasalahan Hukum	62
Tanggung Jawab Pelaporan	63
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan	63
Konsolidasi 31 Desember 2014	64

Table of Contents

Financial Highlights	
Report from Board of Commissioner	
Report from Board of Directors	
Profile of Board of Commissioner	
Profile of Board of Directors	
Vision & Mision	
Company's Structure	
Company Profile	
Company's Business Line	
Subsidiary	
Company's Organization Structure	
Human Resources	
Shareholders Information	
Chronology of Shares Listing	
Information of Shares Performance	
UMA & Suspension of Trading	
Important Events Highlights	
Management Discussion and Analysis	
Business Prospect	
Information and Material Fact in Subsequent Event	
Marketing and Market Share	
Dividend Policy	
Transaction on Related Parties	
Change in Accounting Policies	
Change in Legistation	
Good Corporate Governance	
Risk Management	
Corporate Social Responsibility	
Legal Issues	
Responsibility for Financial Reporting	
Independet Auditors' Report & Consolidated	
Financial Statements December 31, 2014	

RINGKASAN KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS

				Dalam USD In USD
				Kinerja Keuangan Financial Performance
				2014 2013 2012
Penjualan Sales	29.813.602	28.211.599	85.757.836	Penjualan Sales
Laba Kotor Gross Profit	(3.254.842)	1.610.992	50.663.235	Laba Kotor Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha Income from Operation	(5.683.454)	(5.001.491)	54.509.321	Laba (Rugi) Usaha Income from Operation
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(4.610.034)	(6.503.719)	43.291.793	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)
Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) Outstanding Shares (in thousand)	2.500.000	2.500.000	2.500.000	Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) Outstanding Shares (in thousand)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Net Profit (Loss) per Share	.017	(.003)	(.002)	Laba (Rugi) Bersih per Saham Net Profit (Loss) per Share
				Kinerja Keuangan Financial Performance
				2014 2013 2012
				Kinerja Keuangan Financial Position
Aset Lancar Current Assets	11.704.805	15.148.917	138.692.424	Aset Lancar Current Assets
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	69.299.398	73.312.513	31.991.550	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets
Total Aset Total Assets	81.004.203	88.461.429	170.683.973	Total Aset Total Assets
Liabilitas Lancar Current Liabilities	5.825.414	6.607.122	87.426.347	Liabilitas Lancar Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	6.600.867	8.666.351	4.108.470	Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Total Liabilities	12.426.280	15.273.472	91.534.817	Total Liabilitas Total Liabilities
Saldo Laba (Rugi) Profit (Loss) Balance	42.577.333	49.081.052	5.710.167	Saldo Laba (Rugi) Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year	(4.610.034)	(6.503.719)	78.992	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year
Ekuitas – Bersih Net Equity	68.577.923	73.187.957	79.149.156	Ekuitas – Bersih Net Equity
				Financial Ratios
				2014 2013 2012
Laba Kotor terhadap Pendapatan (%)	(10.92)	5.71	50.08	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	(15.46)	(21.13)	50.57	Net (Loss) Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(5.69)	(6.74)	25.41	Return on Asset (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(6.72)	(8.14)	54.80	Return on Equity (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	2.00	6.57	1.59	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	.18	.21	1.16	Liability to Equity Ratio (x)
				Growth Ratios
				2014 2013 2012
Penjualan (%)	5,68	-67,10	135,49	Sales
Laba (Rugi) Bersih (%)	31,77	-85,98	434,19	Net Profit (Loss)
Jumlah Aset(%)	-8,43	-48,17	231,51	Total Assets
				Kinerja Produksi Production Performance
				2014 2013 2012
Kinerja Produksi Production Performance	1.814.402	1.962.810	2.734.747	Volume Produksi (juta ton) Coal Production Volume (MT)
Produksi (MT) Production (MT)	2.193.160	1.840.482	2.212.386	Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (MT)
Penjualan (MT) Sales (MT)	2.000.000	2.100.000	2.200.000	

Catatan

Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United Stated Dollar (USD).

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati & Rekan yang dalam laporannya tanggal 31 Maret 2015 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh

Notes
This financial highlights has included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting is denominated in United Stated Dollar (USD).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2014 audited by Public Accountant Office Ellya Noorlisyati & Partners whose report dated 31 March 2015 of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana

Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Mengenai penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk. dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011 terkait dengan perubahan mata uang fungsional dan mata uang penyajian dari mata uang Rupiah menjadi mata uang Dolar Amerika Serikat telah disajikan kembali.

Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2014, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard .

Regarding the consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary for year ended December 31, 2013 and the statement of financial position dated January 1, 2012 / December 31, 2011 related to the change in functional currency and presentation currency of Rupiah into US Dollar have been restated.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, **Dear Shareholders and Stakeholders,**

Saya merasa sangat senang untuk melaporkan bahwa pada tahun 2014, Perusahaan anda masih mampu mencapai prestasi dalam bisnis meski keadaan pasar batu bara di luar kontrol manajemen perusahaan seperti fluktuasi harga batubara di pasar internasional yang menurun. Tahun 2014 menjadi awal GTBO untuk diversifikasi usaha baru dimulai dengan bekerjasama bersama Massicot Trading Limited. Kami berterima kasih atas dukungan Anda selama beberapa tahun terakhir yang memungkinkan kami untuk terus mengembangkan Perusahaan dan member hasil yang lebih baik.

Tinjauan atas Kinerja Direksi

Saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas hasil yang dicapai Direksi pada tahun 2014. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini, Direksi telah berhasil menyusun pondasi pertama bagi pengembangan usaha dan pelaksanaan strategi diversifikasi bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2014, Direksi telah memperoleh kepercayaan dari Pemegang Saham untuk melakukan diversifikasi usaha yang baru. Kami menyambut gembira atas keberhasilan Direksi mengembangkan usaha Perusahaan dan semoga memberikan hasil signifikan di masa mendatang.

Direksi berhasil meningkatkan Penjualan tahun 2014 sebesar USD 1.602.003 or 5.7% dibandingkan tahun 2013. Namun karena meningkatnya biaya produksi sebesar 24.32% dibandingkan tahun 2013, Perusahaan membukukan Kerugian Usaha (Kerugian Bruto) tahun 2014 dibandingkan dengan Laba Usaha di tahun 2013. Harga jual batu bara yang terus menurun mengakibatkan Perusahaan tidak memperoleh keuntungan, namun perusahaan tidak kehilangan uang dan memperoleh pendapatan dari pendapatan lainnya, depresiasi dan amortisasi. Kerugian Bersih di tahun 2014 berhasil ditekan sebesar USD 1.893.685 atau 29,1% dibandingkan tahun 2013.

Dalam rangka mencapai peningkatan operasional, Direksi berhasil mencapai peningkatan dalam hal strategi penambangan, produktivitas, meminimalisir biaya dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta menegakkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di

I feel immensely happy to report that in the year of 2014, your company achieved notable feats in business operations despite a number of negative events which happened beyond the control of company management and declining international coal prices. Year of 2014, a new beginning to GTBO for new business diversification and cooperation started with engaging cooperation with Massicot Trading Limited. We thank you for your support over the last few years that allows us to continue to develop the Company and provide members with better results.

Review on Performance of Board Directors

I, on behalf of the Board of Commissioners, express high appreciation for the achievement of Directors in 2014. In the last 3 (three) years, the Board has successfully prepared the first foundation for the development and implementation of the Company's strategy of business diversification.

In 2014, the Board of Directors has obtained confidence from shareholders to diversify the business. We welcome the success of Directors in developing Company business and hope to give significant results in the future.

Direktors have been successful in increasing sales in 2014 by an amount of USD 1.602.003 or 5.7% compared to 2013. However, due to increase in production costs by 24.32% compared to the year 2013, the Company recorded Gross Losses in 2014 compared to Gross Profit in 2013. Decline in sale price of coal continues unabated and resulted in Gross loss for the Company, but the company did not lose cash and earned Earnings before interest tax & depreciation, amortisation (EBITDA) Net losses in 2014 reduced by an amount of USD 1.893.685 or 29,1% compared to the year 2013.

Founded on the basis of achieving operational improvement, Board of Directors managed to bring in substantial improvement with respect to company's mining strategy, planning to improve productivity, minimize costs and reduce negative impacts on the

area pertambangan. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial selama 2014 yang lebih luas dalam lingkup dan membawa hasil yang lebih baik untuk masyarakat setempat.

environment, as well as upholding the aspect of occupational health and safety at the mining site. Our CSR activities during 2014 were broader in scope and brought about better result for the local communities whom we engage with.

Tinjauan Prospek Usaha

Perusahaan melakukan perjanjian dengan Massicot Trading Limited pada tanggal 30 November 2013 dalam rangka meningkatkan produktivitas dan diversifikasi portofolio pertambangan. Di tahun 2014, perjanjian dengan Massicot Trading Limited menunjukkan hasil yang prospektif karena telah mengidentifikasi tambang di benua Afrika dan Messicot Trading Limited sedang melakukan due diligence atas konsesi pertambangan dimaksud.

Dewan Komisaris memiliki harapan tinggi terhadap usaha-usaha Direksi dan seluruh insan GTBO dalam melakukan perbaikan dan diversifikasi yang mendukung pertumbuhan kinerja secara jangka panjang. Kami juga meminta kepada Direksi untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada khususnya yang terkait dengan pertambangan. Kami percaya bahwa perluang-peluang tersebut akan dapat memberikan manfaat baik untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan serta memberikan yang lebih baik bagi para pemegang saham, baik saat ini dan di masa yang akan datang.

Review on Business Prospect

The company entered into an agreement with Massicot Trading Limited on November 30, 2013 in order to improve productivity and diversify mining portofolio. In 2014, the agreement with Massicot Trading Limited has shown a prospective results because it has identified mines in Africa and Massicot Trading Limited is conducting due diligence on the mining concession in question.

Board of Commissioners place high hopes on the efforts of Directors and entire personnel of GTBO to perform an improvement and diversification that support the growth of performance in the long term. We have also asked the Board of Directors to take an advantage of the opportunity that exist, particularly in mining sector. We believe that these opportunities will be able to provide the best benefits and add value to the Company, as well as provide betterment for shareholders, for now and in the future.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris bangga bahwa GTBO bersama semua pihak telah bekerja keras untuk meletakkan dasar bagi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sebagaimana mestinya. Selain itu, implementasi tata kelola perusahaan memungkinkan kami untuk mengambil tindakan yang tepat dengan risiko yang minimal.

Dewan Komisaris selalu mendorong Perusahaan untuk mempertahankan keunggulan manajemen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Internal yang melaksanakan tugas dan peran sesuai dengan kapasitas masing-masing, sehingga memberikan masukan dan kontribusi yang berharga dan kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk menjadi perusahaan terkelola dengan baik dan menjadi Perusahaan yang baik pada akhirnya.

Corporate Governance

Board of Commissioners is proud that GTBO and all parties have worked hard to lay the foundation for implementation of the principles of corporate governance as it should. In addition, implementation of corporate governance allowed us to take appropriate action immediately with minimal risk.

To maintain excellence by management in corporate governance beyond compliance with the prevailing laws and regulations has always been encouraged by Board of Commissioners. Board of Commissioners has been assisted by internal committees that performed according to their respective capacity and roles an intended, thus providing valuable contribution and input to the Board of Commissioners.

Moreover, Board of Commissioners also monitor, the implementation of good corporate governance road map to become a good governed company and ultimately good corporate citizen.

Prospek Usaha

Setelah secara hati-hati meninjau rencana bisnis dan strategi untuk tahun 2015 yang disiapkan oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa rencana bisnis dan strategi ini telah disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Rencana bisnis ini akan memanfaatkan kekuatan GTBO dan mempertimbangkan peningkatan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai target pada tahun 2015.

Dewan Komisaris juga menyimpulkan bahwa rencana dimaksud adalah bijaksana dan dapat dicapai, yang mana Direksi telah mengetahui faktor-faktor eksternal di pasar global yang mungkin berpengaruh selama 2015 dan metode-metode yang dirancang untuk mengatasi ketidakpastian masa depan untuk merumuskan rencana ini yang kuat.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2014, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penutup

Dalam kesempatan ini, saya bermaksud untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada karyawan, Direksi dan sesama anggota Komisaris atas komitmen dan kegigihannya, serta kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaannya. Berkat dukungan Anda, GTBO dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya baik di tahun lalu maupun tahun-tahun mendatang. Mari kita secara bersama-sama menjadikan tahun 2015 ini sebagai awal yang baru bagi diversifikasi usaha GTBO di masa mendatang dengan penuh antusias.

Hormat saya,

Business Prospects

After carefully reviewing the strategy and business plans for the year 2015 as prepared by Board of Directors, Board of Commissioners has concluded that these have been prepared in line with the long term goals of the company. This business plan will capitalize on the GTBO's strengths and take into account the enhancement of good corporate governance practices to achieve its targets in 2015.

Board of Commissioners also conclude that the planning is sound, judicious and achievable, as, Board of Directors have recognized the external factors in global markets that may come into play during 2015 and the methods devised to cope with future uncertainties in formulating these plans which are robust.

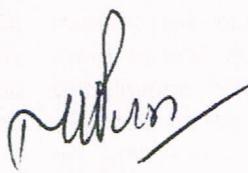
Change in composition of the Board of Commissioners

During 2014, there were no changes in composition of the Board of Commissioners.

Closing

At this time, I intend to express my gratitude to the employees, Directors, and fellow Commissioners for their commitment and perseverance, as well as to the stakeholders for your trust. Thanks for your support that GTBO can be better than ever, both in the last year and in subsequent years. Let us together make the year 2015 as new fresh start for GTBO business diversification in the future with enthusiasm.

Yours Sincerely,



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Dear Shareholders,

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri pada saat ini dapat menyapa kembali para pemegang saham, terutama saat GTBO berhasil bertahan dalam bidang keuangan, bidang operasional, dan bidang organisasi Perusahaan di tengah-tengah hambatan dan tantangan yang dialami GTBO. Perusahaan memproduksi total 1.814.402 MT batubara pada 2014, 7,6% lebih rendah dari produksi selama 2013 sebesar 1.962.810 MT. Produksi yang lebih rendah ini dikaitkan dengan kenaikan biaya produksi dan persediaan batu bara yang masih tersedia.

Dalam tahun 2014, GTBO berhasil memperoleh kontrak sebesar USD 27 juta yang merupakan jumlah yang sama dengan tahun 2013. Penjualan dalam tahun 2014 sebesar USD 29.813.602 meningkat sebesar 5,7% dibandingkan dengan jumlah penjualan tahun 2013. Selanjutnya, perusahaan mengalami rugi kotor tahun 2014 sebesar USD 3.254.842 dibandingkan dengan laba kotor sebesar USD 1.610.992 di tahun 2013, ini terjadi karena meningkatnya biaya beban pokok penjualan. Sedangkan rugi bersih di tahun 2014 sebesar USD 4.610.034 menurun sebesar 22,7% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar USD 5.961.199. Rugi bersih per saham di tahun 2014 menjadi USD 0,002 per saham menurun 33,3% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 0,003 per saham.

Dalam tahun 2014, terdapat biaya-biaya yang mengalami kenaikan cukup besar dibandingkan tahun 2013 yaitu beban pokok penjualan dari sebesar USD 26.211.599 menjadi USD 33.068.444 dalam tahun 2014. Hal ini terjadi terutama karena akibat kenaikan bahan bakar dan beban spare part. Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar USD 4.091.090 menjadi USD 2.745.715 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar USD 6.836.805. Hal ini berarti penurunan beban biaya umum dan administrasi diakibatkan oleh tidak adanya biaya pemasaran. Sedangkan beban umum dan administrasi lainnya yang mengalami peningkatan adalah alat tulis kantor dan RUPS, cadangan manfaat karyawan, dan pengangkutan dan transportasi.

Penurunan harga batu bara secara global akibat lambatnya pertumbuhan permintaan mengakibatkan penjualan perusahaan yang lebih rendah. Terjadi penurunan lebih dari 40% dibandingkan tahun sebelumnya untuk harga rata-rata batubara internasional sepanjang tahun 2014.

We get great happiness that we can greet again our shareholders, especially when GTBO managed to survive in the areas of finance, operations, and organization that the Company's was in the midst of obstacles and challenges experienced by GTBO. The company produced a total of 1,814,402 MT of coal during 2014, which is 7,6% lower than what was produced during 2013 amounted 1,962,810 MT. This lower production is attributed to low selling price and higher existing inventory.

In 2014, GTBO was awarded the value of contract for USD 27 million which was at par with 2013. Sales in 2014, amounted USD 29,813,602 increased of 5,7% compared to sales in 2013. Furthermore, the Company encountered the gross loss amounted USD 3,254,842 compared to gross profit amounted USD 1,610,992 in 2013. This occurs because of the rising cost of cost of goods sold. While the net loss in 2014 of USD 4,610,034 decreased by 22,7% compared to the year 2013 amounted USD 5,961,199. Net loss per share in 2014 was USD 0,002 per share decreased 33,3% compared to the year 2013 was USD 0,003 per share.

In 2014, there are several increased costs compared to 2013 such as cost of goods sold amounted USD 26,211,599 to USD 33,068,444 in 2014. This occurs as the result of increased cost of fuel and oil, and spare parts expenses in line with increase in the stripping ratio. General and administrative expenses decreased by USD 4.091.090 to USD 2,745,715 compared to USD 6,836,805 in 2013. This occurs due to one time marketing expenses in general and administrative expenses in 2013. While other general and administrative expenses which increased were meeting and stationary, reserve for employment benefits, freight and transportation.

The considerable decline in the global coal prices due to slow growth in demand forced the Company to post lower sales. There was more than 40% year to year decline in the international coal benchmark prices throughout 2014.

Tinjauan 2014

Sepanjang tahun 2014, kami tetap melanjutkan upaya-upaya berkelanjutan yang berorientasi pada rencana jangka panjang yang mampu mendukung pertumbuhan kinerja serta tetap bertekad melakukan perbaikan dan diversifikasi untuk menjadikan GTBO lebih baik. Pada tahun 2014, Perusahaan berhasil meningkatkan penjualan namun karena harga batubara yang lebih rendah serta biaya-biaya turut meningkat sehingga Perusahaan masih mengalami kerugian namun berhasil menekan kerugian dibandingkan tahun 2013. Program pengurangan biaya bertujuan untuk menemukan optimasi biaya yang terus berjalan. Langkah-langkah penghematan biaya terbukti berguna selama 2014 dan menghindari GTBO dari EBITDA negatif. Penghematan biaya dilaksanakan cukup cepat untuk mengimbangi penurunan tajam pada harga batubara. Di tahun 2014, Perusahaan masih bisa mempertahankan EBITDA yang positif.

Penjualan batu bara GTBO di 2014 meningkat menjadi 2.103.160,43 MT dibandingkan tahun 2013 sebesar 1.840.481,86 MT atau kenaikan sebesar 14,3%. Sedangkan produksi batu bara tahun 2014 menurun menjadi sebesar 1.814.402 MT dibandingkan tahun 2013 sebesar 1.962.810 MT. Semua penjualan tersebut adalah penjualan eksport ke India. Pembeli utama di tahun 2014 adalah Glory Future Group Ltd. sebesar USD 9.753.669 dan Entertrade FZE sebesar USD 20.059.933. Perusahaan memiliki persediaan batu bara sebesar 403.318 MT di akhir tahun 2014.

Dalam rangka fokus pada usaha pertambangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan, sejak 2013 telah melakukan kerjasama dengan Massicot Trade Limited yang tertuang dalam perjanjian tanggal 30 November 2013 dan telah diperbarui pada tanggal 15 November 2014. Perusahaan memberikan uang muka sebesar USD 42.500.000 dengan tujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Massicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika, ataupun Amerika Latin berserta peralatannya. Hal penting yang diperbarui melalui Adendum Kontrak dengan Massicot Trade Limited adalah bunga dan jangka waktu, pembayaran kembali, dan penggantian jaminan. Berdasarkan Adendum Kontrak tersebut khususnya mengenai penggantian jaminan, Massicot Trading Ltd. mengganti jaminan yang sebelumnya berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trade Limited yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot Trade Limited dan memiliki aset senilai USD 55 juta diganti dengan 100% saham Blue Sky Global Limited

Throughout the year 2014, we continued our ongoing efforts to orient to our long term plan that is able to support the performance growth and determined to make improvement and diversification to make a better GTBO. In 2014, the Company has managed to increase sales but because of lower coal prices profitability was eroded and company incurred net loss but managed to reduce losses compared to 2013. Cost reduction program aims to find an ongoing cost optimization. Cost saving measures proved useful during 2014 and avoid GTBO of negative EBITDA. Cost savings implemented fast enough to offset the sharp decline in the price of coal. In 2014, the Company was able to maintain a positive EBITDA.

GTBO coal sales in 2014 increased to 2,103,160.43 MT compared to 1,840,481.86 MT in 2013 or an increase of 14.3%. While coal production in 2014 amounted to 1,814,402 MT decreased compared to 1,962,810 MT in 2013. All sales are export sales to India. The main buyers in 2014 are Glory Future Group Ltd. for USD 9,753,669 and Entertrade FZE for USD 20,059,933. The company has inventory of coal for 403.318 MT at the end of 2014.

In order to focus on the mining business conducted by the Company, since 2013 has cooperation with Massicot Trade Limited as stipulated in the agreement dated November 30, 2013 and was amended on November 15, 2014. The Company made payment of USD 42,000,000 with a view to expand business activities in mining. Massicot Trade Limited will look at the mine area and bought mine located in Indonesia, Africa, or Latin America along with the equipment. Important points that renewed through the Contract Addendum with Massicot Trade Limited are interest and period, repayment, and collateral replacement. Based on the Contract Addendum especially regarding collateral replacement, Massicot Trading Limited replacing the previous collateral in the form of a 100% stock of Elise Continental Limited, which is a subsidiary of Massicot Trade Limited whose shares are 100% owned by Massicot Trade Limited and has assets worth of USD 55 million is replaced by a 100% stake of Blue Sky Global Limited as the owner of shares Massicot Trade Limited. As of November 2014, Massicot Trade Limited has identified the mines in Africa and Massicot Trade Limited is

Review of 2014

sebagai pemiliki saham Massicot Trade Limited. Sampai dengan bulan November 2014, Massicot Trade Limited telah mengidentifikasi tambang di Afrika dan Massicot Trade Limited sedang melakukan due diligence atas konsesi pertambangan dimaksud. Tahap ini adalah tahap awal tanpa ikatan hukum atau komitmen dari Perusahaan. Keputusan akhir akan diambil oleh Manajemen setelah menerima laporan hasil due diligence dari Massicot Trade Limited. Direksi memperkirakan hasil akhir perjanjian dengan Massicot Trade Limited akan selesai di kuartal III 2015.

Prospek 2015

Kami melihat tahun 2015 akan menjadi tahun yang penting dalam transformasi usaha GTBO. Dengan berbekal struktur permodalan yang baik dan komitmen pemegang saham akan memudahkan Perusahaan melakukan usaha dan diversifikasi.

Harga batu bara secara global yang masih fluktuatif dan lambatnya pertumbuhan permintaan mengakibatkan koreksi harga dan penjualan batu bara secara global. Tidak tertutup kemungkinan perusahaan menurunkan produksi batu bara sebagai strategi Perusahaan mengurangi kerugian dan mempertahankan kelangsungan usaha.

Kami yakin bahwa bidang usaha yang dijalankan Perusahaan maupun program diversifikasi memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik. Strategi diversifikasi didasari terhadap prospek yang bagus dan potensi peningkatan permintaan hasil tambang akan meningkat dan akan mendukung kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Kami juga akan berupaya secara maksimal untuk terus memanfaatkan peluang usaha yang ada dan pada saat yang sama melanjutkan usaha-usaha untuk mewujudkan strategi bisnis baru kami secara hati-hati dan terencana.

Corporate Social Responsibility

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan kualitas hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

conducting due diligence on the mining concession in question. This stage is the initial stage without legal ties or commitments of the Company. The final decision will be taken by the management after receiving the results of the due diligence report of Massicot Trade Limited. Directors estimate the final outcome agreement with Massicot Trade Limited will be completed in the 3 (third) quarter of 2015.

Prospect of 2015

We see 2015 will be an important year for GTBO transformation. Armed with a good capital structure and shareholder commitment will ease the Company to do business and diversification.

Global coal prices are still volatile and slow growth in demand has resulted in correction of coal sales prices globally. There is a possibility, that, the company will lower coal production as a strategy to reduce the Company's losses and maintain business continuity.

We believe that the Company's line of business which is being run with diversification programs are having good long-term growth prospects. Diversification strategy is based on a good prospect and potential increase in demand for mining products which will support the Company's future performance.

We will also make every effort to continue maximizing and take advantage of business opportunities that exist and at the same time continuing efforts to realize our new business strategy carefully and planned.

Corporate Social Responsibility

We believe that people living in the surrounding of our mining site and operational area should benefit from our presence, including improvements in their quality of life. Because of this reason, our community development programs are always conducted by taking into account the needs and priorities of the local people, with a final goal for them to be self-reliant.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahunan 2014 dan 2013, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar USD 1.999 dan USD 22.758 sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengembangan lingkungan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola Perusahaan yang baik merupakan hal yang fundamental untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Disamping untuk mendukung pencapaian tujuan usaha Perusahaan, pertumbuhan usaha, serta pemberian nilai tambah bagi seluruh stakeholders, tata kelola Perusahaan yang baik juga untuk menjaga kelangsungan usaha jangka panjang Perusahaan. Oleh karenanya, peningkatan kinerja operasional dan keuangan dilakukan dengan kepatuhan dan kehati-hatian, dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan konsisten, dan manajemen yang transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness sesuai dengan prosedur GTBO di bidang tata kelola Perusahaan yang telah disesuaikan dengan struktur organisasi dan perkembangan usaha saat ini.

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan kami di seluruh bagian, kami juga memastikan bahwa, operasional bisnis kami mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah Indonesia serta pemerintah daerah di mana GTBO beroperasi. Sebagai hasil dari pendekatan yang disiplin, kami tidak melakukan pelanggaran usaha dan pelanggaran hukum. Kami patuh pada semua ketentuan hukum dan peraturan, kita tidak terpengaruh oleh perubahan dalam Undang-Undang Pertambangan.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2014, terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS yang diselenggarakan pada 26 Juni 2014 dengan menyetujui pengunduran diri Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava sebagai Direktur Perusahaan.

The environment development is the company's commitment to provide development assistance to community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2014 and 2013, the Company has spent USD 1,999 and USD 22,758 as the company commitment for the development mention above.

Implementation of Corporate Governance

Good corporate governance is fundamental to earn the trust of stakeholders and shareholders. In addition to supporting the achievement of the Company's business objectives, business growth, and providing added value for all stakeholders, good corporate governance is also to maintain the Company's long-term business sustainability. Therefore, the increase in operational and financial performance is done with compliance and prudence, with the application of the principles of good corporate governance and consistent, and transparent management, accountability, responsibility, independence and fairness in accordance with the procedures in the field of governance of GTBO which has been adapted to the organizational structure and business development at this time.

In line with our persistent focus on improving our corporate governance implementation across the board, we also make sure that, all our business operations abide by the laws and regulations of Indonesian Government as well as local government where GTBO operates. As a result of our disciplined approach, we did not commit any business misconduct in violation of the law. Our adherence to all prevailing laws and regulations, we are not adversely affected by the changes in Mining Laws.

Changes in composition of the Board of Directors

During 2014, there was a change in the composition of the Board of Directors of the Company based of AGM held on June 26, 2014 with the resignation of Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava as Director.

Penutupan

Atas nama Dewan Direksi saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan dukungan, semua pelanggan dan pemasok perusahaan untuk sumbangan berharga mereka kepada perusahaan selama ini. Kami juga menghargai karyawan untuk dedikasi dan komitmen penuh gairah yang ditampilkan di tempat kerja mereka untuk memperoleh kinerja terbaiknya dalam perjalanan menuju tahun 2015.

Hormat saya,

Closing

On behalf of the Board of Directors I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioner for the guidance and support, all customers and suppliers of the company for their valuable contribution to the company over the past year. We also appreciate the employees for their dedication and passionate commitment displayed at work to obtain the best performance on the way to 2015.

Yours Sincerely,



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



Mastan Singh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

Mastan Singh mempunyai pengalaman lebih dari 21 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini dia adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit GTBO. Menjabat sebagai Komisaris sejak 25 Agustus 2009.

Mr. Pardeep Dhir adalah anggota dari Institute of Chartered Accountant of India. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan profesional dengan pengalaman lebih dari 26 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya. Menjabat sebagai Komisaris sejak 29 Juni 2010.

Mr. Mastan Singh has more than 21 years of experience of working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented number of control procedures to plug the leakages. Currently he is Independent Commissioner and is Head of the Audit Committee of GTBO.

Mr. Pardeep Dhir is a Member of The Institute of Chartered Accountants of India. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 26 years experience in handling top-level assignments in India, Indonesia and several other countries. He has strong background in coordination and control of finance and accounting function in corporates. Before joining GTBO, he has demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proved himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him.

Tn. Murari Lal Puri adalah anggota dari Institute of Chartered Accountant of India. Selama menjabat sebagai auditor, ia telah diaudit perusahaan dengan beragam kegiatan bisnis. Saat ini, beliau adalah Presiden Komisaris dan anggota Audit Komite dari GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, dan Senior Partner dengan M.L. Puri & Co. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 25 Oktober 2012.

Mr. Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Currently, he is the President Commissioner of and member of Audit Committee of GTBO, Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society, and Senior Partner with M. L. Puri & Co. Appointed as President Commissioner since October 25, 2012.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director
(tengah | middle)

Beliau membantu menetapkan jumlah proyek-proyek dari akar rumput sampai tahap produksi komersial. Dia menentukan pedoman untuk operasi pembuatan sejumlah proyek berbasis pertanian pupuk di berbagai Negara bagian di India. Dia dulu adalah anggota direksi perusahaan-perusahaan terbuka, mengetahui pemenuhan peraturan di bursa efek. Menentukan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk sejumlah perusahaan dengan berbagai profil produk adalah tugas sebelumnya. Berpengalaman bekerja di perusahaan adalah selama 27 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 14 Mei 2013.

He was instrumental in setting up number of projects from grass root to the commercial production stage. He provided guidelines to the manufacturing operations of number of fertilizers agriculture based projects in different States of India. He was member of the Board of Directors of publicly listed companies, aware of the regulatory compliance on the stock exchange. Provided and developed policies and procedures for number of companies with different product profile in his previous assignments. Total number of working in corporate is 27 years.

Narinder Kumar
Direktur
Director
(kanan | right)

Bpk. Narinder Kumar mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkaian laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Direksi GTBO. Beliau melaksanakan audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya. Menyusun dan mengajukan laporan keuangan secara tepat waktu dan teratur seperti yang disyaratkan oleh semua peraturan perundang- undangan terkait di wilayah operasi GTBO dan sebagaimana yang dianggap perlu dan diminta dari waktu ke waktu oleh Direksi GTBO adalah bidang spesialisasinya. Menjabat sebagai Direktur sejak 25 Agustus 2009.

Mr. Narinder Kumar regulated, supervised and implemented a timely, full and accurate set of accounting books reflecting all its activities in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors of GTBO. He implemented continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items. To timely, regularly and duly prepare and present to the Board of Directors financial statements and reports as required by all pertinent laws and regulations in the territories of the operations of GTBO and as deemed necessary and demanded from time to time by the Board of Directors of GTBO was his area of specialization.

Octavianus Wenas

Direktur

Director

(kiri left)

Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Termotivasi dan didorong dengan etika kerja yang kuat, terus berjuang untuk perbaikan tujuan digabungkan dengan bakat administrasi yang sangat baik dengan mata untuk detail dan komitmen untuk menyediakan kualitas kerja. Menjabat sebagai Direktur sejak 25 Oktober 2012.

Competent and result oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & process Management, Administration, Client Servicing and Team Management. Solutions oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate and consolidate tasks whilst simultaneously managing the diverse range of functions from multiple sources. Motivated and goal driven with strong work ethics, continuously striving for improvement coupled with excellent Administrative aptitude with an eye for detail and the commitment to offer quality work.

VISI & MISI | VISION & MISION

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktek-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Vision

To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.

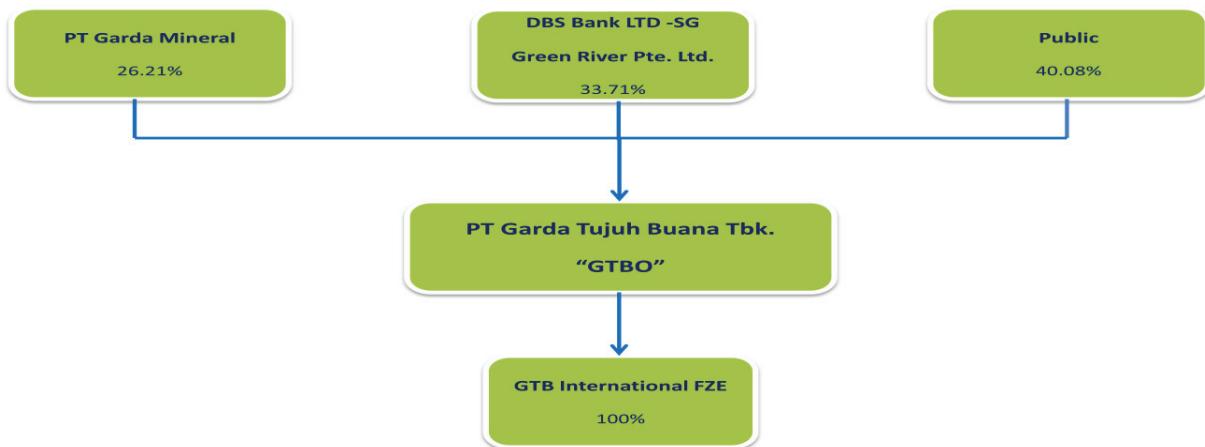
Misi

- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
- Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
- Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.

Mission

- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
- *Improve public prosperity in and around our operational area;*
- *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
- *Improve overall welfare of our operating team;*
- *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

STRUKTUR PERUSAHAAN | COMPANY'S STRUCTURE



PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	Company Name
Alamat	Kantor Pusat Head Office Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650	Address
Tambang Site		
Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur		
Anak Perusahaan Subsidiary GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab		
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara Coal Mining	Line of Business
Website	www.gtb.co.id	Website
Email	corporate.secretary@gtb-indonesia.com	Email
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing
Kode Saham	GTBO	Ticker Code
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	Establishment
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	Capital Stock
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	Shares Issued and Fully Paid
Kantor Akuntan Publik	Ellya Noorlisiyati & Rekan Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B Jakarta Pusat 10510, Indonesia	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220, Indonesia	Shares Registrar

BIDANG USAHA PERUSAHAAN | COMPANY'S BUSINESS LINE

PT Garda Tujuh Buana Tbk. (“GTBO”) didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksploitasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat di capai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan speed boat dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam perkembanganya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang di miliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.285,003 Ha untuk di kembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang di produksi GTBO akan di gunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as “GTBO”) was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, East Kalimantan Province.

In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26th March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,285.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).

Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800 kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN I COMPANY SUBSIDIARY

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara USD 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

The company established 1 (one) a subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent USD 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.

Nama Perusahaan / Name of Company	Bidang Usaha / Core Business	Tahun Beroperasi / Year of Operation	Prosentase Kepemilikan / Ownership Percentage
GTBO International FZE	Perdagangan / Trading	-	100

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

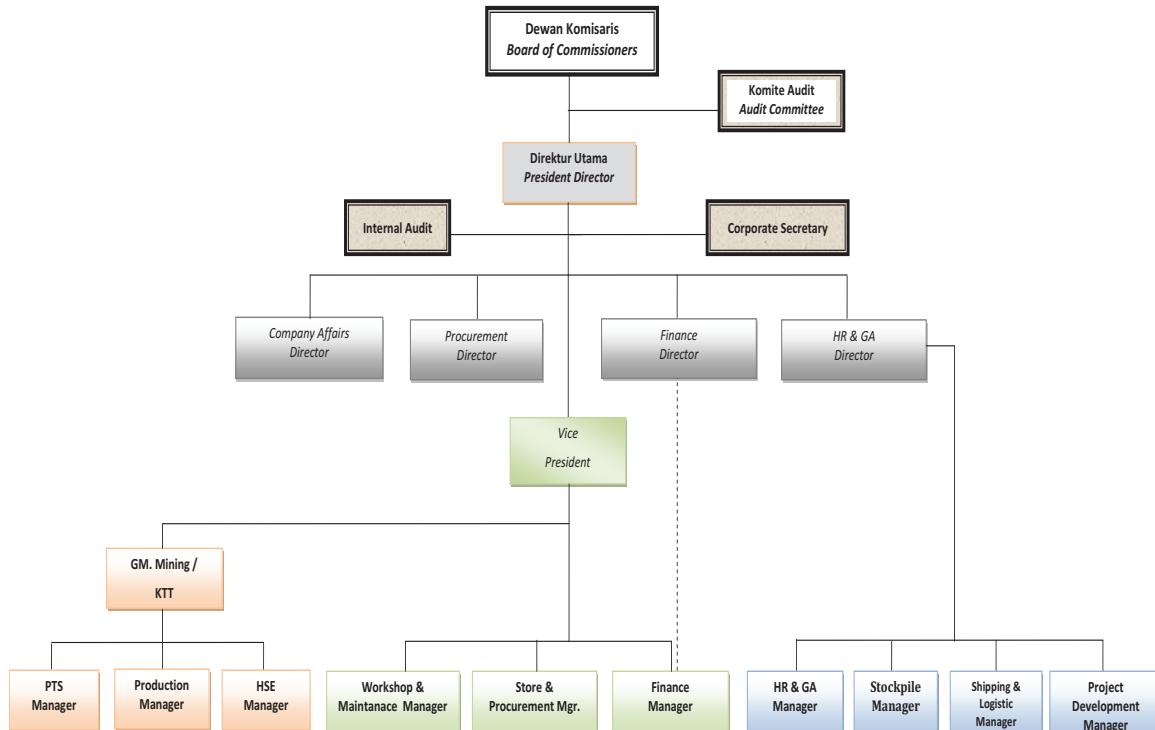
The member of the Company's Board of Directors as of December 31, 2014 are as follows :

Direksi

Anuj Sharma

Director

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES

Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

- Berpikir ke Depan
Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir kedepan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

Man Power

GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:

• Cutting Edge

Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.

- Kebajikan
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
- Kepedulian
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
- Integrasi
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.
- Righteousness
Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.
- Care
People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.
- Integration
Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

Pengembangan Pekerja

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasi sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.

Workman Development

For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.

Human Resources Welfare

GTBO provides compensation compromising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebanyak 93 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2014, the number employees of the Company and the subsidiaries are 93 employees, with the following composition:

**Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Hierachial**

Jabatan/Position	31-Des			
	2014	Anak Perusahaan Subsidiary	2013	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Komisaris / Commissioner	3	-	3	-
Direksi / Director	3	1	4	1
Manajer / Manager	6	-	5	-
Karyawan / Staff	110	-	82	-
	122	1	94	1

**Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan
Compisition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Educational Background**

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2014	Anak Perusahaan Subsidiary	2013	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
Sarjana / Bachelor	26	1	25	1
Sarjana Muda / Diploma	9	-	7	-
SLTA/Sederajat / High School	72	-	52	-
Lain-lain / Others	15	-	10	-
	122	1	94	1

**Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Pusahaan Menurut Kelompok Usia
Composition of Permanent Employess of the Company and the Subsidiary based on Age**

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2014	Anak Perusahaan Subsidiary	2013	Anak Perusahaan Subsidiary
Perusahaan Company	Perusahaan Company	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	
<30 tahun / <30 years	48	-	28	-
31 – 40 tahun/ 31-40 years	58	-	52	-
41 – 50 tahun/ 41-50 years	10	1	9	1
>50 tahun/ >50 years	6	-	5	-
	122	1	94	-

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiary based on Location

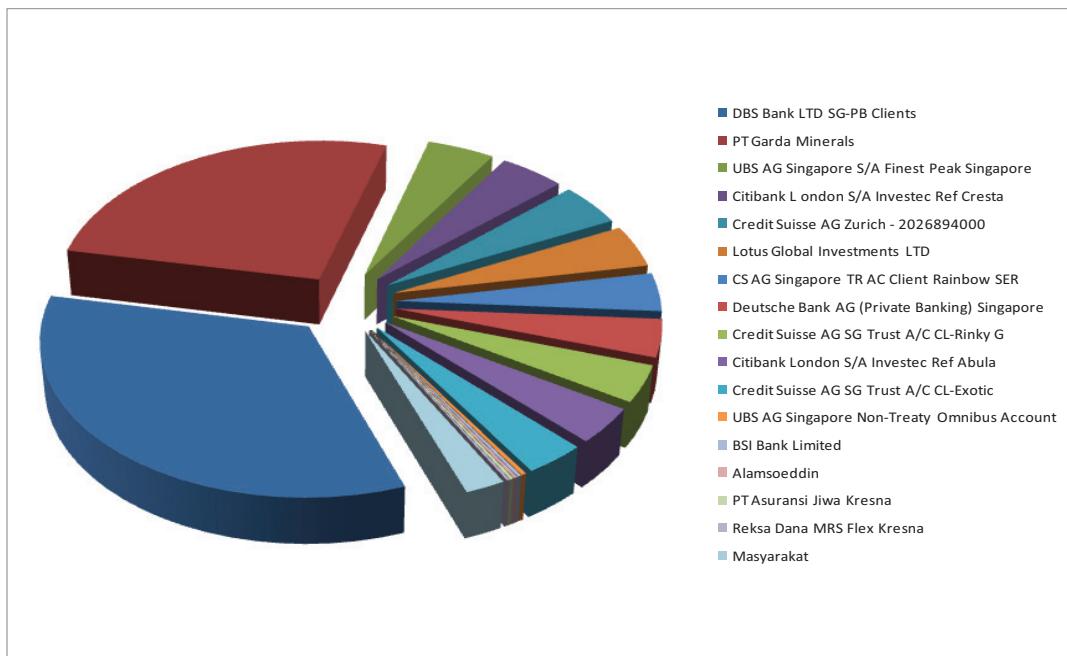
Jabatan/Position	31-Des			
	2014	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	2013
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiary
Bunyu (Site)	118	-	86	-
Jakarta	4	-	4	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	122	1	94	1

INFORMASI PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Composition of GTBO shareholding as of December 30, 2013 based on Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows:

NO NO	NAMA NAME	SAHAM SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE
1	DBS Bank LTD SG-PB Clients	842,703,900	33.71
2	PT Garda Minerals	655,251,000	26.21
3	UBS AG Singapore S/A Finest Peak Singapore	112,314,700	4.49
4	Citibank London S/A Investec Ref Cresta	110,000,000	4.40
5	Credit Suisse AG Zurich - 2026894000	110,000,000	4.40
6	Lotus Global Investments LTD	110,000,000	4.40
7	CS AG Singapore TR AC Client Rainbow SER	100,000,000	4.00
8	Deutsche Bank AG (Private Banking) Singapore	99,000,000	3.96
9	Credit Suisse AG SG Trust A/C CL-Rinky G	97,038,000	3.88
10	Citibank London S/A Investec Ref Abula	94,935,200	3.80
11	Credit Suisse AG SG Trust A/C CL-Exotic	86,005,000	3.44
12	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	6,931,000	0.28
13	BSI Bank Limited	5,588,000	0.22
14	Alamsoeddin	5,060,000	0.20
15	PT Asuransi Jiwa Kresna	4,973,000	0.20
16	Reksa Dana MRS Flex Kresna	4,200,500	0.17
17	Masyarakat	55,999,700	2.24
	TOTAL	2,500,000,000	100.00



Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2014 :

Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2014 :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
M.L. Puri	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Pardeep Dhir	Komisaris Commissioner	-	-
Mastan Singh	Komisaris Commissioner	-	-
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama President Director	-	-
Narinder Kumar	Direktur Director	-	-
Octavianus Wenas	Direktur Director	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Nominal / Saham (Rp) <i>Par Value / Share (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Share</i>	Jumlah Nominal Saham (Rp) <i>Nominal Value of Shares (Rp)</i>
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

INFORMASI HARGA SAHAM | INFORMATION OF SHARES PRICE

Tahun | Year : 2014
Jumlah Saham yang beredar | Listed Shares : 2.500.000.000
Kapitalisasi Pasar | Market Capitalisation : Rp 907.500.000.000

Bulan <i>Month</i>	Kode <i>Code</i>	Nama Emiten <i>Issuer Name</i>	Tertinggi <i>High</i>	Terendah <i>Low</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Frek
Jan-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	1,490	680	720	8,077,000	7,882,000,000	6,537
Feb-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	1,135	660	670	62,856,000	52,689,000,000	23,877
Mar-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	730	635	635	35,808,000	24,968,000,000	9,556
Apr-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	685	487	498	34,714,000	20,001,000,000	9,809
May-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	499	281	302	31,343,000	12,099,000,000	10,802
Jun-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	304	212	216	12,187,000	3,306,000,000	5,189
Jul-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	264	196	200	24,132,000	5,461,000,000	6,532
Aug-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	740	192	650	76,759,000	32,340,000,000	12,824
Sep-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	690	428	595	45,576,000	26,574,000,000	10,969
Oct-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	635	473	474	26,968,000	14,086,000,000	8,623
Nov-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	610	382	435	58,037,000	28,466,000,000	16,659
Dec-14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	505	360	363	18,039,000	8,228,000,000	6,885

Source: www.idx.co.id

	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume <i>(shares)</i>
Triwulan I / Q 1	1.490	635	635	85.539.000
Triwulan II / Q 2	685	212	216	35.406.000
Triwulan III / Q 3	740	192	595	64.375.000
Triwulan IV / Q 4	635	360	363	50.780.000

UNUSUAL MARKET ACTIVITY & SUSPENSI PERDAGANGAN DI 2014 | UNUSUAL MARKET ACTIVITY & TRADING SUSPENSION IN 2014

9 Januari 2014

Pembukaan Kembali Perdagangan PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). Suspensi karena peningkatan harga kumulatif yang signifikan sebesar Rp 990 atau 176,79% yaitu dari harga penutupan Rp 560 pada tanggal 2 Desember 2013.

January 9, 2014

Unsusension of trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). The suspension was due to a significant increase in the cumulative price of Rp 990 or 176.79% from the closing price of Rp 560 on December 2, 2013.

14 Agustus 2014

1. Perdagangan saham PT Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO) masuk UMA
2. Penjelasan atas fluktuasi harga saham.

18 Agustus 2014

Penghentian Sementara Perdagangan Saham GTBO karena peningkatan harga kumulatif yang signifikan sebesar Rp 277 atau 138,5% yaitu dari harga penutupan Rp 200 pada tanggal 7 Agustus 2014 menjadi Rp 477 pada tanggal 15 Agustus 2014.

19 Agustus 2014

Pembukaan Kembali Perdagangan Saham GTBO

21 Agustus 2014

Penghentian Sementara Perdagangan Saham GTBO karena peningkatan harga kumulatif yang signifikan sebesar Rp 450 atau 225% yaitu dari harga penutupan Rp 200 pada tanggal 7 Agustus 2014 menjadi Rp 650 pada tanggal 20 Agustus 2014.

22 September 2014

Pembukaan Kembali Perdagangan Saham GTBO.

August 14, 2014

1. Trading of GTBO Shares categorizes UMA
2. Disclosure of Information regarding Price Fluctuation

August 18, 2014

Suspension of Trading of GTBO Shares due to a significant increase in the cumulative price of Rp 277 or 138.5% from the closing price of Rp 200 on August 7, 2014 to Rp 477 on August 15, 2014.

August 19, 2014

Trading of GTBO Shares Resumes (Unsuspend)

August 21, 2014

Suspension of Trading of GTBO Shares due to a significant increase in the cumulative price of Rp 450 or 225% from the closing price of Rp 200 on August 7, 2014 to Rp 650 on August 20, 2014.

September 22, 2014

Trading of GTBO Shares Resumes (Unsuspend)

PERISTIWA PENTING | IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS

9 Januari 2014

Pembukaan Kembali Perdagangan PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). Suspensi karena peningkatan harga kumulatif yang signifikan sebesar Rp 990 atau 176,79% yaitu dari harga penutupan Rp 560 pada tanggal 2 Desember 2013.

January 9, 2014

Unsusension of trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). The suspension was due to a significant increase in the cumulative price of Rp 990 or 176.79% from the closing price of Rp 560 on December 2, 2013.

7 Maret 2014

Keterbukaan informasi terkait fluktuasi harga saham.

March 7, 2014

Disclosure of information regarding price fluctuation.

28 Maret 2014

Keterbukaan informasi terkait alasan keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan 2013.

March 28, 2014

Disclosure of information regarding reason of late submission of Annual Financial Statement of 2013.

4 April 2014

Penjelasan atas permintaan penjelasan dari Bursa Efek Indonesia terkait revisi Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan.

April 4, 2014

Explanation regarding request of explanation from IDX related revision of Government Regulation in mining.

2 Mei 2014

Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2013.

May 2, 2014

Submission of Audited Financial Statement of 2013

6 Mei 2014

Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2014

May 6, 2014

Submission of Interim Financial Statement as of 31 March 2014

16 Mei 2014

Penyampaian Laporan Tahunan 2013

May 16, 2014

Submission of Annual Report of 2013

22 Mei 2014

Keterbukaan informasi terkait fluktuasi harga saham.

May 22, 2014

Disclosure of information regarding price fluctuation.

26 Juni 2014



June 26, 2014



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., (“**Rapat**”), telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

the Annual General Meeting of Shareholders of PT. GARDA TUJUH BUANA, Tbk., (“**Meeting**”), has adopted the following resolutions:

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Menyetujui menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of

pada tanggal 31 Desember 2013 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun 2013.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
4. Menyetujui :
 - a. Pengunduran diri Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava sebagai Direktur Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pengurusan yang telah dilakukan mereka sepanjang masa pengurusannya terhitung sejak ditutupnya Rapat;

Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Mr. Murari Lal Puri
Komisaris : Mr. Pardeep Dhir
Komisaris : Mr. Mastan Singh

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama : Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Direktur : Mr. Narinder Kumar
Direktur : Mr. Octavianus Wenas

- b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPS Tahunan ini, termasuk namun tidak

Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of 2012 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2013.

3. Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2013.
3. Approved the appointment of Certified Public Accountant Dra. Ellya Noorlisyati & Partner as the Public Accountant who will conduct the audit on the Company's Financial Statement for the fiscal year that will end on December 31, 2014, and to grant the authority to Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the said Independent Public Accountant as well as other requirements relating to its appointment.

4. Approved :

- a. The resignation of Mr. Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava as Director of the Company as of the closing of this Meeting;

The composition of the Board of Directors of the Company are as follows :

BOARD OF COMMISSIONER :

President Commissioner : Mr. Murari Lal Puri
Commissioner : Mr. Pardeep Dhir
Commissioner : Mr. Mastan Singh

BOARD OF DIRECTOR :

President Director : Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Director : Mr. Narinder Kumar
Director : Mr. Octavianus Wenas

- b. Authorize the Board of Directors of the Company with rights to substitute to perform all acts relating to the resolution of the Annual General Shareholders Meeting, including but not

terbatas untuk menghadap pihak yang berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta, surat dan dokumen yang diperlukan dan dianggap perlu, hadir dihadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat merealisasikan keputusan RUPS Tahunan tersebut.

limited to appear before the authorities, discuss, provide and/or request information, file an application notice on alteration of compositions of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights and other relevant competent authorities, to register the alteration of Board of Directors and Board of Commissioners as approved in this Extraordinary General Meeting of Shareholders with the Register of Companies at the Ministry of Commerce, make or request to be made and sign any deed, letters and documents required and deemed necessary, appear before the notary for the making and signing of a deed of statement of resolutions of Annual General Shareholders Meeting of the Company and perform any other compulsory and/or applicable things to realize the resolution of this Annual General Shareholders Meeting of the Company.

2 Juli 2014

Penjelasan atas Pemberitaan di Koran Kontan tanggal 27 Juni 2014 yang berjudul Garda Tujuh Pacu Produksi Batubara.

July 2, 2014

Explanation regarding News in Kontan Newspaper on June 27, 2014 title Garda Tujuh Spur Coal Production.

25 Juli 2014

Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2014

July 25, 2014

Submission of Interim Financial Statement as of 30 June 2014

14 Agustus 2014

1. Perdagangan saham PT Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO) masuk UMA;
2. Penjelasan atas fluktuasi harga saham.

August 14, 2014

1. Trading of GTBO Shares categorizes UMA;
2. Disclosure of Information regarding Price Fluctuation

18 Agustus 2014

Penghentian Sementara Perdagangan Saham GTBO karena peningkatan harga kumulatif yang signifikan sebesar Rp 277 atau 138,5% yaitu dari harga penutupan Rp 200 pada tanggal 7 Agustus 2014 menjadi Rp 477 pada tanggal 15 Agustus 2014.

August 18, 2014

Suspension of Trading of GTBO Shares due to a significant increase in the cumulative price of Rp 277 or 138.5% from the closing price of Rp 200 on August 7, 2014 to Rp 477 on August 15, 2014.

19 Agustus 2014

Pembukaan Kembali Perdagangan Saham GTBO

August 19, 2014

Trading of GTBO Shares Resumes (Unsuspend)

21 Agustus 2014

Penghentian Sementara Perdagangan Saham GTBO karena peningkatan harga kumulatif yang signifikan sebesar Rp 450 atau 225% yaitu dari harga penutupan Rp 200 pada tanggal 7 Agustus 2014 menjadi Rp 650 pada tanggal 20 Agustus 2014.

August 21, 2014

Suspension of Trading of GTBO Shares due to a significant increase in the cumulative price of Rp 450 or 225% from the closing price of Rp 200 on August 7, 2014 to Rp 650 on August 20, 2014.

11 September 2014

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Progress Report dengan Massicot Trading Limited.

22 September 2014

Pembukaan Kembali Perdagangan Saham GTBO.

28 Oktoer 2014

Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 September 2014

3 November 2014

Perusahaan mendapatkan pengakuan sebagai Ekportir Terdaftar Batubara (ET-Batubara) sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 39/M-DAG/PER/7/2014.

21 Nopember 2014

Keterbukaan informasi terkait fluktuasi harga saham.

23 Desember 2014

Publik Ekspose Tahunan yang diselenggarakan bertempat di Balairung Kiani, Gedung Menara Hijau Lantai 2, Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770. Publik Ekspose Tahunan menyampaikan penjelasan kinerja PT Garda Tujuh Buana Tbk selama tahun 2014. Publik Ekspose dihadiri oleh Pemegang Saham dan wartawan media cetak. Hadirin mendapatkan materi Publik Ekspose yang sama dengan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia.

September 11, 2014

Disclosure of Information regarding Progress Report of Contract with Massicot Trading Limited.

September 22, 2014

Trading of GTBO Shares Resumes (Unsuspend)

October 28, 2014

Submission of Interim Financial Statement as of 30 September 2014

November 3, 2014

The company gained recognition as Registered Exporter of Coal (ET-Coal) according to the Regulation of Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 39/M-DAG/PER/7/2014.

Nopember 21, 2014

Disclosure of Information regarding Price Fluctuation

December 23, 2014

Annual Public Expose conducted Balairung Kiani, Gedung Menara Hijau Lantai 2, Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770. Annual Public Expose is exposing and explaining the company's performance in year of 2014. Public Expose attended by Shareholders and Journalist. Attendee received the same Public Expose material submitted to Indonesia Stock Exchange.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati & Rekan dan disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Aak tanggal 31 Desember 2013 dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kondisi asar batu bara, penurunan harga batu bara, kenaikan biaya produksi, dan persaingan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan yang mesti dihadapi oleh Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki oleh GTBO. Tuntutan lain yang harus dilakukan adalah mengelola resiko yang dihadapi secara dini.

PRODUKSI

Dalam tahun 2014, Perusahaan berhasil memproduksi batu bara sebesar 1.814.402 MT dibandingkan tahun 2013 sebesar 1.962.810 MT. Penurunan ini akibat dari meningkatnya biaya produksi dimana termasuk biaya overburden serta strategi perusahaan melakukan efisiensi produksi serta mengatur persediaan. Total overburden selama tahun 2014 sebesar 6.085.421 BCM dengan stripping ratio sebesar 3.61. Peralatan pertambangan yang dimiliki Perusahaan sebanyak 98 yang terdiri dari excavator, bulldozer, dump truck, crane, compactor dll.

Selama tahun 2014, GTBO berhasil memperoleh kontrak sebesar USD 27 juta, nilai yang sama dengan kontrak tahun 2013. Penjualan dalam tahun 2014 sebesar USD 29.813.602 meningkat sebesar 5.7% dibandingkan dengan jumlah penjualan tahun 2013.

Hal ini berarti Perusahaan membukukan penjualan lebih besar dibandingkan penjualan tahun 2014 sebagai akibat peningkatan kinerja operasional di lapangan.

OPERATIONAL REVIEW

Analysis and management discussion below refers to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 were audited by Public Accounting Firm Ellya Noorlisyati & Partners and is presented in this Annual Report, the opinions presented fairly in all material respects , consolidated Statements of Financial Position of the Company and entities Aak dated December 31, 2013 and the consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Coal market conditions, a decrease in coal prices, rising production costs, and an increasingly competitive business competition is a challenge that must be faced by the Company to continue to improve the efficiency and productivity of all resources owned by GTBO. Another demands that must be done is to manage risk early.

PRODUCTION

In 2014, the Company managed to produce coal of 1,814,402 MT compared to the year 2013 amounted to 1.96281 million MT. This decrease is a result of increased production costs which include the cost of the overburden and the company's strategy to improve efficiency of production and to manage inventory. Total overburden extacted in 2014 amounted to 6,085,421 BCM with stripping ratio of 3.61. Mining equipment owned by the Company are 98 which consists of excavators, bulldozers, dump trucks, cranes, compactors etc.

During 2014, GTBO managed to obtain a contract of USD 27 million, which is equal to the contract value in 2013. Sales in 2014 amounted to USD 29,813,602 an increase of 5.7% compared with the number of sales in 2013.

This means the company posted sales of more than sales in 2014 as a result of improved operational performance in the field.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Posisi Keuangan	2014	2013	2012	Financial Position
Aset Lancar	11.704.805	15.148.917	138.692.424	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	69.299.398	73.312.513	31.991.550	<i>Non-Current Assets</i>
Total Aset	81.004.203	88.461.429	170.683.973	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Lancar	5.825.414	6.607.122	87.426.347	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Tidak Lancar	6.600.867	8.666.351	4.108.470	<i>Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas	12.426.280	15.273.472	91.534.817	<i>Total Liabilities</i>
Penjualan	29.813.602	28.211.599	85.757.836	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	33.068.444	26.600.606	35.094.601	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Bersih	(4.610.034)	(6.503.719)	78.992	<i>Net Profit</i>

TOTAL ASET

Tahun 2014, total aset GTBO menurun sebesar USD 7.457.226 atau 8,42% dari tahun 2013. Penurunan cukup tinggi terdapat pada Persediaan sebesar USD 4.213.487 atau 46,02% dan Aset Tetap sebesar USD 3.459.281 atau 13,96%. Pada 2014, 14,45% dari total aset Perusahaan merupakan aset lancar dan 85,55% merupakan aset tidak lancar.

ASET LANCAR

Aset lancar GTBO di tahun 2014 menjadi USD 11.704.805, menurun sebesar USD 3.444.112 atau 22,73% dari tahun 2013. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan persediaan dan piutang usaha. Peningkatan atau penurunan pada komponen aset lancar adalah sebagai berikut :

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada 2014 meningkat sebesar USD 949.238 atau 126,55% dari tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh penerimaan hasil penjualan sebesar USD 1.599.759,08. Kas dan setara kas terdiri dari Kas sebesar USD 17.682 dan setara kas sebesar 1.671.119,96 serta deposito berjangka sebesar USD 10.505. Tingkat suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka berkisar antara 0,5% - 3,2%.

b. Piutang Usaha

Piutang usaha di tahun 2014 menurun sebesar USD 915.859 atau 20,73% menjadi USD 3.502.259 dibandingkan 2013 sebesar USD 4.418.118. Piutang usaha tersebut berasal dari pembeli batu bara Perusahaan. Perusahaan tidak menyediakan penysianhan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih. Perusahaan akan menerima pembayaran piutang ini di tahun 2015.

TOTAL ASSETS

In 2014, total assets decreased by USD 7,457,226 GTBO or 8.42% from 2013. The decrease in inventories are high enough amount of USD 4,213,487 or 46.02% and fixed assets of USD 3,459,281 or 13.96%. In 2014, 14.45% of the total assets of the Company's current assets and 85.55% are non-current assets.

CURRENT ASSETS

GTBO current assets in 2014 to \$ 11,704,805, a decrease of \$ 3,444,112 or 22.73% from 2013. The decrease was primarily from a decrease in inventories and accounts receivable. The increase or decrease in current assets components are as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in 2014 increased by USD 949 238 or 126.55% from 2013. This was due to the receipt of the sale proceeds of \$ 1,599,759.08. Cash and cash equivalents consist of USD 17 682 Cash and cash equivalents amounted to 1,671,119.96, and time deposits of \$ 10 505. The interest rate on average for time deposits ranged between 0.5% - 3.2%.

b. Trade Receivables

Trade receivables in 2014 decreased by USD 915 859 or 20.73% to \$ 3,502,259 compared to 2013 of USD 4,418,118. Trade receivables are derived from coal buyers Company. The Company does not provide allowance for impairment losses for doubtful accounts because management believes that these receivables are collectible. The company will receive a payment of this debt in 2015.

- c. Persediaan**
 Persediaan tahun 2014 menurun secara signifikan sebesar USD 4.213.487 atau 46,02% menjadi USD 4.941.931 dari sebelumnya sebesar USD 9.155.418 di tahun 2013. Persediaan tersebut berupa batu bara sebesar 403.318 MT. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.
- d. Uang Muka**
 Uang muka pada 2014 mengalami peningkatan sebesar 167,99% atau USD 226.049 dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 134.559. Uang muka ini merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok serta operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan.
- e. Pajak Dibayar Dimuka**
 Pajak dibayar dimuka di tahun 2014 meningkat menjadi USD 687.734 atau 409,70% dari USD 134.929 di tahun 2013. Peningkatan ini didominasi dari peningkatan PPh pasal 29 dan 25.
- f. Biaya Dibayar Dimuka**
 Biaya dibayar dimuka pada 2014 sebesar USD 512.967, mengalami penurunan sebesar 7,71% atau USD 42.857 dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 555.824. Uang muka ini kepada otoritas pelabuhan.
- c. Inventories**
Inventories decreased significantly in 2014 amounted to USD 4,213,487 or 46.02% to \$ 4,941,931 from the previous amount of USD 9,155,418 in 2013. Inventories in the form of coal amounted to 403 318 MT. Based on management's evaluation, no provision for inventory obsolescence to cover possible losses on inventory obsolescence.
- d. Advances**
Advances in 2014 increased by 167.99% or USD 226 049 compared to the year 2013 amounted to USD 134 559. This advance is an advance payment to suppliers and operations in order to implement the work.
- e. Prepaid Taxes**
Prepaid taxes in 2014 increased to USD 687 734 or 409.70% from USD 134 929 in 2013. The increase was predominantly from the increase in income tax Article 29 and 25.
- f. Prepaid Expenses**
Prepaid expenses in 2014 amounted to USD 512 967, has decreased by 7.71% or USD 42 857 compared to the year 2013 amounted to USD 555 824. This advance to the port authority.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar GTBO pada tahun 2014 mengalami penurunan USD 4.013.115 atau 5,47% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 73.312.513. Penurunan ini disebabkan karena penurunan aset tetap dan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan di tahun 2014 menurun USD 2.847.192 atau 18.64% menjadi USD 12.426.280 dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 15.273.472. Total liabilitas 2014 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD 5.825.414 (46,88%) dan liabilitas jangka panjang sebesar USD 6.600.867 (53,12%). Penurunan terbesar terjadi di utang pajak dari USD 722.008 di tahun 2013 menjadi USD 46.252 di tahun 2014, pinjaman pihak berelasi dari USD 2.171.665 di tahun 2013 menjadi USD 1.067.478 di tahun 2014, dan liabilitas pajak tangguhan dari USD 1.451.946 di tahun 2013 menjadi USD 571.150 di tahun 2014.

NON-CURRENT ASSETS

GTBO non-current assets in 2014 decreased to USD 4,013,115 or 5.47% compared to the year 2013 amounted to USD 73,312,513. This decrease was due to a decrease in fixed assets and deferred exploration expenses and development.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities Company in 2014 decreased to USD 2,847,192 or 18.64% to \$ 12.42628 million compared to the year 2013 amounted to USD 15,273,472. 2014 total liabilities consist of short-term liabilities of \$ 5,825,414 (46.88%) and long-term liabilities of \$ 6,600,867 (53.12%). The largest decrease occurred in the tax debt of USD 722 008 in 2013 to USD 46 252 in 2014, a related party loan of USD 2,171,665 in 2013 to \$ 1,067,478 in 2014, and a deferred tax liability of USD 1,451,946 in the year 2013 to USD 571 150 in 2014.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 11.83% atau USD 781,708 dari USD 6.607.122 di tahun 2013 menjadi USD 5.825.414 di tahun 2014 dengan komposisi : utang pihak ketiga 46.08%, utang pajak 0.79%, dan biaya yang masih harus dibayar 53.13%. Penurunan terbesar terdapat pada utang pajak sebesar 93.59% menjadi sebesar USD 46.252 dari tahun 2013 sebesar USD 722.008 dan biaya yang masih harus dibayar sebesar 32.09% menjadi sebesar USD 3,094,957 dari tahun 2013 sebesar USD 4,557,132.

a. Utang pihak ketiga

Utang ini merupakan utang kepada para pemasok Perusahaan yang meningkat sebesar USD 1,356,223 atau 102.13% dibandingkan 2013 sebesar USD 1,327,982. Semua utang dengan pihak ketiga merupakan transaksi yang dilakukan dengan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survey, biaya Penilaian, dan biaya tongkang.

b. Utang pajak

Utang pajak GTBO pada tahun 2014 menurun sebesar 93.59% menjadi sebesar USD 46.252 dari tahun 2013 sebesar USD 722.008. Penurunan terbesar karena tidak adanya PPh pasal 29 di 2014.

c. Biaya yang masih harus dibayar

Pada tahun 2014, biaya yang masih harus dibayar sebesar USD 3,094,957 mengalami penurunan 32.09% dari tahun 2013 terutama disebabkan karena menurunnya biaya pemasaran.

LIBILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 23.83% atau USD 2,065,484 menjadi USD 6,600,867 dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 8,666,351. Penurunan ini disebabkan pinjaman pihak berelasi dari USD 2,171,665 di tahun 2013 menjadi USD 1,067,478 di tahun 2014, dan liabilitas pajak tangguhan dari USD 1,451,946 di tahun 2013 menjadi USD 571,150 di tahun 2014.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan di tahun 2014 menurun 6.30% atau sebesar USD 4,610,034 menjadi USD 68,577,923 dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 73,187,957. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya

CURRENT LIABILITIES

Total current liabilities in 2014 decreased by 11.83% or USD 781,708 of USD 6,607,122 in 2013 to \$ 5,825,414 in 2014 with the composition: 46.08% third-party debt, tax debt is 0.79%, and the cost of which remains to be paid 53.13%. The largest decrease found in 93.59% tax debt amounted to USD 46 252 from the year 2013 amounted to USD 722 008 and costs accrued by 32.09% to USD 3,094,957 from the year 2013 amounted to USD 4,557,132.

a. Third Parties Liabilities

This debt is owed to the suppliers of the Company increased by USD 1,356,223 or 102.13% compared to 2013 of USD 1,327,982. All third-party debt with the transactions carried out at market prices. Accounts payable is related to the purchase of spare parts, the design of the survey, the cost of assessment, and the cost of the barge.

b. Tax Payables

GTBO tax payables in 2014 decreased by 93.59% to USD 46 252 from the year 2013 amounted to USD 722 008. The largest decrease due to the absence of income tax article 29 in 2014.

c. Accrued Expenses

In 2014, accrued expenses of \$ 3,094,957 decreased from 32.09% in 2013 primarily due to reduced marketing costs.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total non current liabilities in 2014 decreased by 23.83% or \$ 2,065,484 to \$ 6,600,867 compared to the year 2013 amounted to USD 8,666,351. This decrease was due to a related party loan of USD 2,171,665 in 2013 to \$ 1,067,478 in 2014, and deferred tax liabilities of USD 1,451,946 in 2013 to USD 571 150 in 2014.

EQUITY

Equity Company in 2014 decreased 6.30% or USD 4,610,034 to \$ 68,577,923 compared to the year 2013 amounted to USD 73,187,957. The decrease was primarily due to a reduction of retained earnings for the Company suffered a

saldo laba karena Perusahaan mengalami kerugian di tahun 2014. loss in 2014.

PENJUALAN

Selama tahun 2014, GTBO berhasil membukukan Penjualan sebesar USD 29.813.602 atas penjualan 2.193.160,43 MT dibandingkan dengan 1.840.481,86 MT selama tahun 2013 senilai US\$ 28.211.599. Mayoritas penjualan adalah ekspor ke India.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama 2014 sebesar USD 33.068.444 meningkat USD 6.467.838 atau 24,31% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD 1.800.487. Realisasi beban pokok penjualan 2014 tersebut adalah sebesar 110,92% dari penjualan 2014. Hal ini terjadi terutama karena akibat kenaikan bahan bakar dan beban spare part.

LABA KOTOR

Laba Kotor menurun dari tajam dari memperoleh laba kotor di tahun 2013 sebesar USD 1.610.993 menjadi kerugian kotor sebesar USD 3.254.842 di tahun 2014 atau 11.92% dari penjualan tahun 2014.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar USD 4.091.090 menjadi USD 2.745.715 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar USD 6.836.805. Hal ini berarti penurunan beban biaya umum dan administrasi diakibatkan oleh tidak adanya biaya pemasaran. Sedangkan beban umum dan administrasi lainnya yang mengalami peningkatan adalah alat tulis kantor dan RUPS, cadangan manfaat karyawan, dan pengangkutan dan transportasi.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan membukukan Laba Sebelum Pajak di tahun 2014 sebesar USD (5.683.454) dibandingkan sebesar USD (5.001,491) di tahun 2013. Peningkatan kerugian disebabkan terjadinya rugi kotor sebesar USD 3.254.842 sedangkan di tahun 2013 memperoleh laba kotor sebesar US\$ 1.610.992.

LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF

Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar USD 4.610.034, menurun USD 1.893.684,97 atau 29,12% dibandingkan sebesar USD 6.503.719 di tahun 2013.

SALES

During the year of 2014, GTBO managed to make sales of USD 28,211,599, for the sale of 1,840,481.86 MT as compared to 2,212,386.14 MT during the year of 2012. In value terms the sales achieved during 2012 was USD 85,757,836. All sales were export sales mostly to India.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold are costs that are directly related to coal mining for example the cost of diesel fuel, labor costs, maintenance costs, transportation, royalties, etc. Labor costs incurred during 2014 of USD 33,068,444 increased by USD 6,467,838 or 24.31% compared to the year 2013 amounted to USD 1,800,487. The realization of cost of sales in 2014 amounted to 110.92% of sales in 2014. This was largely due to a result of the increase in fuel and spare part load.

GROSS PROFIT

Gross profit decreased sharply from gross profit in 2013 of USD 1,610,993 into a gross loss of USD 3,254,842 in 2014, or 11.92% of sales in 2014.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses decreased by USD 4,091,090 million to USD 2,745,715 compared to the year 2013 amounted to USD 6,836,805. This means a decrease in general and administrative expenses caused by the absence of marketing costs. While other general and administrative expenses were increased is stationery and AGM, reserve employee benefits, and transport and transportation.

PROFIT BEFORE TAX

The company posted a profit before tax in 2014 amounted to USD (5,683,454) compared to USD (5,001,491) in 2013. The increase in losses due to the gross loss of USD 3,254,842, while in the year 2013 gross profit of USD 1,610,992.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The company posted a net loss of USD 4,610,034, a decrease of USD 1,893,684,97 or 29.12% compared to the amount of USD 6,503,719 in 2013.

LABA PER SAHAM

Laba per saham untuk tahun 2014 adalah USD (0.002) sedangkan di tahun 2013 sebesar USD (0.003)

PROFITABILITAS

Pada tahun 2014, GTBO mengalami rugi kotor sebesar USD 3.254.842 dan rugi bersih sebesar USD 4.610.034. Kenaikan beban pokok penjualan memberikan kontribusi pada rugi kotor Perusahaan sedangkan penurunan pada beban umum dan administrasi sebesar USD 4.091.090 dan adanya manfaat pajak berkontribusi mengurangi rugi bersih Perusahaan.

EARNING PER SHARES

The EPS for the year of 2014 was USD (0.002) as compared to USD 0.003 during 2013.

PROFITABILITY

In 2014, GTBO experienced a gross loss of USD 3,254,842 and a net loss of USD 4,610,034. The increase in cost of sales contributed to the Company's gross income, while a decrease in general and administrative expenses of USD 4,091,090 and any tax benefits contribute to reducing the Company's net loss.

Tabel Rasio Profitabilitas | Table of Profitability Ratio

	2014	2013
Rasio Margin Laba Usaha Gross Profit Margin	(10,92)	5,71
Rasio Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(15,46)	(23,05)
Tingkat Pengembalian Terhadap Total Aset Return on Asset	(5,69)	(7,35)
Tingkat Pengembalian Terhadap Total Ekuitas Return on Equity	(6,72)	(8,89)

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk membayar kembali liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga. Umumnya, salah satu pengukur tingkat solvabilitas adalah dalam rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas atau tingkat perbandingan liabilitas yang mengandung beban bunga dengan ekuitas.

SOLVABILITY

Solvency is the ability of the Company to current liabilities and non-current liabilities containing interest expense. Generally, one measure of the level of solvency is in the load ratio of the equity interest or level of load-bearing liabilities comparison with equity interest.

Tabel Rasio Solvabilitas | Table of Solvency

Rasio - in %	2014	2013
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	18,12	20,87
Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset	15,34	17,27

TINGKAT LIKUIDITAS

Kemampuan Perusahaan untuk membayar liabilitas lancarnya dari aset lancarnya (likuiditas) harus lebih dari 1,1 kali. Di tahun 2014, Perusahaan memiliki aset lancar sebesar USD 11.704.805 dan liabilitas lancar sebesar USD 5.825.414 sehingga realisasi likuiditas Perusahaan pada tahun 2014 sebesar 2,01 kali. Rasio lancar ini nyaman bagi perusahaan untuk menjalankan operasi tanpa membutuhkan utang dan sampai dengan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki utang dari bank atau lembaga keuangan lain.

LIQUIDITY

The Company's ability to pay its current liabilities from current assets (liquidity) should be more than 1.1 times. In 2014, the Company had current assets of USD 11,704,805 and current liabilities of USD 5,825,414 to the realization of the Company's liquidity in 2014 amounted to 2.01 times. The current ratio is convenient for the company to carry out the operation without the need for debt and up to December 31, 2014, the Company had no debt from banks or other financial institutions.

BELANJA MODAL

Perusahaan memutuskan untuk membeli peralatan modal dan membangun jalan di tahun 2014 sebesar USD 2.063.546 yang digunakan untuk pembelian peralatan

CAPITAL EXPENDITURE

Company decided to purchase the Capital Equipments and construct the mining road amounting to a total expenditure of USD 2.063.546 during the year 2014. This

pertambangan dan pembangunan jalan. Belanja modal ini harus dilakukan dalam rangka peningkatan dan perbaikan produksi.

capital expenditure was necessitated because of improvement in the production operations

ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI

Total kas keluar dari aktifitas operasi adalah pembayaran ke pemasok dan karyawan sebesar USD 25.073.889, pembayaran jaminan sebesar USD 211.153, dan pembayaran pajak sebesar USD 775.122. Sedangkan penerimaan hasil operasi selama tahun 2014 adalah hasil dari penjualan batu bara sebesar USD 30.729.461 dan penerimaan dari bunga sebesar USD 91.539.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Total arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2014 berasal dari perolehan aset tetap selama tahun 2014 sebesar USD 2.415.475 dan pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan sebesar USD 291.936

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2014 GTBO memiliki kas bersih dari arus pendanaan sebesar USD 1.104.187 yang diperoleh dari pihak berelasi.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Total cash outflow from operating activities are payments to suppliers and employees of USD 25,073,889, guarantees payment of USD 211,153, and the tax payment of USD 775.122. While the acceptance of the results of operations for 2014 is the result of coal sales of USD 30,729,461 and revenues from interest amounted to USD 91,539.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Total cash flow from investing activities in 2014 came from the acquisition of fixed assets during 2014 amounted to USD 2,415,475 and payment of exploration and development costs amounted to USD 291,936

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

During 2014 GTBO had net cash flow of USD 1,104,187 funding obtained from a related party.

PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT

Tahun 2014 telah menjadi tahun yang penuh gejolak, menantang dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia yang masih melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & margin outlook untuk produk industri di seluruh dunia. Fluktuasi harga dan penurunan permintaan batu bara khususnya pasar Tiongkok masih terjadi di tahun 2014. Di dalam negeri, peristiwa politik dan kenaikan harga BBM menjadi pemicu kenaikan biaya produksi batu bara.

Tahun 2014 adalah tahun yang masih mengecewakan bagi mayoritas industri batubara global. Tren penurunan harga yang dimulai sejak pertengahan tahun 2011 terus berlanjut setidaknya harga yang stabil bahkan pulih sedikit menjelang akhir tahun. Sebagian besar tekanan harga tahun adalah pertumbuhan supply batubara yang terlalu cepat. Tingkat pertumbuhan pasokan berada di atas tingkat pertumbuhan permintaan sehingga dengan demikian membawa tekanan penurunan harga di seluruh dunia.

Produksi shale gas yang cepat & pertumbuhan kesadaran mengenai perlindungan lingkungan di USA mengakibatkan ekspor batubara meningkat dari Amerika Utara, alasan utama terhadap tekanan harga. Tekanan tidak hanya dipicu oleh produsen batubara terbesar keempat di dunia dan pengekspor batubara termal terbesar yaitu Indonesia, tetapi juga oleh Australia. Karena tekanan keuangan dan tingkat utang yang tinggi, sejumlah produsen yang tidak bisa mengurangi produksi mereka. Tahun lalu, terjadi pemotongan produksi dari beberapa negara sebesar 118 juta MT akan tetapi negara lain menaikkan produksi sehingga menjadi kurang atau tidak berarti. Rasionalisasi akan terjadi apabila terjadi penutupan tambang sehingga supply berkurang dan harga akan membaik.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun 2015. Kami yakin bahwa kita telah melalui masa sulit terutama dalam hal harga. Selama tahun 2014, produsen melakukan konsolidasi, harga terendah dan tertinggi telah terjadi. Perkiraan dan optimisme kami untuk tahun 2014 adalah berdasarkan perkembangan global akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batubara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energy dan akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban.

Year of 2014 has been a tumultuous year, challenging and economic growth across Asia are still slow. These events had profound effect on demand & margins outlook for industrial products across the world. Fluctuations in prices and a decrease in demand for coal in particular the Chinese market is still the case in 2014. In the country, political events and rising fuel prices triggered the increase in coal production costs.

Last year of 2013 was a disappointing year for majority of the global coal industry. The downward trend in prices that began in mid-2011 continued and, the prices have since then, at least stabilized, even recovering slightly toward the end of the year. Most of the year the price pressure is the coal supply growth is too fast. Supply growth rate is above the rate of growth of demand and thereby bring downward pressure on prices worldwide.

The rapid shale gas production & the extra awareness regarding environment protection in US resulted in increased coal exports from North America, the real reason for the price pressure seems excessively rapid growth on the coal supply side. Supply growth rate was way above demand growth rate and thus brought prices under pressure around the globe. Pressure was not only triggered by the fourth largest coal producer in the world and the largest exporter of thermal coal i.e Indonesia but also by Australia. Last year, the case of some countries to cut output at 118 million MT but other countries to raise production to be less or no means. Rationalization would occur in the event of the closure so that the supply is reduced and the price will be improved.

The big question is what the trend will be in 2015. We are sure that we have reached the trough in terms of prices. During the year of 2014, markets will witness continued producer consolidation, the prices with both upside and downside being limited would prevail. Our forecast and the cautious optimism for 2014 is based on our view that the unchanged global developments that will inevitably lead to significantly greater coal consumption and imports in the coming decades. The main driver of this trend is the constantly rising demand for electricity. We have to understand that more than 60% of the world population have either inadequate or no access to electricity, so, power is and will remain the basis for civilization and

Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi energy sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

India dan Tiongkok adalah negara-negara yang akan terus mengembangkan dan menambah pembangkit listrik bertenaga batu bara namun produksi batu bara dalam negeri mereka belum mencukupi atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik sehingga akan tetap membutuhkan import batu bara terutama dari Indonesia.

Sebagai perbandingan sumber energi, batu bara tetap merupakan sumber energy termurah walaupun jika harga minyak turun mencapai USD35-40. Batu bara merupakan sumber energy yang mudah digunakan dan secara teknologi sudah terbukti sehingga bagi pembangkit listrik masih memilih penggunaan batu bara dibandingkan gas. Dalam waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang akan ada pembangkit listrik tenaga batu bara sebanyak 858 GW di Cina dan 243 GW di India. Bahkan Amerika Serikat, yang rencananya akan membuat carbon free dan mengganti dengan shale oil dan shale gas, saat ini masih menggunakan batu bara untuk pembangkit listrik berkapasitas 100 GW. Diperkirakan sampai dengan tahun 2017, pembangkit listrik berkapasitas 280 GW sedang dibangun dan tambahan 190 GW sedang direncanakan. Bahkan jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batubara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan terbesar akan terjadi di India dan Tiongkok, dimana diperkirakan pembangkit listrik dengan kapasitas sekitar 210 GW akan beroperasi pada 2017. Negara-negara ini tidak memiliki produksi batubara domestik yang cukup sebagai bahan bakar pembangkit listrik, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan global akan naik. Import batubara termal impor India diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan konsumsi energi per kapita menjadi sekitar 778 kilowatt-hour (kWh), setara dengan sekitar 30 persen dari rata-rata global sebesar 2,600 kWh. Sementara itu Tiongkok juga memiliki cerita yang sama, di tahun 2012 mengimport 233 juta ton batubara. Tren ini akan terus berlanjut, meskipun pertumbuhan impor ke Tiongkok akan melambat. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang, permintaan batubara di seluruh dunia akan meningkat hingga

progress. To quote the World Bank: a tenfold increase in power consumption in a developing country would extend the life expectancy of every inhabitant by ten years. Clean water, healthy food, good hygiene, medical care – all of this is impossible without a reliable, nationwide energy supply.

India and China are the countries that will continue to develop and add coal-fired power plants, but production of coal domestically are inadequate or not in accordance with the needs of the power plant so that it will still require imported coal mainly from Indonesia.

For comparison source of energy, coal remains the cheapest energy source even if the price of oil dropped to USD 35-40. Coal is a source of energy that is easy to use and it has been technological proven that power plants still use coal than gas. Within the next 20 years there will be a coal-fired power plants in China as much as 858 GW and 243 GW in India. Even the United States, which plans to make carbon free and replace with shale oil and shale gas, currently still use coal for power plants with a capacity of 100 GW. Power plants for an estimated 280 GW are under construction and an additional 190 GW are planned, all by 2017. Even if some of these power plants will replace existing capacities, we can assume that coal consumption will increase by 1.4 billion tons in the coming years.

The biggest increase will be in India and China where, power plants with approximately 210 GW will become operational by 2017. None of these countries have enough domestic Coal production to fuel these facilities, so it is inevitable that global demand will rise. India's thermal coal imports are expected to continue to rise in coming years as it races to increase its per-capita power consumption of about 778 kilowatt-hour (kWh), equivalent to about 30 percent of the global average of 2,600 kWh. While China which imported 233 million tons of Coal in 2012 have the same kind of story. This trend will continue, albeit that import growth is expected to slow in China. In the next 4 (four) years alone, worldwide demand for coal will increase to over 9 billion tons from current 7.6 billion tons in 2013.

mencapai di atas 9 miliar ton dari sebesar 7,6 miliar ton pada 2013.

Kita tidak bisa dan mengandalkan batubara sebagai sumber energi tetapi sebaliknya menggunakan untuk kebaikan lingkungan. Tindakan ini dapat menghasilkan pengurangan biaya energi, peningkatan efisiensi, dan hasilnya akan mengurangi emisi di seluruh dunia. Tujuan utama adalah pengurangan CO₂ secara global. Sumber energi yang paling ekonomis, paling mudah, dan paling dapat diandalkan untuk dekade mendatang tetap batubara sehingga batu bara tidak akan ditinggalkan dan akan tetap digunakan.

Bagi Perusahaan, walaupun keadaan pasar batu bara sedang dalam kondisi kurang kondusif namun dengan melihat potensi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi di masa mendatang khususnya perbaikan kondisi pasar India sebagai target pasar ekspor GTBO serta diversifikasi usaha yang diharapkan rampung di kuartal III 2015, manajemen GTBO optimis akan kelangsungan dan perkembangan usaha GTBO di masa mendatang.

We cannot and should not demonize coal as a source of energy but instead embrace coal, for the sake of the environment. This would reduce energy costs, increase efficiencies and, as a result, reduce emissions worldwide. The goal should be to reduce global CO₂ intensity. Most economical, most accessible and most reliable source of power is and will remain coal for decades to come, So coal will not be left behind and will continue to be used.

For the Company, although the state of the coal market are still in unfavorable conditions, but by looking at the potential increase in demand for coal as an energy source in the future, especially the improvement of the Indian market as a target export markets and diversifying GTBO expected to be completed in the third quarter of 2015, management GTBO optimistic about the survival and development of the Company in the future.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL AKUNTAN | INFORMATION AND MATERIAL FACT IN SUBSEQUENT EVENT

Direksi Perusahaan telah memantau, menganalisis kondisi pasar batubara dan menganalisa Biaya Manfaat produksi batubara saat ini, serta menghasilkan rekomendasi untuk melaksanakan aksi korporasi dengan menutup sementara produksi batubara PT Garda Tujuh Buana Tbk. di Bunyu Site di Kalimantan Utara, Indonesia selama 3 (tiga) bulan dengan tujuan untuk menghindari kerugian keuangan lebih besar karena kondisi pasar batu bara yang tidak menentu, disamping itu jika aksi korporasi dilakukan, maka diusulkan pula untuk memberhentikan sebagian besar karyawan sehingga perusahaan fokus untuk menjual persediaan dan memelihara peralatan pertambangan dan infrastruktur.

Berdasarkan alasan di atas, Direksi pada tanggal 10 Februari 2015 memutuskan untuk menghentikan sementara operasi pertambangan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak 10 Februari 2015. Sampai dengan bulan April 2015. Perusahaan telah mengurangi jumlah karyawan dari 550 menjadi 60. Penghentian Hubungan Kerja (PHK) telah dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Hal ini telah disampaikan dan dijelaskan secara menyeluruh oleh perusahaan kepada publik tanggal 4 Maret 2015 melalui ketebukaan informasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan telah melakukan Dengar Pendapat dengan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2 (dua) pertemuan dan telah melakukan Publik Ekspos Sukarela pada tanggal 4 Maret 2015 di Jakarta.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR | MARKETING AND MARKET SHARE

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTBO keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTBO optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

Directors of the Company has monitor and analyze the coal market conditions and analyze the cost benefits of current coal production, and make a recommendation to implement corporate action by temporarily closing coal production PT Garda Tujuh Buana Tbk. at Bunyu Site in North Borneo, Indonesia for 3 (three) months in order to avoid deeper financial loss because of uncertainty of the coal market, besides that the recommendation is carried out, then it is also proposed to lay off most of its employees so that companies focus on selling inventory and maintaining mining equipment and infrastructure.

Based on the above reasons, the Board of Directors on February 10, 2015 decided to suspend mining operations for a period of 3 (three) months from February 10, 2015. As of April 2015. the Company has reduced the number of employees from 550 to 60. Termination of Employment (layoffs) has been carried out in accordance with the applicable rules and regulations.

This has been delivered and explained thoroughly by the company to the public on March 4, 2015 by disclosure of information through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company has conducted 2 (two) hearing with the Indonesia Stock Exchange and has conducted Voluntary Incidental Public Expose on March 4, 2015 in Jakarta.

Good insight and experience in India market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.

KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEN POLICY

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan

Company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decision associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules and the Company financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the

ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2014. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

dividend decision.

GTBO use the Company retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company growth. Therefore, GTBO does not distributed dividend in 2014. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.

TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI | TRANSACTION ON RELATED PARTIES

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang sesuai dengan definisi Pihak Berelasi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak Berelasi” yaitu dengan PT Garda Minerals selaku pemegang saham Perusahaan sebesar 26.21%. PT Garda Minerals pada tanggal 8 Desember 2014, menyetujui saldo pinjaman sebesar USD 1.067.478 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017. Pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

In 2014, the Company has no transaction with related parties in accordance with the definition of related parties set out in Capital Market Law and SFAS No. 7 “Related Party Disclosure” namely the PT Garda Minerals as shareholders of 26.21% of the Company. PT Garda Minerals on December 8, 2014, approved a loan balance of USD 1,067,478 with a term until December 31, 2017. This loan will not be charged interest until the date of repayment.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perusahaan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, yang menggantikan PSAK No. 10 “Transaksi dalam Mata Uang Asing”, PSAK No. 11 “Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing”, PSAK No. 52 “Mata Uang Pelaporan”, dan ISAK No. 4, “PSAK 10 : Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs”.

Effective January 1, 2013, The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate”, which superseded PSAK No. 10, “Transaction in Foreign Currencies”, PSAK No. 11 “Translation of Financial Statements in Foreign Currencies”, PSAK No. 52 “Reporting Currency”, and ISAK No. 4, PSAK 10 : Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences”.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN | CHANGE IN LEGISALTION

Tahun 2009, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang juga dikenal dengan nama Undang-Undang Pertambangan yang Baru menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967. Undang-Undang Pertambangan yang baru menghasilkan perubahan besar terhadap peraturan pertambangan Indonesia sebelumnya. Menindaklanjuti Undang-Undang dimaksud, Pemerintah Indonesia menerbitkan beberapa peraturan pelaksanaannya, antara lain :

Peraturan Menteri No. 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan ini menyediakan persyaratan khusus dalam penggunaan dan penunjukan kontraktor jasa penambangan. Pada tanggal 8 Oktober 2012, peraturan ini diubah sebagian dengan Peraturan Menteri No. 24

In 2009, the Government of Indonesia passed Law No. 4 of 2009 about Mineral and Coal Mining are also known by the name of the law replacing the new mining law number 11 of 1967. Mining legislation that recently resulted in major changes to the regulation of mining Indonesia earlier. Follow up the Act in question, the Government of Indonesia issued some regulations implementation, among other things:

Ministerial Regulation No. 28 in 2009 about the conduct of Mining Business of minerals and coal. These regulations provide specific requirements in the use of and appointment of contractor mining. On October 8, 2012, this rule was changed in part with the Ministerial Regulation No. 24 of 2012, which regulate mining activities

Tahun 2012, yang mengatur bahwa pemilik ijin kegiatan penambangan dapat menyewa peralatan dari perusahaan penunjang pertambangan yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati menurut kewenangannya. Kedua peraturan ini tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap operasional Perusahaan karena Perusahaan melakukan sendiri kegiatan penambangan tanpa keterlibatan kontraktor jasa penambangan.

Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasok Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO). Peraturan ini mewajibkan perusahaan-perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian dari hasil produksinya untuk kepentingan nasional dan berlaku untuk semua jenis batubara dan mineral. Besaran DMO ditentukan setiap tahun. Ketentuan besaran DMO terakhir direvisi berdasarkan Keputusan Menteri No. 4023.K/30/MEM/2013 yang merevisi batas minimum DMO tahun 2013 menjadi 20.10%. Perusahaan mendukung ketentuan DMO dan memastikan memenuhi ketentuan tersebut.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 24/2012, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan. Perusahaan memastikan bahwa tidak ada dampak operasional atas peraturan ini. Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No. 177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 mengenai rincian dan mekanisme untuk menetapkan harga patokan minimum untuk penjualan mineral dan batubara. Peraturan ini mengatur harga minimum untuk berbagai jenis batubara berdasarkan indeks internasional dan domestic dan dipublikasikan setiap bulan. Penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu kepada harga patokan (Harga Batubara Acuan atau HBA) yang ditentukan oleh Pemerintah dan penentuan harga tidak boleh dilakukan untuk jangka waktu yang melebihi 12 (dua belas) bulan. Terakhir, peraturan ini digantikan dengan Peraturan Dirjen No. 644.K/30/DJB/2013. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan

permit that the owner can rent equipment from the mining support companies have Registered Certificate issued by the Minister, Governors, or Regents according to those powers. This second rule does not result in significant changes to the company's operations because the company does its own mining activities without involvement of the mining services contractor.

Ministerial Regulation No. 34 in 2009 about the centrality of Mineral and coal Supplier to Domestic Interests (DMO). This regulation obliges mining companies to sell a portion of its proceeds to the national interest and applicable to all types of coal and minerals. Magnitudes of DMO is determined each year. Terms of quantity based on revised Decision last DMO Minister no. 4023. K/30/MEM/2013 which revised the minimum DMO 2013 be 20.10%. The company supports the provisions of the DMO and ensure fulfilling these provisions.

Government Regulation (PP) No. 24/2012, governing the transfer of an IUP, divestment, and the mining region. The company ensures that there is no operational impact of this rule. Based on Decision of The Regent of Bulungan No. 177/K-III/540/2010 dated March 9, 2010, the Regent decided to adapt and change of the Company's KP of Exploitation to Mining Business Permit (IUP) Operational Production, and the decision valid since January 12, 2010 until January 12, 2021.

Ministerial Regulation No. 17 in 2010 regarding the details and the mechanism for setting the minimum benchmark price for the sale of minerals and coal. These regulations set the minimum price for the different types of coal based on international and domestic index and published every month. Coal sales must be made with reference to the benchmark price (the price of the underlying Coal or HBA) that is determined by the Government and the determination of the prices should not be done for a period exceeding 12 (twelve) months. Finally, these regulations were replaced by the Directorate General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013. The company has complied with these regulations.

Government Regulation No. 78 in 2010 about Reclamation and Mine Closure. This rule States that mining companies are required to provide assurance of the mine reclamation

diwajibkan untuk memberikan jaminan reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat diberikan dalam bentuk deposito, garansi bank, asuransi, atau cadangan akuntansi. Per 31 Desember 2013, Perusahaan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposit joint account sebesar US\$ 1.226.081.

Peraturan Menteri No. 25 Tahun 2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar.

Peraturan Menteri No. 27 Tahun 2013 mengenai tata cara dan penetapan harga divestasi saham, serta perubahan penanaman modal di bidang usaha pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan asing harus mendivestasikan secara bertahap atas sebagian sahamnya kepada perusahaan Indonesia, sehingga porsi yang sudah dilakukan divestasi mencapai minimum 51% pada tahun kesepuluh. Peraturan ini juga mengatur perubahan pada penanaman modal dan sumber pembiayaan, perubahan status perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri atau sebaliknya, perubahan anggaran dasar, perubahan direksi dan dewan komisaris, dan perubahan komposisi pemegang saham.

Peraturan Menteri No. 28 Tahun 2013 tentang tata cara lelang wilayah izin usaha pertambangan (WIUP) dan wilayah usaha pertambangan khusus (WIUPK) pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menjelaskan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk berpartisipasi dalam lelang WIUP dan WIUPK usaha pertambangan mineral dan batubara.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mewajibkan pelaksanaan ekspor batubara dan produk batubara hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dari Menteri.

and mine closure can be given in the form of deposits, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve. Per 31 December 2013, the firm provides assurance of reclamation in the form of joint account deposit of US\$ 1,226,081.

Ministerial Regulation No. 25 in 2013 regarding the provision, utilization, and Commerce biofuels as another fuel. Based on this rule, mining companies must gradually mixing biofuels with diesel fuel.

Ministerial Regulation No. 27 in 2013 regarding Ordinances and divestment of shares, pricing as well as changes in capital investment in the field of mineral and coal mining business. This regulation states that a foreign company should be gradually divested of most of its shares to the company Indonesia, so the portion already done divestment reaches a minimum of 51% in the tenth year. These regulations also regulate changes in capital investment and sources of financing, changes in the status of foreign capital investment companies into investing in the country or vice versa, changes to the articles of Association, the Board of Directors and Board of Commissioners changes, and changes in the composition of the shareholders.

Ministerial Regulation No. 28 in 2013 regarding auction procedures about the licences (WIUP) and region-specific mining ventures (WIUPK) on the business activities of the mining of minerals and coal. This regulation describes a series of activities to do to participate in the auction of mining enterprises WIUPK and WIUP minerals and coal.

Ministerial Regulatin of Trading No. 39 regarding the export of Coal and Coal Products that require the export of coal and coal products can only be done by a company that has gained recognition as ET-Coal of Ministers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN I GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam penerapan Taka Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) , manajemen GTBO berserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara umum dalam setiap kegiatan bisnisnya. GTBO memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan usaha, memperkuat kemampuan bersaing dan secara kelanjutan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja GTBO.

Prosedur di bidang tata kelola perusahaan (GCG) telah diterbitkan Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perusahaan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG diseluruh aspek operasional.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola GTBO terdiri dari organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, organ Perusahaan mempunyai kedudukan sama, namun mempunyai kewenangan yang berbeda. Kewenangan ketiga organ tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sedangkan khusus RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki kedua organ lainnya.

Saat ini, Dewan Komisaris baru dilengkapi perangkat Komite Audit, sedangkan komite-komite lain belum dibentuk. Direksi dilengkapi antara lain dengan Audit Internal dan Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun sekali dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh kedua organ lainnya antara lain meminta pertanggung jawaban pengelolaan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perusahaan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perusahaan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran

In the application of Good Corporate Governance (GCG), GTBO management along with all the staff are committed to always try applying the general principles of good corporate governance in all its business activities. GTBO holds the principles of GCG in the hope will have a positive impact on business development, strengthening its ability to compete and continuation is expected to improve the performance of GTBO.

Procedures in the field of GCG, has been issued by the Company in order to ensure that all Commissioners, Directors, and Company Employees have the same perception in implementing good corporate governance throughout the operational aspects.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The structure of GTBO governance consisting of Company organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company organs have the equal position, but have different authority. The three organs of authority are set out in the Articles of Association of the Company. Specifically regarding General Meeting of Shareholder has the authority that is not owned by the two other organs.

Currently, the Board of Commissioner has equipped with a supporting organ that is the Audit Committee, while other committees have not been established. The Board of Directors is equipped with the Internal Audit and Corporate Secretary.

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

GMS consists of the Annual General Meeting held once a year and Extraordinary General Meeting which can be done at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. As mentioned previously, the GMS has the authority that is not owned by the other organs, among others, hold accountable to the management of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, determine the amount of compensation the Commissioners and Directors, assessing performance company for the fiscal year through a number of

Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menunjuk akuntan public, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perusahaan.

Dalam tahun 2014, GTBO telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2014 dengan agenda rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2013;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan tahun buku 2013 dan penetapan honorariumnya;
4. Perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.

RUPS Tahunan tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun 2013.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisaty & Rekan selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
4. Menyetujui :
 - a. Pengunduran diri Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava sebagai Direktur Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan

evaluations, approve amendment of the Article of Association, approval of the Annual Report, appoint a public accountant, and decide the amount of use of the Company's profits.

In 2014, GTBO has held its AGM on June 26, 2014 with the following agenda:

1. *Approval of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of Commissioners and the Company's consolidated financial statements for financial year 2013;*
2. *The Determination of the use of the Company's net profit for financial year 2013;*
3. *The determination of public accountant to audit the financial statements of the company financial year 2014 and the determination of honorarium;*
4. *Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.*

The Annual General Meeting of Shareholders has adopted the following resolutions:

1. *Approved and ratify of the Company's Annual Report including supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the company's consolidated financial statements for financial year of 2012 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2013.*
2. *Approved not to do the allocation of net income for the reserve fund and not to pay dividend to shareholders as the company suffered a net loss in the fiscal year of 2013.*
3. *Approved the appointment of Certified Public Accountant Dra. Ellya Noorlisaty & Partner as the Public Accountant who will conduct the audit on the Company's Financial Statement for the fiscal year that will end on December 31, 2014, and to grant the authority to Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the said Independent Public Accountant as well as other requirements relating to its appointment.*
4. *Approved :*
 - a. The resignation of Mr. Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava as Director of the Company and to*

sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pengurusan yang telah dilakukan mereka sepanjang masa pengurusannya terhitung sejak ditutupnya Rapat;

Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Mr. Murari Lal Puri
Komisaris : Mr. Pardeep Dhir
Komisaris : Mr. Mastan Singh

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama : Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Direktur : Mr. Narinder Kumar
Direktur : Mr. Octavianus Wenas

- b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPS Tahunan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak yang berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta, surat dan dokumen yang diperlukan dan dianggap perlu, hadir dihadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat merealisasikan keputusan RUPS Tahunan tersebut.

*release and discharge (*acquit et de charge*) as of the closing of this Meeting;*

The composition of the Board of Directors of the Company are as follows :

BOARD OF COMMISSIONER :

President Commissioner : Mr. Murari Lal Puri
Commissioner : Mr. Pardeep Dhir
Commissioner : Mr. Mastan Singh

BOARD OF DIRECTOR :

President Director : Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Director : Mr. Narinder Kumar
Director : Mr. Octavianus Wenas

- b. Authorize the Board of Directors of the Company with rights to substitute to perform all acts relating to the resolution of the Annual General Shareholders Meeting, including but not limited to appear before the authorities, discuss, provide and/or request information, file an application notice on alteration of compositions of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights and other relevant competent authorities, to register the alteration of Board of Directors and Board of Commissioners as approved in this Extraordinary General Meeting of Shareholders with the Register of Companies at the Ministry of Commerce, make or request to be made and sign any deed, letters and documents required and deemed necessary, appear before the notary for the making and signing of a deed of statement of resolutions of Annual General Shareholders Meeting of the Company and perform any other compulsory and/or applicable things to realize the resolution of this Annual General Shareholders Meeting of the Company.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai penanggung jawab atas Pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan.

ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as the supervisory and the duties and responsibilities of the Board of Directors as responsible for management of the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan turut serta dalam pengambilan keputusan secara operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter peres adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berperan dalam pengawasan dan bertindak untuk menjaga kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen GTBO pada saat ini adalah sebanyak 1 (satu) orang.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 6 (enam) bulan atau setiap saat diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusahakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 26 Juni 2014 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Komisaris sebagai berikut :

Nama / Name

1. M.L. Puri
2. Pardeep Dhir
3. Mastan Singh

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implement good corporate governance at all levels of the organization.

Board of Commissioners are not allowed to participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. Commissioner tasks as primus inter Peres is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. In the Company's Articles is mentioned throughout the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner plays a role in monitoring and acting to safeguard the interests of minority shareholders. Independent Commissioner GTBO at this time is as much as 1 (one) person.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting held at least one in 6 (six) months or at any time requested one or more members of the Board of Commissioners. The quorum of meeting of BOC is achieved if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of attorney to other Commissioner. Meeting decision sought by way of deliberation. If consensus is not the case, then taken through a voting mechanism among the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative votes of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting.

Board of Commissioners by the Annual General Meeting held on June 26, 2014 consist of 3 (three) members are as follows:

Jabatan / Position

- | |
|--|
| Komisaris Utama / President Commissioner |
| Komisaris / Commissioner |
| Komisaris / Commissioner |

RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 1 (satu) mewakili pemegang saham, 1 (satu) komisaris adalah independen dan 1 (satu) adalah profesional. Karena posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang di bayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang di pergunakan di GTBO. Jumlah yang di bayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industri dan di tinjau secara berkala oleh pemegang saham.

NILAI RENUMERASI DEWAN KOMISARIS

2014

Gaji dan Tunjangan

USD 112.373

DIREKSI

TUGAS POKOK DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional Perusahaan secara hati-hati, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan visi, misi, nilai Perusahaan dan tujuan Perusahaan. Direksi, baik secara perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat dan memiliki pertimbangan secara menyeluruh dalam menjalankan tugas mereka untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Tugas pokok Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

- a. Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan;
- b. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut :

Name	Position	Responsibilites
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama / President Director	Executive Head
Narinder Kumar	Direktur I Director	Finance
Octavianus Wenas	Direktur I Director	HRGA & Corporate Affairs , Operation & Production

RENUMERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners comprises of 3 (three) members with 1 (one) representing the shareholders, 1 (one) Commissioner is Independent and 1 (one) is professional. As these positions are non-executive so the compensations paid to the Board of Commissioners is based on their time sought by GTBO. The amount paid to Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.

REMUNERATION VALUE OF COMMISSIONERS

2014

Salary and Allowances

USD 112.373

DIRECTORS

DUTIES OF DIRECTORS

The primary responsibilities of the Board of Directors is to run the Company's operations carefully, in accordance with applicable regulations and in line with the vision, mission, values of the Company and objectives of the Company. Directors, either individually or collectively, must act appropriately and have a thorough consideration in carrying out their duties to avoid circumstances that may cause conflict of interest.

The main responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Article of Association are :

- a. The achievement of the company's target is based on the intent and purpose, vision and mission as well as the Long-Term Plan of the Company and is responsible for the operations of the Company;
- b. Implementation of management and control of the Corporate Secretary function, Internal Audit function and Risk Management Function.

In addition, the Directors are also responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To achieve basic tasks mentioned above, the Board of Directors in the daily operations share their tasks as follows:

Direksi Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 26 Juni 2014 berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

Nama / Name
1. Ratendra Kumar Srivastva
2. Narinder Kumar
3. Octavianus Wenas

Board of Directors by the Annual General Meeting held on June 26, 2014 consist of 3 (three) members are as follows:

Jabatan / Position
Direktur Utama / President Director
Direktur / Director
Direktur / Director

RAPAT DIREKSI

Kuorum Rapat Direksi jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat angota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah/notulen rapat.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditanda tangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen yang dibuat oleh Corporate Secretary. Notulen rapat yang telah ditanda tangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

Rapat Direksi GTBO diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam seminggu atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

RENUMERASI DIREKSI

Ketentuan umum:

1. Kebijakan renumerasi anggota direksi GTBO saat ini (“kebijakan”) telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menetukan persyaratan dan tata cara pembayaran renumerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The quorum of Board of Directors Meeting achieved if more than half the members of the Board of Directors present or represented by power of attorney to other Directors. Decisions are taken by consensus meeting. If consensus is not the case, then a vote among members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting and the decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes that agree and disagree are equal, then the proposal submitted was rejected, except that person will be decided by the Chairman of the Meeting. If there are members of the Board of Directors who have a different opinion with the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.

Every time the meeting was held, made a list of attendance signed by all participants who attended the meeting and the minutes were made by the Corporate Secretary. Minutes of the meeting signed by the Directors attended at the meeting, distributed to all directors and if necessary to the work units associated with the decision of the meeting.

GTBO Directors Meeting held at least 1 (one) time in a week or any time when deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners to mention the things that will be discussed.

RENUMERATION OF DIRECTORS

General Provisions:

1. The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the “Policy”) has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company which determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.

2. Prinsip kunci dari kebijakan:
- Interrelasi renumerisasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan perseroan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;
 - Kesederhanaan dan transparansi sistem renumerisasi;
 - Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.
2. The key principles of the Policy:
- Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company's activity, performance of duties and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;
 - Simplicity and transparency of remuneration system;
 - Commitment to achieving high quality of work.

TATA CARA PERSYARATAN UNTUK PEMBAYARAN RENUMERASI KE ANGGOTA DIREKSI :

1. Renumerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham perseroan.
2. Renumerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi perseroan.
3. Persetujuan jumlah dan persyaratan renumerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris perseroan.
4. Jumlah renumerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat diajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah renumerasi untuk diberikan kepada Direktur Perseroan.
5. Direksi, ketika menimbang renumerasi untuk dibayarkan kepada Direktur Perseroan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja perseroan, dan juga renumerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan jangkauan kegiatan yang sama.

NILAI RENUMERASI DIREKSI

2014

Gaji dan Tunjangan USD 147.531

ATURAN PERILAKU

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua

PROCEDURE FOR AND CONDITIONS OF PAYMENT OF RENUMERATION TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS :

1. The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.
2. The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their duties as members of the Board of Directors of the Company
3. The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.
4. The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by the Board of Directors of the Company and the recommendations of Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.
5. The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.

RENUMERATION VALUE OF DIRECTORS

2014

Salary and Allowances USD 147.531

CODE OF CONDUCT

GTBO's philosophy as corporate code of conduct envisages attainment of highest level of transparency, accountability and in all its interaction with its

interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktik dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung perumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Tercatat, para Direktur berkomitmen kepada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti :

- Seminar peraturan-peraturan baru terkait Pertambangan Batu Bara khususnya di Indonesia;
- Seminar penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru;
- Seminar peraturan-peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieve and maintain the highest international standards of code of conduct. GTBO believes that all of the members of Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing over all shareholders value on sustained basis.

Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or to engage in business in direct competition with GTBO or transaction that may lead to conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in decision approval process.

Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture a sustainable growth of GTBO and shareholders.

In line with the guidelines of Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.

Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, the articles of association and shareholders resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short term interest of shareholders.

TRAINING PROGRAMS FOR DIRECTORS

In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors to be able to support the execution of their duties, members of the Board of Directors has followed:

- Seminar on the new regulations related to coal mining, especially in Indonesia;
- Seminar on the application of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) new;
- Seminar on the new regulations of the Financial Services Authority (FSA).

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris GTBO telah membentuk Komite Audit dalam rangka membentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit GTBO terdiri dari :

Nama Name
Mastan Singh
Murari Lal Puri
Ms. Haspasuri BTE Khalil

Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant, India*. Selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka kegiatan usaha. Murari Lal Puri menjabat sebagai Komisaris Utama GTBO sejak tahun 25 Oktober 2012.

Nn. Haspasuri BTE Khalil telah bekerja di berbagai Perusahaan multi nasional, antara lain Procter & Gamble, Rusell Reynolds Associates Inc dan Wilson & Associates Inc. tugas-tugas yang pernah dilaksanakannya antara lain mengembangkan berbagai rencana strategis dan direktorat pengembangan kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha tahunan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kunci, prioritas dan risiko serta membangun hubungan dan mengelola penyampaian proses konsultasi dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan strategi masa depan.

Dalam rangka menjaga independensi pelaksanaan tugasnya, komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang tersebut di atas yang dipilih dari personil-personil yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Di tahun 2014 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2014 meliputi :

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris

AUDIT COMMITTEE

BOC OF GTBO has established an Audit Committee to assist in the implementation of tasks and functions, based on the Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 regarding the Bapepam Regulation No. IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidance Committee. GTBO Audit Committee are as follow :

Posisi Position
Ketua / Chairman
Anggota / Member
Anggota / Member

Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities.

Ms. Haspasuri BTE Khalil has been working with various multinational company, among others Procter & Gamble, Russel Reynolds Associates Inc and Wilson & Associates Inc. Tasks which have been implemented by her among others are to develop strategic plan for directorate business activities development, to develop and manage annual business plan identifying key activities, priorities and risks and to build relationship and manage the consultation process conveyance to the stakeholders in line with future strategies.

In order to maintain the independence of its operation, this committee is chaired by an Independent Commissioner with two (2) members of the above were selected from personnel who have direct or indirect relationship with the Company.

Duties and Responsibilities

In carrying out its oversight function, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The audit committee meets regularly every three (3) months. In 2014, the Audit Committee held four (4) meetings. The activities of the Audit Committee in 2014 include:

- Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company and provide input the results to the Commissioners and the Board of

dan Direksi;

- Menelaah tingkat kepatuhan Peusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktik tata kelola Perseroan yang baik;
- Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya;
- Melakukan tinjauan, analisis, dan rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut dari berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi yang teridentifikasi dalam menjalankan fungsi Komite Audit.

Berikut rincian kegiatan Komite Audit selama tahun 2014 :

- Melakukan review atas Laporan Keuangan Interim;
- Mereview dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2014 yang dilakukan oleh KAP Ellya Noorlisyati & Rekan;
- Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas efektifitas internal kontrol Perusahaan;

AUDIT INTERNAL

Di Perusahaan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perusahaan.

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas

Directors;

- Reviewing the level of compliance with rules and regulations Vendor relating to the Company's activities;
- Evaluate the Company's organizational structure and ensure the implementation of the Company's practice of good governance;
- Review the internal audit policy and its implementation;
- Conduct a review, analysis, and recommendations on the Work Plan and Budget, and the Long Term Plan;
- Report to the Board of Commissioners for the follow-up of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management performed by the Board of Directors identified in the Audit Committee function.

Here are the details of the Audit Committee activities during the year 2014 :

- Conduct a review of the Interim Financial Statements;
- Reviewing and help facilitate the audit of financial statements in 2014 were conducted by KAP Ellya Noorlisyati & Partners;
- Attend the Annual General Meeting of Shareholders;
- Reviewing the financial information published by the Board of Directors and submit the results to the Board of Commissioners;
- To review the effectiveness of the Company's internal controls;

INTERNAL AUDITOR

In the Company's internal audit function is to contribute, directly or indirectly, in the form of supervision and control of the business activity. The mechanism of the audit refers to the procedures applicable within the scope of the Company.

To uphold its independent status, this unit is functionally report to the Audit Committee and structurally to the managing director.

Is the mission of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner for management to provide information, analysis and advice independently and objectively to assist management in fulfilling their management responsibilities.

Internal Audit function helps GTBO achieve its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management,

pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktik profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

Piagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara hemat, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai; dan
- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

S.K. Anggarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur. S.K. Anggarwal berpengalaman sebagai auditor dan bekerja di kantor akuntan publik T.R. Chadha & Company beliau diangkat di tahun 2011

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan Sekretaris Perusahaan GTBO dilakukan mengacu kepada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara perusahaan dengan masyarakat.

control and governance processes. The development will strive to meet the standards of professional practice of internal auditing of internal audit institution.

Internal Audit Charter is part of the scope of work of the Internal Audit. Internal Audit Section will determine whether the organization's network of risk management, control and governance processes, as designed and represented by management, is adequate and functioning in a manner to ensure that:

- Internal control compliance;
- Identification and management of risk has been right;
- Information that is accurate, reliable and timely with regard to the activities of financial, managerial, and operations have been available;
- The actions of the team members have to meet the standards of policy and legislation in force;
- Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected; and
- Problems of significant regulatory impact on the organization has been known and addressed.

The Internal Audit Unit has been developing and maintaining quality assurance and consulting services that cover all aspects of the internal audit activity.

S.K. Agarwal as internal auditors assesses the internal controls, operating systems and procedures. S.K. Anggarwal experience as an auditor and worked in public accounting firms T.R. Chadha & Company he was appointed in 2011.

CORPORATE SECRETARY

The appointment of GTBO Corporate Secretary is pursuant to Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.4. The main duties of Corporate Secretary are as follows :

- To follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations in the capital markets;
- To provide information required by investors regarding the condition of the Company;
- To provide suggestion to the Board of Directors to comply with the capital market;
- To act as a liaison or contact person between the company and the public.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut :

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan OJK, Bursa, investor, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perusahaan;
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting seperti : risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, dan daftar pemegang saham;
- Menyelenggarakan rapat tingkat manajemen di tingkat Perusahaan.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014, antara lain :

- RUPS Tahunan;
- Publik Ekspose Tahunan;
- Mendistribusikan buku Laporan Tahunan;
- Melaporkan dan mempublikasikan Laporan Keuangan;
- Menghadiri Dengar Pendapat dengan Bursa;
- Menghadiri acara sosialisasi yang dilakukan OJK dan Bursa;
- Melakukan pemantauan harga saham;
- Menyampaikan keterbukaan informasi;
- Memperbarui situs GTBO.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rinaldi sejak 17 Desember 2012. Rinaldi memperoleh Sarjana di bidang Finance dari University of Oregon, USA. Sebelum bergabung dengan GTBO, beliau mengembangkan kariernya di PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk. sebagai Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan.

In addition, the responsibilities of Corporate Secretary are as follow:

- To ensure compliance and improvement in implementation of good corporate governance principles;
- To manage the relationship with the OJK, the Exchange, investors, analysts, subsidiary, and monitor the performance of the Company's shares;
- To administer and keep important Company's documents such as: the minutes of BOC meetings, minutes of Directors meeting, and shareholders;
- To organize management level meetings in the Company.

Some of the activities carried Corporate Secretary in 2014, among others:

- Annual General Meeting;
- Annual Public Exposure;
- Distributing the Annual Report;
- Report and publish the Financial Statements;
- Attend Invititation and Hearings by the Exchange;
- Attend socialization program by OJK and the Exchange;
- To monitor the stock price;
- Delivering information disclosure;
- Renew GTBO site.

The Company's Corporate Secretary is Rinaldi since December 17, 2012. He earned a Bachelor's degree in Finance from the University of Oregon, USA. Prior to joining GTBO, he developed his career at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. as an Independent Director and Corporate Secretary

MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Investor maupun calon pemodal diharapkan untuk mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat di dalam prospectus, laporan keuangan, dan keterbukaan informasi yang disampaikan termasuk risiko-risiko di bawah ini sebelum mengambil keputusan investasi pada saham Perusahaan. Jika beberapa risiko di bawah ini benar-benar terjadi dalam bisnis Perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak negatif yang dapat menyebabkan kerugian investasi bagi investor.

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang perlukan untuk mencegah kerugian.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama telihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko kadang-kadang menuntut pembentahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin.

Pertambangan batubara dapat terkena risiko politik dan hukum, risiko keuangan, dan risiko operasional.

In carrying out its business activities, the Company can not be separated from the various business risks caused by various factors that may affect the Company's business activities. Investors and prospective investors should carefully consider all the information contained in the prospectus, financial reporting, and disclosure of information submitted, including risks below before making an investment decision on the Company's shares. If some of the following risks actually occur in the Company's business, this can have a negative impact which can cause a loss of investment for investors.

Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimizes risks and costs for the Company business. The job of a company risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.

With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. Risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.

The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, regulator changes environment regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and procedures in order to get rid the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.

Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risk; and Operational Risks.

1. RISIKO POLITIK DAN HUKUM

a. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan

Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

b. Akuisisi Asset oleh Pemerintah

Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset perambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

c. Terorisme

Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

d. Kepemilikan Saham Asing

Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

e. Pengungkapan teknologi yang diadopsi

Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

f. Perpajakan

Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) yang telah dibayar dimasukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari strukur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

1. POLITICAL AND LEGAL RISK

a. Lack of transparent regulatory frame work

Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case company moves for fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting the approvals from government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voice with government to mitigate this risk.

b. Acquisition of Assets by Government

The risk is nonexistent in Indonesia, as government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production

c. Terrorism

Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan

d. Foreign Equity Holdings

Sectoral restriction : Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by the foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of next 10 (ten) years from the date of production.

e. Disclosure of adopted technology

The requirements as to disclose the technology do not pose as significant risk.

f. Tax

IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.

g. Kewajiban Pasar Domestik

Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas ekspor batubara yang di tambang dari tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibanya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

h. Pekerja

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekruitmen, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara. Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

i. Pengawasan Devisa

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

j. Pengawasan Modal

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

2. RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

b. Risiko Devisa

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam USD secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian

g. Domestic Market Obligation

There is a potential for the restrictions to be imposed by government on export of coal mined from the Company mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussions. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.

h. Workforce

Company is making the investments on training of the employees to pursue the policy of hiring, training & retaining the employees. However Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of person joining the mining industry has reduced.

i. Forex Control

Currently Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in wake of depreciating local currency. Any such restrictions can have negative impact on the returns on investment.

j. Capital Control

There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining at free market we do not foresee any capital controls in near time.

2. FINANCIAL RISKS

a. Interest Rate Risk

Increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO do not have any kind of interest risks as the total capital structure in equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of USD will automatically be hedged as we export majority of our

besar produksi kami dalam mata uang USD. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal untuk melindungi nilai atas risiko mata uang asing dengan membeli dan menjual USD di depan dengan derivatif pasar.

c. Risiko Harga Komoditi

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

d. Risiko Arus Kas

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejolak pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk perseroan.

e. Risiko Gagal

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan Letter of Credit yang di keluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

3. RISIKO OPERASIONAL

a. Risiko Geografi Pertambangan

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang diperoleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah dikurangi.

production in USD. Nevertheless, the Company has in house capability to hedge the foreign exchange risks by buying and selling USD in forward and derivatives market.

c. Commodity Price Risk

Commodity prices are always exposed to the cycle because of its inherent cyclical behavior. Coal being commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However company has hedged this position by entering into long term sale contract with the buyers on quantity and price being fixed a foreseeable future.

d. Cash Flow Risk

The risk of wrongly assessing the Coal market always looms over, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is no significant for the Company.

e. Default Risk

Small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within optimum time may create a default situation which may have negative impact in the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long term of take contracts.

3. OPERATIONAL RISKS

a. Geo Mining Risk

There could be risk of error in reserve estimation because of geo technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.

b. Risiko Kontrak

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor. Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

c. Risiko Portofolio

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya. Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

d. Risiko Volume

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung di tempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

e. Risiko Logistik

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi pengguna akhir. Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak trnsportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan meliputi pengiriman FOB MV.

f. Risiko Infrastruktur

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas. Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

g. Risiko Persaingan

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara

b. Contract Risk

Mine contractor are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor. We have been able to mitigate this risk by undertaking this activity in house and by entering into iron clad contracts with performance guarantees in place.

c. Portofolio Risk

Portofolio risk in form of change in the proportion of coal sold through, long term supply contracts of coal, and short term spot trading contract may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario. Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins address this risk of portofolio risk. This approach soothes the adverse effects of portofolio imbalances.

d. Volume Risk

Due to the spreads is being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long term contracts. A very small volume is offered on spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.

e. Logistic Risk

Transportation costs form a fairly substantial part of C&F cost of coal. These cost can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user. Company mitigates this risk by transporting the coal by entering into long term transportation contract with the transport provider and enters into only Free on Board Mother Vessel (FOB MV) contracts.

f. Infrastructure Risk

For Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade. Company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remain in the focus.

g. Competitor Risk

Better pricing for the Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk in competition is a natural outcome. The risk of competition is

alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksplorasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

h. Risiko Inovasi Teknologi

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik.

Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

always be there to remain, however the earlier he Company moves towards better coal exploration are the opportunities for it.

h. Technological Innovation Risk

As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthrough which might reduce the usage of coal for power production.

As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.

TANGGUNG JAWAN SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO berkomitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan di tanamkan dalam nilai-nilai inti Perusahaan. Perusahaan ini memiliki kebijakan ketat yaitu “keselamatan orang banyak menggesampingkan target produksi”, yang mendorong semua karyawan untuk terus menentukan pondasi dasar yang baru dalam manajemen keselamatan untuk kepentingan rakyat, asset, lingkungan sekitar dan masyarakat dimana kami beroperasi. GTBO menyadari dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan terus berupaya untuk mengurangi dampak tersebut.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama tahun 2014.

Pengembangan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga, dan pendidikan anak di bawah umur. Selama tahunan 2014 dan 2013, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar USD 1.999 dan USD 22.758.

PERMASALAHAN HUKUM | LEGAL ISSUES

Selama tahun 2014, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrasi.

GTBO embraces responsibility for impact of its operations and actions of all stakeholders including society and community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment towards corporate social responsibility.

GTBO is committed to excellence in health and safety is embedded in company's core values. The company has a stringent policy of “safety of persons overrides all production targets”, which drives all employees to continuously break new grounds in safety management for the benefit of the people, property, surrounding environment and the communities we operate. GTBO is aware of the environmental impact of its operations and it continually strives to reduce the impacts.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contribution towards community development during 2014.

The development environment is the company's commitment to provide development assistance community environment around the mine in form of health care, construction of religious facilities, sports, and education of minors. During 2014 and 2013 knowledge, the Company has spent USD 1,999 and USD 22,758.

During the year 2014, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

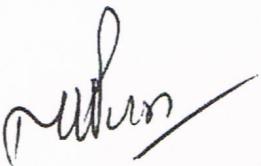
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN | RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

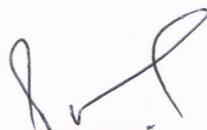
We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2014 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.

Jakarta, 28 April 2015

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

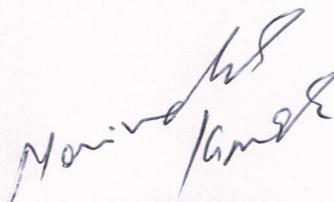


Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



Mastan Singh
Komisaris
Commissioner

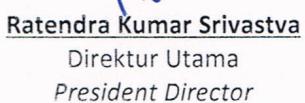
Dewan Direksi
Board of Directors



Narinder Kumar
Direktur
Director



Octavianus Wenans
Direktur
Director



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2014 |

Independent Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2014

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Beserta / With
Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report
31 Desember 2014 Dan 2013 /
31 December 2014 And 2013**

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk,
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

E & R

Registered Public Accountant

Ellya Noorfisyati & Rekan

Kantor Akuntan Publik

Kantor Pusat :

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B
Telp. (021) 4203589, 4208408
Fax. (021) 4216371
JAKARTA 10510, INDONESIA
E-mail : info@kap-ellya.com
Web. www.kap-ellya.com

Kantor Cabang:

Jl. Perintis Kemerdekaan Blok B 7 No 1729
PALEMBANG 30111, INDONESIA
Telp./Fax. (0711) 721625
E-mail : kap.ellya.pbl.cb@gmail.com
Web. www.kap-ellya.com



PT. GARDATUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

PT GARDATUJUH BUANA TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini / On behalf of the Board Director's We, the undersigned :

- | | | |
|----|-------------------------------------|--|
| 1. | Nama/Name | : Ratendra Kumar Srivastva |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| | Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| | Telepon/Telephone | : 021 794 3947, |
| | Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama/Name | : Octavianus Wenas |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| | Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| | Telepon/Telephone | : 021 794 3947, |
| | Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

, Jakarta, 31 Maret 2015 / March 31, 2015



Ratendra Kumar Srivasta
Direktur Utama / President Director

Octavianus Wenas
Direktur /Director

E & R

Kantor Akuntan Publik

"Ellya Noorlisyati & Rekan"

Registered Public Accountant

Kantor Pusat :

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B

Telp. (62) (021) 4203589, 4208408

Fax. (62) (021) 4216371

JAKARTA 10510, INDONESIA

E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web. www.kap-ellya.com

No. Izin Usaha : 98.2.0075

Kantor Cabang:

Jl. Perintis Kemerdekaan Blok B 7 No 1729

Palembang 3011

Telp./Fax. (0711) 721625

No. Izin Usaha : 189/KM.1/2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

LAI No. 15037

Kepada Para Pemegang Saham PT Garda Tujuh Buana Tbk & Entitas Anak

Report To The Shareholders Of PT Garda Tujuh Buana Tbk & Subsidiary

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan 14 atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan bahwa untuk tahun buku 2014 perusahaan belum memperoleh persetujuan untuk menggunakan mata uang fungsional AS Dolar sehingga untuk perhitungan beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan laporan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and subsidiary of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to note 14, to the accompanying financial statements which describes, the company has not obtained approval the Directorate General of Taxation to use the dollar functional currency, the calculation of income tax expenses for the financial year 2014, is calculated based on the income statement with rupiah as the functional currency.

E & R

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

LAI No. 15037

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan terlampir dimaksudkan untuk menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dengan mata uang fungsional rupiah. Informasi keuangan tambahan tersebut disajikan untuk tujuan perhitungan beban pajak penghasilan dengan dasar mata uang fungsional rupiah, dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok tahun 2014, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok tahun 2014 secara keseluruhan.

We performed the audit in order to express an opinion on the main financial statements as a whole. Accompanying additional financial information is intended to present the consolidated statement of financial position and statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 with rupiah as the functional currency. Additional financial information is presented for purposes of calculation income taxes, and is not part of the main financial statements are required under Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia. The additional financial information has been objected to the auditing procedures applied in our audit of the main financial statements in 2014, and in our opinion is fairly stated in all material respects, in relation to the main financial statements as a whole in 2014.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Dra. Ellyia Noorlisyati & Rekan



Dra. Ellyia Noorlisyati, AK, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant NRAP AP.0090

Jakarta, 31 Maret 2015 / March 31, 2015

Notice to Readers:

The above auditors' report and accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, changes in net assets, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f ; 4	1,699,307	750,069	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2.g ; 5	3,502,259	4,418,118	Trade receivables
Persediaan	2.i ; 6	4,941,931	9,155,418	Inventories
Uang muka	7.	360,608	134,559	Advances
Pajak dibayar di muka	2.t ; 14.a	687,734	134,929	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	512,967	555,824	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>11,704,805</u>	<u>15,148,917</u>	Total current assets
ASET TI DAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Jaminan	9.	1,437,234	1,226,081	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$22,862,266 dan US\$16,951,063)	2.j ; 11	21,311,763	24,771,044	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2014, and December 31, 2013 US\$22,862,266 and US\$16,951,063, respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$6,015,867 dan US\$4,958,941)	2.k ; 12	4,050,400	4,815,388	Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2014, December 31, 2013 US\$6,015,867 and US\$4,958,941, respectively)
Pinjaman Investasi	10.	42,500,000	42,500,000	Investment Loan
Jumlah aset tidak lancar		<u>69,299,398</u>	<u>73,312,513</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>81,004,203</u></u>	<u><u>88,461,429</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
 These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				Trade Payables :
Pihak ketiga	13.	2,684,205	1,327,982	Third Parties
Utang pajak	2.t ; 14.b	46,252	722,008	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.	3,094,957	4,557,132	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,825,414	6,607,122	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak Berelasi	16.	1,067,478	2,171,665	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	288,210	272,462	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	14.d	571,150	1,451,946	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18.	4,674,029	4,770,278	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang		6,600,867	8,666,351	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		12,426,280	15,273,472	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham tahun 2014, 2013				Capital stock in 2014, 2013
Modal dasar 10.000.000.000				Authorized capital 10,000,000,000
lembar saham				Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2.500.000.000 saham				2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	19.	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21.	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Saldo Laba (Rugi)		42,577,333	49,081,052	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(4,610,034)	(6,503,719)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		68,577,923	73,187,957	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		81,004,203	88,461,429	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Penjualan	2.s ; 22	29,813,602	28,211,599	Sales
Beban Pokok Penjualan	23.	<u>33,068,444</u>	<u>26,600,606</u>	Cost of Good Sold
Laba Bruto		(3,254,842)	1,610,992	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	91,539	576,562	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	240,666	(344,857)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(2,745,715)	(6,836,805)	General And Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27.	<u>(15,102)</u>	<u>(7,383)</u>	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5,683,454)	(5,001,491)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.t ; 14.c	453,439	(652,962)	Current taxes
Tangguhan	2.t ; 14.d	<u>619,982</u>	<u>(306,746)</u>	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(4,610,034)	(5,961,199)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya		-	<u>(542,520)</u>	Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(4,610,034)</u>	<u>(6,503,719)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) bersih per saham		<u>(0.002)</u>	<u>(0.003)</u>	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3 Schedule

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 DAN 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

kuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Selisih Kurs akibat transaksi keuangan/ exchange difference due to translation of financial statements		Total ekuitas/ Total Equity
				Saldo	Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	
SALDO PER 1 JANUARI 2013	19.	27,805,583	2,805,041	(542,520)	49,081,052	79,149,157
Laba komprehensif tahun 2013	-	-	542,520	(6,503,719)	(5,961,199)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	27,805,583	2,805,041	-	42,577,333	73,187,958	
Laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	(4,610,034)	(4,610,034)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	27,805,583	2,805,041	-	37,967,299	68,577,924	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan badan yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	30,729,461	24,615,655	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	91,539	573,479	Receipts From interest Income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(211,153)	(539,966)	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(25,073,889)	(96,369,895)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	<u>(775,122)</u>	<u>(4,434,161)</u>	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,760,836</u>	<u>(76,154,888)</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,415,475)	(5,141,143)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(291,936)	-	Payment to exploration and development expenses
Penempatan jaminan	<u>-</u>	<u>(42,500,000)</u>	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,707,411)</u>	<u>(47,641,143)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	<u>(1,104,187)</u>	<u>-</u>	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,104,187)</u>	<u>-</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	949,238	(123,796,031)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	750,069	124,546,100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>1,699,307</u>	<u>750,069</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	17,682	15,482	Cash on hand
Bank	<u>1,681,625</u>	<u>734,587</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>1,699,307</u>	<u>750,069</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
 These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (area of interest), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Jimmy Tanal SH, MKN, selaku pengganti Notaris dari Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No.181 tanggal 26 Juni 2014, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

2014
Tn./Mr. M.L.Puri
Tn./Mr. Pardeep Dhir
Tn./Mr. Mastan Singh

The Board of Commissioners :
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Tn./Mr. Narinder Kumar
Tn./Mr. Octavianus Wenas

Board of Directors :
President Director
Director
Director

Berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa yang telah dibuatkan akta Notaris Jimmy Tanal SH, MKN, selaku pengganti Notaris dari Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No.103 tanggal 14 Mei 2013, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting and Notary deed Jimmy Tanal SH, MKN , Notary as a replacement of Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No. 103 dated May 14, 2013 regarding, the composition of the Board Of Commissioner & Directors of the Company as at December 31, 2013 is as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

2013

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Tn./Mr. M.L.Puri	President Commisioner
Komisaris	Tn./Mr. Pardeep Dhir	Commisioner
Komisaris	Tn./Mr. Mastan Singh	Commisioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva	President Director
Direktur	Tn./Mr. Narinder Kumar	Director
Direktur	Tn./Mr. Octavianus Wenas	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava	Non Affiliated Director

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 is asfollows:

2014 / 2013		
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri	Member
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 122 orang (92 karyawan permanen dan 30 karyawan kontrak) dan 534 orang (92 karyawan permanen dan 442 karyawan kontrak).

Base on the Total employees as of December 31, 2014 and 2013 respectively are 122 employees (92 permanent employees and 30 contract employees), and 534 employees (92 permanent employees and 442 contract employees).

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,-as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksloitasi / Pengembangan

Area Eksplorasi

Nama Lokasi

KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)

Nama Pemilik Izin Lokasi

PT. Garda Tujuh Buana Tbk

Tanggal Perolehan Izin Lokasi

14 September 1999

/ September 14, 1999

Tanggal Berakhir Izin

23 Juni 2000

/ June 23, 2000

Persentase Kepemilikan atas

lokasi

100%

Jumlah Biaya Eksplorasi dan

US\$10,066,266

Pengembangan Tangguhan per

31 Desember 2014 (Harga

Perolehan - catatan 12)

Area Eksloitasi / Pengembangan

Nama Lokasi

KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)

Nama Pemilik Izin Lokasi

PT. Garda Tujuh Buana Tbk

Tanggal Perolehan Izin Lokasi

05 Nopember 2001

/ November 05, 2001

Tanggal Berakhir Izin

12 Januari 2021

/ January 12, 2021

Persentase Kepemilikan atas

lokasi

100%

Jumlah cadangan terindikasi

46.376.004 ton

Jumlah cadangan terbukti

95.406.375 ton

Jumlah produksi per

1.814.402 ton dan 1.962.810 ton

31 Desember 2014 dan 2013

7.908.095 ton

Jumlah Akumulasi Produksi

87.498.280 ton

Sisa Cadangan Terbukti Per

31 Desember 2014

(Tidak Diaudit)

Jumlah sumber daya terindikasi dan terbukti adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development

Area Of Exploration

Name of location

Owners of concession

Date of concession

License expiry date

Percentage of ownership in the area of interest

The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2014 (at cost - notes 12)

Area of Exploitation/Development

Name of location

Owners of concession

Date of concession

License expiry date

Percentage of ownership in the area of interest

Total of indicated reserves

Total of authentic allowance

Total Production

per December 31, 2014 and 2013

Total accumulated production

Remaining Proven Reserves per December 31, 2014 (Unaudited)

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kallimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2015.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman panyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan. No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidatidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on March 30, 2015.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity white Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared inconformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with thoce f the anual financial statements for the year anded December 31, 2013 with conform to Indonesian Financial Accounting Statndart.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Perusahaan mencatat pembukuan dalam Dolar Amerika Serikat, persetujuan Menteri Keuangan untuk menggunakan pembukuan dalam dolar Amerika Serikat masih dalam proses.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk perhitungan beban pajak kini, Perusahaan tetap menggunakan dasar pembukuan rupiah karena Perusahaan belum memperoleh persetujuan Direktorat Jendral Pajak untuk menggunakan mata uang fungsional Dollar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method), arus kas dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT GTB International FZE di Uni Emirat Arab dengan modal disetor sebesar US\$8.880 atau Rp83.898.240. Saat ini Perusahaan tidak beroperasi dan akumulasi kerugian sudah mencapai 100% modal disetor.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Beserta Revisi

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No.29, "Biaya Pengupasan Laporan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for financial instrument which are carried at fair value. The Company maintains its books in United States Dollars which approved by the Ministry of Financial still on possess.

The consolidated financial statements have been presented in the United State Dollar (US\$) which is the company functional currency.

For the calculation of current income tax, the Company still uses basic bookkeeping rupiah because the Company has not obtained approval for the using functional currency in US\$ from Directorate General of Tax.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The Company has 1 (one) subsidiary is PT GTB International FZE in United Arab Emirates with a paid up capital of US\$8,880 or Rp83,898,240. The Company is currently not operating and accumulated losses had reached 100% paid up capital.

b. New and Revised Accounting Standards and Interpretations

Below is the Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") that is mandatory for financial statements starting January 1, 2014 which affects the Company consolidated financial statements:

- IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Interpretasi ini meliputi biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap produksi, meliputi:

1. Pengakuan biaya pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi sebagai aset;
2. Pengukuran awal aset aktivitas pengupasan lapisan tanah; dan
3. Pengukuran selanjutnya aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Interpretasi ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
2. Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo laba awal jika aset tersebut tidak dapat diatribusikan pada komponen badan bijih yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak atas interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New and Revised Accounting Standards and Interpretations (Continued)

This interpretation covers the cost of overburden and waste removal incurred in the production phase of a surface mine, including:

1. Recognition of overburden and waste removal costs in the production phase as an asset;
2. Initial recognition of overburden and waste removal asset activities; and
3. Subsequent recognition of overburden and waste removal asset activities.

The interpretation requires the entities to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
2. The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

As such, the interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of the ore body. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

The Company is currently assessing the impact of this interpretation on its consolidated financial statements.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Atas berlakunya standar ini, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014.

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk laporan keuangan dengan tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Pencabutan standar berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK No. 10)"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New and Revised Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Due to the application of this standard, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" is officially withdrawn through PPSAK 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The withdrawal of this standard was effective January 1, 2014.

Below are the new ISFAS that are mandatory for application for the first time for the financial statements beginning 1 January 2014, but did not have a material impact on the Company consolidated financial statements:

- ISFAS 27, "Transfer of Assets from
- ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

The withdrawal of the following standard did not result in significant changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- SFAS No. 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK No. 10)"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/9

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian kembali derivative melekat"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan induk, Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New and Revised Accounting Standards and Interpretations (Continued)

- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income taxes"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of assets"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures"
- ISFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Subsidiary that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiary, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exist when the Company owns half of less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under statute or an agreement;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/10

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- Kekuasaan untuk menunjukan atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara majoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas anak yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia,yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagaimana berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/11

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

2014	2013
Rupiah per Dolar AS	12,440

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- d. Foreign Currency Transactions and Balance
(Continued)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Batepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Related Party Transactions (Continued)

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Batepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/13

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode sukubunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	Building and harbor facilities
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	Machines and equipments
Kendaraan	4 Tahun/Years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	Office equipments and supplies
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	Mining road

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari penggunaan aset tersebut.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhan, untuk setiap area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi area of interest tersebut melalui penjualan area of interest tersebut; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

i. These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/15

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

K. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan (Lanjutan)

- ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhan tergantung suksesnya pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari area of interest yang terkait. Setiap area of interest ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu area of interest yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa area of interest tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangannya amortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal akhir tahun, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**K. Deferred Exploration and Development Cost
(Continued)**

- ii. Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

I. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/16

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Impairment of non-financial assets (Continued)

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebaran ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Environmental Obligation (Continued)

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;
- (ii) there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/18

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Biaya dan Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja

Perusahaan, menentukan kewajiban imbalan pasti pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Perjanjian Kerja Bersama Karyawan Tetap. Beban imbalan pasti pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakusebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasidengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Post-employment Benefit Costs and Obligations

The company determines its post-employment benefits obligation under the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003, as well as the Collective Labor Agreement covering permanent employees. The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains or losses are cumulative unrecognized actuarial gains when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higer of 10% of the defined benefit oblation and 10% of the fair value of planned assets at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are requireid to be amortized over the period until the benefit concerned become vested.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/19

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Deviden

Pembayaran deviden kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian deviden diumumkan.

r. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;
- ii. The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;
- iii. The amount of revenue can be measured reliably;
- iv. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and
- v. The costs incurred or to be inurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan dalam proses permohonan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional dan sampai dengan Laporan ini diterbitkan belum diperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak, oleh karena itu, untuk keperluan perpajakan Perusahaan tetap menggunakan mata uang fungsional dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Laporan Keuangan dengan mata uang fungsional Rupiah disajikan dalam informasi tambahan lampiran II.

u. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

Company in the process of application for the use of Currency Dollar as the functional currency and until this report was published has not obtained approval from the Directorate General of Taxation, therefore, for tax purposes the Company continue to use the functional currency Rupiah (IDR) and the Financial Statements Dollar functional currency are presented in the addition financial information appendix II.

u. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
u. Aset Keuangan (Lanjutan)	u. Financial Assets (Continued)
(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	(ii) Loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.
(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain: a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	(iii) Held-to-maturity financial assets Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than: a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition; b. Those that are designated as available for sale; and c. Those that meet the definition of loans and receivables. These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.
(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(iv) Available-for-sale financial assets Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/23

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On 31 December 2012, and December 31, 2011, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode discounted cashflows dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/25

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara profektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to areas to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to areas to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpase ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi oprasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi bedasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production for each component

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dicalonkan dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan proven dan probable, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksplorasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement o financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evalua siyang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuaiakan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajakpenghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

(v) e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/30

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

f. Impairment of non-financial assets

Pada tahun 2013 Perusahaan menghitung beban pajak penhasilan berdasarkan mata uang rupiah karena perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

For the year 2013, The Company calculate the income tax expenses based on the income statement with rupiah as the currency because the Company has not obtained approval from the Directorate General of Taxation to use the United States Dollar functional currency.

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas:			
Rupiah	17,682	15,482	Cash: IDR
Jumlah Kas	<u>17,682</u>	<u>15,482</u>	Total Cash on Hand
Kas di Bank:			Cash in Banks:
Rupiah			IDR
PT Bank Danamon Indonesia	6,147.06	5,887	PT Bank Danamon Indonesia
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Kaltim	11,160.31	5,095	Kaltim
PT. Bank Mandiri Tbk	975.90	996	PT. Bank Mandiri Tbk
USD			USD
PT Bank Danamon Indonesia	19,981.65	610,842	PT. Bank Danamon
PT Bank Mandiri Tbk	1,079.00	1,079	PT. Bank Mandiri Tbk
Citi Bank - SG	1,599,759.08	-	Barclay Bank
Societe General Bank	7,333.00	7,333	Societe General Bank
Credit Suisse AG	21,161.51	91,518	Credit Suisse AG
Julius Baer & Co.Ltd Bank	3,522.45	1,333	Julius Baer & Co.Ltd
Jumlah Kas di Bank	<u>1,671,119.96</u>	<u>724,082</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposit
Deposit on Societe Generale	10,505.00	10,505	Deposit on Societe Generale
Jumlah Deposito Berjangka	<u>10,505.00</u>	<u>10,505</u>	Total Time Deposit
Jumlah	<u><u>1,699,307</u></u>	<u><u>750,069</u></u>	Total

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka tahunan diatas adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dolar AS	0,5% - 3,2%	0,4% - 3,2%	US\$

5. PIUTANG USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Entertrade FZE	-	4,418,118	Entertrade FZE
Glory Future Group Ltd	3,502,259	-	Glory Future Group Ltd
Jumlah	<u>3,502,259</u>	<u>4,418,118</u>	Total

Perusahaan tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dagang dapat tertagih. Perusahaan akan menerima pembayaran piutang ini di tahun 2015.

The above time deposits earned interest at average annual rate as follow:

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Entertrade FZE	-	4,418,118	Entertrade FZE
Glory Future Group Ltd	3,502,259	-	Glory Future Group Ltd
Jumlah	<u>3,502,259</u>	<u>4,418,118</u>	Total

The Company did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all the receivables are fully collectible. The Company will receive these receivables during 2015.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/32

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2014
Persediaan	4,941,931
Jumlah	<u>4,941,931</u>

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 403.318 MT and 782.076 MT. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

6. INVENTORIES

	2013
	9,155,418
	<u>9,155,418</u>

Inventories
Total

This account represent coal inventories as December 31, 2014 and 2013 amounted to 403.318 MT and 782,076 MT. Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

7. UANG MUKA

	2014
Uang Muka Karyawan	99,997
Uang Muka Pemasok	
CCIC	3,761
Bengkel Bahagia	-
Lion Air	446
Jamsostek	40,740
PT Sucofindo	-
Mr Srivastva - Mandiri IDR (Adva	40
Mr Srivastva - Mandiri USD (Adv:	100
Arya Sanjaya Sparepart	6,951
CV. Indabo Jaya Mandiri	58
CV. Mandiri Cipta Bersama	464
Cv Putra Setya Mandiri	5
CV Sinar Jaya Lestari	1
Icom Balikpapan	166
Jaya Teknik	16
Kawan Lama Sejahtera BPN	840
PT Indoparta Nusantara	278
PT Indo Truck Utama	742
PT Kencana Cakra Buana	10,718
PT Magna Industry and Tyres	1,337
PT Megatama Rafi Mandiri-Steve	25,941
PT Mulia Perdana Mupeco	5,127
PT Solusindo Komputama	5
Raja Komputer BPN	1,704
Royalty GTB (USD)	148,812
Selco Indonesia	130
Sinar Asian Tehnik	2,933
UD Banua	566
Pre Payment	8,729
Jumlah	<u>360,608</u>

7. ADVANCES

	2013
	102,827

Employee Advance	99,997
Supplier Advance	102,827
CCIC	3,761
Bengkel Bahagia	422
Lion Air	446
Jamsostek	40,740
PT Sucofindo	293
Mr Srivastva -	-
Mr Srivastva -	-
Arya Sanjaya	-
CV. Indabo Jaya	-
CV. Mandiri Cipta	-
Cv Putra Setya	-
CV Sinar Jaya Lestari	-
Icom Balikpapan	-
Jaya Teknik	-
Kawan Lama	-
PT Indoparta	-
PT Indo Truck	-
PT Kencana Cakra	-
PT Magna Industry	-
PT Megatama Rafi	-
PT Mulia Perdana	-
PT Solusindo	-
Raja Komputer BPN	-
Royalty GTB (USD)	-
Selco Indonesia	-
Sinar Asian Tehnik	-
UD Banua	-
Pre Payment	-
Total	<u>134,559</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. BIAYA DI BAYAR DI MUKA

	2014	2013
Sewa Kantor	14,191	7,853
Biaya Handling Batu Bara	498,776	547,971
Jumlah	<u>512,967</u>	<u>555,824</u>

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada tahun berikutnya sebesar US\$498,776.

8. PREPAID EXPENSE

	2014	2013	
Office Rent			
Coal Handling			
Total			

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the next year US\$498,776.

9. JAMINAN

	2014	2013
Reklamasi	1,173,872	958,731
Pengamanan untuk silinder		
oksidigen	11,044	9,836
Sewa Kantor	1,900	1,939
Deposit Jaminan Kontainer	760	776
Uang Jaminan Telepon	507	517
Pengamanan Untuk PT Graha		
Menara Hijau	9,773	9,974
Pengamanan Untuk		
Apartemen Bellagio	2,540	2,592
Simpanan Barge Provider	236,839	241,716
Jumlah	<u>1,437,234</u>	<u>1,226,081</u>

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan bank per 31 Desember 2014 sebesar US\$1,437,234 per 31 Desember 2013 sebesar US\$1,226,081.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, letter of credit, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

9. GUARANTEES

	2013	
Reklamasi	958,731	Reclamation
Security deposit for		
oxygen Cylinder	9,836	Oxygen Cylinder
Office Rent	1,939	Office Rent
Container deposit	776	Container deposit
Telephone deposit	517	Telephone deposit
Security for PT		
Graha Menara Hijau	9,974	Graha Menara Hijau
Security for Bellagio		Security for Bellagio
Apartement	2,592	Apartement
Savings Barge	241,716	Savings Barge
Total	<u>1,226,081</u>	Total

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2014 US\$1,437,234 December 31, 2013 total amounted to US\$1,226,081.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN INVESTASI

	2014	2013	
Massicot Ltd	42,500,000	42,500,000	Massicot Ltd
	<u>42,500,000</u>	<u>42,500,000</u>	

Akun ini merupakan pembayaran berupa pinjaman investasi sebesar US\$ 42,5 juta yang dibayarkan kepada Massicot Ltd, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Massicot Ltd akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30a.

Pada tanggal 15 Nopember 2014 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Massicot LTD dan perusahaan dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian antara lain perpanjangan waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014 berubah menjadi 31 Desember 2016, disamping itu terdapat perubahan syarat pembayaran bunga dan jaminan. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30a

10. INVESTMENT LOAN

	2014	2013	
Massicot Ltd	42,500,000	42,500,000	Massicot Ltd
	<u>42,500,000</u>	<u>42,500,000</u>	

This account represent advance payment of U.S. \$ 42.5 million paid to Massicot Ltd aims to expand the company's business activities in the field of mining. Massicot Ltd will seeking and purchasing mining area located in Indonesia, Africa or Latin America as well as equipment. For more details see note 30a.

On November 15, 2014 has signed the amended agreement between massicot LTD and company to change several articles in the agreement include an extension of time before maturity on November 29, 2014 turned into a December 31, 2016, in addition there is a change in terms of interest payments and collateral. For further information see note 30a.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan /Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	3,973,737		-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	31,075,507	1,413,404	-	32,488,911
Kendaraan / Vehicles	133,417		-	169,864
Peralatan Kantor/ Office Equipment	372,277		2,932	375,209
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829		-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining				
Road	2,273,019		-	2,273,019
Jumlah / Total	<u>37,860,786</u>	<u>1,416,335</u>	<u>-</u>	<u>39,313,569</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Akumulasi Penyusutan /	2014		
		Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
Akumulasi Penyusutan /				
Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	1,567,710	274,886	-	1,842,596
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	13,895,702	4,967,620	-	18,863,322
Kendaraan / Vehicles	120,714	13,682	-	134,396
Peralatan Kantor/ Office Equipment	197,599	69,974	-	267,573
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	1,136,509	585,040	-	1,721,550
	16,951,063	5,911,202	-	22,862,266
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Kontruksi Jalan Mining / Mining Road Construction	1,362,296	747,928	-	2,110,224
Mesin Tambang / Mining Machines	139,485	-	-	139,485
Genset / Electricity Generator	281,184	-	-	281,184
Conveyor / Conveyor	2,078,356	251,211	-	2,329,567
Asrama /Dormitory	-	-	-	-
Bangunan Workshop / Workshop Building	-	-	-	-
	3,861,321	999,139	-	4,860,460
Nilai Buku/book value	<u>24,771,043</u>			<u>21,311,763</u>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 Perusahaan membeli tambahan peralatan pertambangan yang terdiri dari 4 Excavator Volvo US\$1.310.400 di samping pembelian rutin peralatan tambang kecil yang jumlahnya mencapai US\$5.218 Dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 Perusahaan membeli tambahan peralatan pertambangan yang terdiri dari 11 dump truk Scania dan 6 Dozer, di samping pembelian rutin peralatan tambang kecil yang jumlahnya mencapai US\$4.127.193.

Pada tahun 2014 perusahaan tidak melanjutkan membangun conveyor untuk mengangkut batubara dari tempat tambang ke tempat penyimpanan batubara. Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar US\$4.300.000. Untuk tahun 2014 Perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk pembangunan conveyor, sampai dengan 2013 perusahaan telah menghabiskan US\$2.078.356. Dan manajemen akan melanjutkan kembali apabila keadaan pasar membaik.

For the year ended Desember 31, 2014 Company purchased mining equipment comprising of 4 Excavator Volvo US\$1.310.400 in number in addition to regular purchase of small mining equipments amounting to US\$5.218 And For the year ended Desember 31, 2013 Company purchased mining equipment comprising of 11 Scania dump trucks and 6 Dozer in number in addition to regular purchase of small mining equipments amounting to US\$4.127.193.

For the year 2014 company not continued construction of conveyor to transport the coal from the mining pit to the stock pile. Total estimated cost to be incurred for this project is US\$4,300,000. For year 2014 the Company does not spend on construction of the conveyor, until year 2013 has spent US\$2.078.356. And management decided to restart the construction once the market improve.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan telah mengeluarkan US\$747.928 untuk tahun 2014 dan US\$655.337 untuk tahun 2013 untuk membangun jalan tambang. Jumlah yang dikeluarkan hingga 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing mencapai US\$2.110.224 dan US\$1.362.296. Pembangunan jalan tambang ini telah mencapai 80%.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The company has spent US\$747,928 for 2014 and US\$655,337 for the year 2013 to build the mine road. Amount spent until December 31, 2014 and 2013 respectively at US\$2,110,224 and US\$1,362,296. The road mining construction has reached 80%.

	2013			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan /Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	3,957,927	15,810	-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	26,948,314	4,127,193	-	31,075,507
Kendaraan / Vehicles	133,417	-	-	133,417
Peralatan Kantor/ Office Equipment	367,208	5,069	-	372,277
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	2,273,019	-	-	2,273,019
Jumlah / Total	<u>33,712,714</u>	<u>4,148,072</u>	<u>-</u>	<u>37,860,786</u>
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	1,291,913	275,797	-	1,567,710
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	9,371,257	4,524,445	-	13,895,702
Kendaraan / Vehicles	104,249	16,465	-	120,714
Peralatan Kantor/ Office Equipment	122,978	74,621	-	197,599
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	28,240	4,588	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	568,255	568,255	-	1,136,509
	<u>11,486,892</u>	<u>5,464,171</u>	<u>-</u>	<u>16,951,063</u>
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Konstruksi Jalan / Road Construction	706,959	655,337	-	1,362,296
Mesin Tambang / Mining Machines	139,485	-	-	139,485
Genset / Electricity Generator	281,184	-	-	281,184
Conveyor / Conveyor	1,740,622	337,734	-	2,078,356
Bangunan Workshop/ Workshop Building	12,518	-	12,518	-
	<u>2,880,768</u>	<u>993,071</u>	<u>12,518</u>	<u>3,861,321</u>
Nilai Buku/book value	<u><u>25,106,590</u></u>			<u><u>24,771,044</u></u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban Produksi (Catatan 23)	5,841,262	5,384,962	Production expenses (Notes 23)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	69,940	79,210	General & Adm expense (Notes 26)
Jumlah	<u>5,911,203</u>	<u>5,464,171</u>	Total

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara, dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2014	2013	
Beban Produksi (Catatan 23)	5,841,262	5,384,962	Production expenses (Notes 23)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	69,940	79,210	General & Adm expense (Notes 26)
Jumlah	<u>5,911,203</u>	<u>5,464,171</u>	Total

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan, with the details as followings:

Area yang Belum di Tambang/
Areas that have not been mined

	2014			
Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Pembebasan Lahan/ Land Compentation Cost	1,988,666	291,936	-	2,280,602

Area yang Sudah di Tambang/
Areas that have been mined

Harga Perolehan/ Cost		2014	
Persiapan Tambang /			
Mine Preparation	129,203	-	129,203
Analisa batubara / Coal analysis	37,738	-	37,738
Perizinan / Licensing	33,406	-	33,406
Survey Geologi / Geological Survey	41,118	-	41,118
Studi Kelayakan /			
The Feasibility Study	26,953	-	26,953
Pengeboran / Drilling	2,182,712	-	2,182,712
Topografi / Topography	10,526	-	10,526
Pemetaan / Mapping	104,493	-	104,493
Konstruksi / Construction	5,073,316	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	146,200	-	146,200
Sub Jumlah/Sub Total	<u>7,785,665</u>	<u>-</u>	<u>7,785,665</u>
Jumlah/Total	<u>9,774,331</u>	<u>-</u>	<u>10,066,266</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN 12. DEFERRED EXPLORATION EXPENSES (Continued) AND DEVELOPMENT TANGGUHAN (Lanjutan)

		2014			
		Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortisasi	/				
Accumulated Amortization					
Persiapan Tambang /					
Mine Preparation		97,363	17,765	-	115,128
Analisa batubara / Coal analysis		25,763	4,478	-	30,241
Perizinan / Licensing		22,805	3,964	-	26,769
Survey Geologi / Geological		25,589	5,808	-	31,397
Studi Kelayakan /					
The Feasibility Study		18,399	3,200	-	21,599
Pengeboran / Drilling		1,434,611	279,774	-	1,714,385
Topografi / Topography		7,186	1,249	-	8,435
Pemetaan / Mapping		71,334	12,402	-	83,736
Konstruksi / Construction		3,156,507	710,779	-	3,867,286
Biaya Pelepasan Tanah /					
Land Tenure Expenses		99,381	17,509	-	116,890
		4,958,939	1,056,925	-	6,015,867
Nilai Buku / Book Value		2,826,726			1,769,798
Jumlah / Total		4,815,392			4,050,400
		2013			
		Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/					
Areas that have not been mined					
Biaya Pembebasan Lahan/					
Land Compentation Cost		1,988,666		-	1,988,666
Area yang Sudah di Tambang/					
Areas that have been mined					
Harga Perolehan/ Cost					
Persiapan Tambang /		129,203		-	129,203
Mine Preparation					
Analisa batubara / Coal analysis		37,738		-	37,738
Perizinan / Licensing		33,406		-	33,406
Survey Geologi / Geological		41,118		-	41,118
Studi Kelayakan /		26,953		-	26,953
The Feasibility Study					
Pengeboran / Drilling		2,182,712		-	2,182,712
Topografi / Topography		10,526		-	10,526
Pemetaan / Mapping		104,493		-	104,493
Konstruksi / Construction		5,073,316		-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah /					
Land Tenure Expenses		146,200		-	146,200
Sub Jumlah/Sub Total		7,785,665		-	7,785,665
Jumlah/Total		9,774,331		-	9,774,331

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)**

Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Saldo Awal / Opening Balance	2013		Saldo Akhir / Ending Balance
		Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	
Persiapan Tambang/ Mine Preparation	74,111	23,252	-	97,363
Analisa batubara / Coal analysis	19,901	5,862	-	25,763
Perizinan / Licensing	17,616	5,189	-	22,805
Survey Geologi / Geological Survey	17,988	7,601	-	25,589
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	14,213	4,186	-	18,399
Pengeboran / Drilling	1,068,402	366,209	-	1,434,611
Topografi / Topography	5,551	1,635	-	7,186
Pemetaan / Mapping	55,103	16,231	-	71,334
Konstruksi / Construction	2,226,136	930,371	-	3,156,507
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	76,463	22,918	-	99,381
	3,575,485	1,383,458	-	4,958,942
Nilai Buku / Book Value	4,210,180			2,826,723
Jumlah / Total	6,198,846			4,815,389

Pelunasan Beban Eksplorasi yang Ditangguhkan dan Beban Pembangunan.

Perusahaan telah menghabiskan dana sebesar US\$10,066,266 sampai dengan tahun 2014 untuk keperluan eksplorasi dan pembangunan di lokasi penambangan untuk menuju sumber batubara dan untuk membangun fasilitas infrastruktur di lokasi penambangan. Sejumlah aktifitas telah dilakukan seperti biaya pembebasan lahan dari warga sekitar, persiapan penambangan, analisa batubara, pengeboran, pemetaan dan konstruksi struktur sementara. Dikarenakan rendahnya hasil produksi batubara selama tahun 2009 dan tidak ada sama sekali produksi di tahun 2010, sehingga sejumlah biaya di bebankan pada laporan pendapatan. Namun, setelah awal yang bagus untuk produksi di tahun 2011, manajemen menilai bahwa pengeluaran untuk eksplorasi yang ditangguhkan dan pembangunannya harus dapat digunakan selama tidak lebih dari 4 (empat) tahun.

Amortization of Deferred Exploration and Development Costs.

Company had spent a sum of US\$10,066,266 up to December 31, 2014 on the exploration and development of the mining site to access the coal reserves and to establish the infrastructure at the mining site. A number of activities were undertaken i.e land cost paid to the farmers, mine preparation, coal analysis, drilling, mapping, construction of the temporary structures. Because of low coal production during 2009 and no production in 2010 a nominal amount was charged to the income statement. However, after the start of full production in the year of 2011, management is of the view that the deferred exploration and development expenditure shall have useful life of not more than 4 (four) years.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

Pihak Ketiga	2014	2013
PT Kencana Raya Mega Perkasa	-	6,990
PT Intraco Penta Tbk	-	78,600
CV Banua Perkasa	-	7,083
PT Mega Tama Rafi Mandiri	-	544,281
PT Jusprint Abadi	-	146
Usaha Maju	-	60,489
PT Terminix Indonesia	1,031	1,052
Agustia Dan Rekan	562	2,666
ALP Consulting	221	489
Astragraphia	32	139
CV Merpati Mas	37,573	53,641
CV Rika Mandiri	103	3,428
CV Sumber Rezeki Motor	34,397	2,683
CV Tirta Arum Jaya	1,428	6,183
CV Widya Sari	1,027	1,048
Derawan Tours & Travels	11,998	24,939
Fuztek - Fire Extinguisher	562	574
Grant Thornton	8,633	8,069
Hosinco Aneka Utama	704	181
Indosat M2	266	271
Jaya Perkasa	19,362	13,612
Notary Hasbullah Abdul	1,000	2,661
Oscar Mas	5,846	19,726
PD. Indo Diesel	14,877	31,148
PD Panca Benua Jaya	15,371	5,831
PT. Cakrawala Lintas Media	19,545	23,202
PT. Duta Karya	86,212	65,252
PT Equalindo Perkasa	11,208	14,168
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	113,686	79,741
PT Mitra Tractor Indonesia	42,000	19,005
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	297,385	132,404
PT. Safaro Consulting	177	3,540
PT.TCRC Inspectindo	-	28,398
PT Tjokro Bersaudara	1,226	2,605
Sb.Putra Samudra Express	6,986	6,554
Setia Usaha	949	10,299
Tarakan Baru	17,574	7,227
UD Inti Jaya Pratama	5,207	8,190
United Tractors - Spareparts	208,806	51,468
Sucofindo	9,158	-
PT Likyndo Adi Wardana	621,250	-
Andalan Multi Kencana	10,722	-
Bengkel Mitra Utama	27	-
Christian Teo Purwono	157	-
CV. Banua Perkasa	2,850	-
CV Carissa Afiqa Rahmadani	15,034	-
CV Faeyza Kharisma Mandiri	19,051	-
CV.Mutiara Alam	48,593	-
CV Radial Jaya Mandiri	2	-
CV RM Transport	1	-
dipindahkan	1,692,797	1,327,982

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

Third Parties	2013
PT Kencana Raya Mega	6,990
PT Intraco Penta Tbk	78,600
CV Banua Perkasa	7,083
PT Mega Tama Rafi	544,281
PT Jusprint Abadi	146
Usaha Maju	60,489
PT Terminix Indonesia	1,052
Agustia Dan Rekan	2,666
ALP Consulting	489
Astragraphia	139
CV Merpati Mas	53,641
CV Rika Mandiri	3,428
CV Sumber Rezeki Motor	2,683
CV Tirta Arum Jaya	6,183
CV Widya Sari	1,048
Derawan Tours &	24,939
Fuztek - Fire	574
Grant Thornton	8,069
Hosinco Aneka Utama	181
Indosat M2	271
Jaya Perkasa	13,612
Notary Hasbullah Abdul	2,661
Oscar Mas	19,726
PD. Indo Diesel	31,148
PD Panca Benua Jaya	5,831
PT. Cakrawala Lintas	23,202
PT. Duta Karya	65,252
PT Equalindo Perkasa	14,168
PT.Hexindo Adiperkasa,	79,741
PT Mitra Tractor	19,005
PT Pelayaran Karya	132,404
PT. Safaro Consulting	3,540
PT.TCRC Inspectindo	28,398
PT Tjokro Bersaudara	2,605
Sb.Putra Samudra	6,554
Setia Usaha	10,299
Tarakan Baru	7,227
UD Inti Jaya Pratama	8,190
United Tractors -	51,468
Sucofindo	-
PT Likyndo Adi Wardana	-
Andalan Multi Kencana	-
Bengkel Mitra Utama	-
Christian Teo Purwono	-
CV. Banua Perkasa	-
CV Carissa Afiqa	-
CV Faeyza Kharisma	-
CV.Mutiara Alam	-
CV Radial Jaya Mandiri	-
CV RM Transport	-

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2014	2013	
pindahan	1,692,797	1,327,982	
CV Tunas Jaya	22,660	-	CV Tunas Jaya
KPMG Advisory	28	-	KPMG Advisory
Pratama Indomitra	4,652	-	Pratama Indomitra
PT Arta Pacific Permai	20,414	-	PT Arta Pacific Permai
PT AsiaRep	1,386	-	PT AsiaRep
PT Duta Karya Food Material	10,672	-	PT Duta Karya Food
PT Eonchemicals Putra	753	-	PT Eonchemicals Putra
PT.Intraco Penta, Tbk	80,399	-	PT.Intraco Penta, Tbk
PT Intraco Penta,Tbk - IPPS(US\$)	81,635	-	PT Intraco Penta,Tbk -
PT Jusiprint Abadi	86	-	PT Jusiprint Abadi
PT. Kencana Raya Mega Perkasa	6,849	-	PT. Kencana Raya Mega
PT.Megatama Rafi Mandiri	533,299	-	PT.Megatama Rafi
PT.TCRC Inspectindo(USD)	53,298	-	PT.TCRC
PT Trakindo Utama	31,797	-	PT Trakindo Utama
PT Triputra Sentosa Raharja	398	-	PT Triputra Sentosa
PT. Usaha Maju	97,114	-	PT. Usaha Maju
Sinar Jaya Lestari	673	-	Sinar Jaya Lestari
Tax Heavy Equipment	1,592	-	Tax Heavy Equipment
TK. V'Lin	8,265	-	TK. V'Lin
Toko R-Shop	128	-	Toko R-Shop
Toko Starko	1,501	-	Toko Starko
Yoni Fish	8,584	-	Yoni Fish
CV Batu Marta Puspita	25,201	-	CV Batu Marta Puspita
Bengkel Bahagia	21	-	Bengkel Bahagia
Jumlah	<u>2,684,205</u>	<u>1,327,982</u>	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, dan biaya barging.

All the trade payables as on December 31, 2014, and 2013 relate to third parties and the business with these parties have transacted at market prices. The payable relate to purchase of spare parts, draft survey, appraisal cost, consultants, and barging cost.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2014	2013	
PPh Pasal 22	16,188	12,376	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	217,533	122,553	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	453,439	-	Income Tax Article 29
PPN Masukan	574	-	VAT In
Jumlah	<u>687,734</u>	<u>134,929</u>	Total

b. Utang Pajak

	2014	2013	
PPh Pasal 21	42,180	61,486	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	2,192	3,316	Income Tax Article 23
PPh Pasal 15	1,490	3,642	Income Tax Article 15
PPh Pasal 29	-	652,962	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	-	203	Income Tax Article 4
Pajak Bumi dan Bangunan	391	400	Land and Building Tax
Jumlah	<u>46,252</u>	<u>722,008</u>	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah karena persetujuan penggunaan mata uang fungsional USD baru di peroleh untuk tahun buku 2015 dari Direktorat Jendral Pajak. Lihat Lampiran II / 3-5

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(5,683,454)	5,083,720	Income (loss) before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan manfaat Karyawan	15,748	55,791	Reserves for employee benefits
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(252,114)	(257,306)	Amortization of deferred exploration & development
Penyusutan	3,336,273	(1,332,215)	Depreciation
Beda waktu - bawaan	-	-	Timing differences
Jumlah	3,099,908	(1,533,730)	carried forward Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan Karyawan	144,387	8,561	Staff Welfare
Jasa giro	10,328	732	Current accounts
Guest House - Tarakan	13,200	1,343	Guest House - Water and Electricity - Tarakan
Air dan Listrik Tarakan	2,033	2,075	Income Tax Article 21
PPh Pasal 21	138,259	155,417	Bank interest
Bunga bank	(2,200)	(456,101)	Donations and
Sumbangan dan jamuan	10,346	2,789	Total
Jumlah	316,352	(285,184)	
Efek Translasi	-	-	Translation Effect
Penghasilan kena pajak - fiskal Dibulatkan	(2,267,194)	3,264,808	Taxable income tax Rounded
Penghasilan Kena Pajak (25 % - 5%) X 2014 US\$ 80,399	(453,439)	652,962	Taxable income tax (25 % - 5%) X 2014 US\$ 80,399
2013 : US\$3,264,808	-	652,962	2013 : US\$3,264,808
Pajak Penghasilan	(453,439)	652,962	Income Tax

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	2014	2013	
Kredit Pajak (Lihat Catatan 15.a)			Tax Credit (Refer Notes No. 15.a)
PPh Pasal 22	16,188	12,376	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	217,533	122,553	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>233,721</u>	<u>134,929</u>	Total
Beban Pajak Penghasilan	<u>(687,160)</u>	<u>518,032</u>	Income Tax Expenses

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 20% adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba (Rugi) – fiskal	-	-	Profit (Loss) – fiscal Reserves for employee benefits
Cadangan manfaat Karyawan	3,150	11,158	Amortization of deferred exploration & development expenses
Amortisasi eksplorasi dan developmen ditangguhan	(50,423)	(51,461)	Depreciation
Penyusutan	<u>667,255</u>	<u>(266,443)</u>	
Jumlah manfaat (beban)	<u>619,982</u>	<u>(306,746)</u>	Total benefit (expense) of

	2014	2013	
Aset Pajak Tangguhan:			Deferred Tax Assets
Laba (Rugi) – fiskal	-	53,485	Profit (Loss) – fiscal Reserves for employee benefits
Cadangan manfaat Karyawan	46,607	-	Amortization of deferred exploration & development expenses
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan	-	-	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan:	<u>46,607</u>	<u>53,485</u>	

Liabilitas Pajak Tangguhan:			Deferred Tax Liabilities:
Penyusutan	(416,066)	(1,324,237)	Depreciation
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan	(201,691)	(181,194)	Amortization of deferred exploration & development expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan:	<u>(617,757)</u>	<u>(1,505,431)</u>	Deferred Tax Liabilities:
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:	<u>(571,150)</u>	<u>(1,451,946)</u>	Deferred Tax Aset (Liabilities):

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013
Jamsostek	22,280	-
BPJS Kesehatan	2,879	-
BPJS Tenaga Kerja	9,729	-
Biaya gaji	331,107	293,155
PT Graha Menara Hijau	855	810
Biaya Royalti	10,024	4,382
Biaya Crushing	624,503	637,363
Biaya Tongkang	44,015	44,921
Biaya draft servis	96,437	98,423
Biaya perbaikan peralatan	1,449,015	1,478,854
Transportasi	-	1,534
 Beban diluar kewajiban	 94,301	 118,982
PT Wira Ariandi Utama	109,812	578,709
Biaya Pemasaran	300,000	1,300,000
Jumlah	<u><u>3,094,957</u></u>	<u><u>4,557,132</u></u>

Iuran eksplorasi dan royalti sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral Nomor 008.E/84/DJG/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Izin Eksplorasi dan Eksplorasi penambangan Perusahaan sebesar Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per tahun dan 3% per ton dari harga jual. Pada tahun 2012 luas konsensi penambangan berubah menjadi 710 Ha.

15. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Jamsostek	22,280	-	Jamsostek
BPJS Health	2,879	-	BPJS Labor
BPJS Labor	9,729	-	Salary Expenses
PT Graha Menara	331,107	293,155	Royalty Fee
Royalty Fee	855	810	Crushing Expense
Crushing Expense	10,024	4,382	Barge Expense
Barge Expense	624,503	637,363	Fee for Draft Service
Fee for Draft Service	44,015	44,921	Repairs of
Repairs of	96,437	98,423	Transport
Transport	1,449,015	1,478,854	Outstanding
Outstanding	-	1,534	Liabilities for
Liabilities for	94,301	118,982	PT Wira Ariandi
PT Wira Ariandi	109,812	578,709	Marketing Costs
Marketing Costs	300,000	1,300,000	Total
Jumlah	<u><u>3,094,957</u></u>	<u><u>4,557,132</u></u>	

Exploitation and royalty fee in accordance with Circular Letter of Director General of Geology and Mineral Resources number 008.E/84/DJG/2004 dated April 8, 2004 regarding Non tax Government Receipt from Mining Companies for Mining Exploitation and Exploration License amounting to Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per annum and 3% of the per ton sales. In 2012, the width of the area is 710 Ha.

16. PINJAMAN SEMENTARA

	2014	2013
Pihak Berelasi		Due From Related Parties
PT. Garda Mineral	1,067,478	PT. Garda Mineral
Jumlah	<u><u>1,067,478</u></u>	Total

Akun ini merupakan pinjaman sementara untuk tahun 2013 kepada Pemegang Saham sebesar US\$2.171.665 pinjaman ini diperlukan untuk membeli/ akuisisi area tambang baru, tetapi pada bulan Maret 2013 pinjaman tersebut telah dilunasi karena manajemen menggantap bahwa tidak memerlukan uang tersebut karena investasi untuk area tambang baru masih dalam tahap mempelajari kelayakan ekonomis. Manajemen meminjam kembali pada bulan Desember 2013 dalam jumlah yang sama.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1.000.000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

16. TEMPORARY LOAN

	2014	2013
Pihak Berelasi		Due From Related Parties
PT. Garda Mineral	1,067,478	PT. Garda Mineral
Jumlah	<u><u>1,067,478</u></u>	Total

This account represent temporary loan for 2013 from Shareholders a sum of US\$2,171,665 as loan to the Company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this Loan from shareholders in the month of March 2013 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment at this stage. Management borrow back in December, 2013 with the same amount.

In December 2014, the company paid the loan to PT Garda Mineral US\$1,000,000, while the rest will be paid in December 2017., accordance with letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagaimana berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.409/LV/PSGJ/III/2014 tertanggal 21 Maret 2014.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo Awal	272,462
Pengaruh Translasi	-
 Beban Imbalan Kerja Bersih	15,748
Pembayaran Imbalan	-
 Saldo Akhir	<u>288,210</u>

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, based on its report No.409/LV/PSGJ/III/2014 dated March 21, 2014.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2014 and 2013.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
Beginning balance	209,208	
Translation Effect	7,464	
Net employee benefit expense	80,577	
Payment of benefits	(24,787)	
 Ending Balance	<u>272,462</u>	

Employee benefit liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2014 and 2013 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)**

	2014	2013
Tingkat diskonto per tahun	8.5%	8.5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Mortalitas	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)
Umur	55	55
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)		

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Annual discount rate
Salary increase per
Mortality
Age
(An employee shall be
deemed to retire at
retirement age)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

	2014	2013
Penyisihan Untuk Rehabilitasi		
Tambang	4,674,029	4,770,278
Jumlah	<u>4,674,029</u>	<u>4,770,278</u>

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

Provision For Mine
Rehabilitation
Total

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/47

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG 18.
(Lanjutan)

PROVISION FOR MINE REHABILITATION (Continued)

Selain dalam bentuk bank garansi, perusahaan telah melakukan pencadangan sampai dengan tahun buku 2013 sebesar US\$2.754.063 sebagai Cadangan untuk reklamasi yang dihitung berdasarkan estimasi produksi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Pertambangan untuk pembentukan penyisihan rehabilitasi tambang telah memenuhi persyaratan oleh karena itu pada tahun 2014 perusahaan tidak membentuk penyisihan untuk rehabilitasi tambang. Disamping itu juga perusahaan telah menempatkan jaminan pada pemerintah Indonesia berupa bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. (Lihat Catatan 10)

In addition to the bank guarantees already provided, company has also provided until book year 2013 for a sum of US\$2,754,063 as Reclamation Reserve based on the production

As per the existing provisions of the Mining Law No. 4 year 2009 for Land reclamation Company do not need to provide any further for the land reclamation for the year ending December 31, 2014 in addition to the statutory provisions for which Company has already complied with by way of bank guarantees to the Deparrtement of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan for Land reclamation. (See notes 10)

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2014	
			Jumlah /Amount	Stockholders
Masyarakat	997,765,000	39.91%	11,097,375	Public
DBS Bank LTD - SG	846,984,000	33.88%	9,420,353	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2013	
			Jumlah /Amount	Stockholders
Masyarakat	997,765,000	39.9106%	11,097,375	Public
Societe General Bank Trust	846,984,000	33.879%	9,420,354	Societe General
PT Garda Minerals	655,251,000	26.210%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pada 6 Oktober 2014, Societe General Bank Trust (Singapore SGBT) diambil alih oleh DBS Bank Ltd (DBS Singapura), sehingga pemegang saham berubah menjadi DBS Bank Ltd dari Societe General Bank Trust (SGBT Singapore) per tanggal 31 Desember 2014.

On October 6, 2014 Societe General Bank Trust (SGBT Singapore) was taken over by DBS Bank Ltd (DBS Singapore), thus the shareholders name stands revised to DBS Bank Ltd from Societe General Bank Trust (SGBT Singapore) as on December 31, 2014.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27.805.583.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2014/2013		Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost Net
	Nilai Nominal / Par Value		
Penawaran Umum Terbatas I			
Kepada Pemegang Saham	3,060,986		
Biaya Emisi Saham	(255,945)		
Bersih	2,805,041		

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255.945.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

	2014		Export Total
	2014	2013	
Eksport	29,813,602	28,211,599	
Jumlah	29,813,602	28,211,599	
Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:			
Glory Future Group Ltd	9,753,669	-	Glory Future Group Ltd
Nordenson PTE, Ltd	-	2,846,800	Nordenson PTE, Ltd
Entertrade FZE	20,059,933	25,364,799	Entertrade FZE
Sub-jumlah	29,813,602	28,211,599	Sub Total

22. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

Glory Future Group Ltd
Nordenson PTE, Ltd
Entertrade FZE
Sub Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

	2014	2013
Persentase		
Glory Future Group Ltd	33%	0%
Nordenson PTE, Ltd	0%	10%
Entertrade FZE	67%	90%
Sub Jumlah	100%	100%

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$29,813,602 dan US\$28,211,599, dengan kuantitas 2.193.160,43 MT dan 1.840.481,86 MT.

22. SALES (Continued)

	Percentage
Glory Future Group Ltd	
Nordenson PTE, Ltd	
Entertrade FZE	
Sub Total	

For the year ending December 31, 2014 and 2013 sales of coals each amounted to US\$29,813,602 and US\$28,211,599, for a quantity of 2.193.160,43 MT and 1.840.481,86 MT.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2014	2013	
Beban penambangan batubara			Cost of coal mining
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,056,925	1,383,458	Amortization of deferred exploration & development
Beban tenaga kerja langsung	2,106,858	1,800,487	Direct labor expenses
Beban Umum dan Pabrikasi:			General & manufacturing
Beban Sewa Peralatan	286,437	201,787	Equipment Rental
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	220,292	4,569,068	Repairs & Maintenance
Beban Bahan Bakar dan Sparepart	7,609,388	6,189,838	Fuel and Oil
Beban Makan Minum	4,988,163	2,118,651	Sparepart expenses
Biaya Pengeboran	512,633	412,641	Food Expenses
Beban Sampel dan Analisa Laporan	37,757	50,170	Drilling Expenses
Beban Crushing	-	267,536	Sample and Analysis
Beban Lain-lain (Kurang dari 1 M)	-	-	Reports Expenses
Penyusutan (Lihat Catatan 11)	-	12,060	Crushing Expenses
Beban Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	-	2,016,215	Other Expenses (Less than 1 M)
Jumlah beban produksi	<u>22,659,715</u>	<u>24,406,872</u>	Depreciation Expenses (Refer to notes No. 11) Provision for Mine Rehabilitation
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	452,958	220,685	Total production expenses Royalties to the government (contribution of
Beban Pengangkutan	5,742,284	4,834,206	FOB Freight expenses
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	9,155,418	6,294,262	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(4,941,931)</u>	<u>(9,155,418)</u>	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	<u>33,068,444</u>	<u>26,600,606</u>	Cost Of Goods Sold

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/50

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 1.814.402 MT dan 1.962.810 MT.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Pertambangan untuk pembentukan penyisihan rehabilitasi tambang telah memenuhi persyaratan oleh karena itu pada tahun 2014 perusahaan tidak membentuk penyisihan untuk rehabilitasi tambang. Disamping itu juga perusahaan telah menempatkan jaminan pada pemerintah Indonesia berupa bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

For the year ended December 31, 2014 and 2013 the company produced coals 1.814.402 MT and 1.962.810 MT, respectively.

As per the existing provisions of the Mining Law No. 4 year 2009 for Land reclamation Company do not need to provide any futher for the land reclamation for the year ending December 31, 2014 in addition to the statutory provisions for which Company has already complied with by way of bank guarantees to the Goverment of Indonesia for Land reclamation.

24. PENDAPATAN LAINNYA

	2014	2013	
Jasa Giro dan Deposito	2,302	573,479	Services and deposit accounts
Penjualan Scrap	80,386	-	Sales Of Scrap Dryer
Lain-lain	8,851	3,083	Others
Jumlah	91,539	576,562	Total

24. OTHER INCOME

Services and deposit accounts
Sales Of Scrap Dryer
Others
Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	2014	2013	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	240,666	(344,857)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Jumlah	240,666	(344,857)	Total

25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	1,473,446	1,717,385	Salaries and allowances
Guest house	-	24,700	Guest house
Pajak	131,365	186,214	Tax
Konsultan	117,551	166,036	Consultant
Perjalanan Dinas	171,939	200,706	Travel Expense
Sewa	23,396	43,463	Rent
Penyusutan	69,940	79,210	Depreciation
Perizinan	55,950	46,443	Licensing
Pemeliharaan dan perbaikan	7,566	28,478	Maintenance and repair
Alat tulis kantor dan RUPS	111,031	53,371	Meeting and Stationary
Cadangan manfaat karyawan	165,800	63,254	Reserves for employee benefits
Pengangkutan dan Transportasi	187,614	120,618	Flight and Transportation
Telpo, fax dan internet	127,583	139,114	Telephone, fax and internet
Beban Pengembangan			Community Development Expenses
Lingkungan	1,999	22,758	Community
Penalti	100,536	50,940	Penalty
Biaya Pemasaran	-	3,893,862	Marketing Expenses
Lain-lain	-	254	Others
Jumlah	<u>2,745,715</u>	<u>6,836,805</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Beban pengembangan lingkungan merupakan pengeluaran perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga dan pendidikan anak dibawah umur (PAUD) Per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$1,999 dan US\$22.758. Beban Pemasaran pada tahun 2013 sebesar US\$3.893.862 yang terdiri atas rabat pembelian batubara US\$2.093.862, biaya penalty atas pemutusan kontrak dengan perusahaan tongkang US\$1.300.000, dan biaya demoris US\$500.000.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

Community development expenses represent contributing financial resources in the community development. The numbers of activities like health care, sports, religious ceremonies, primary education, employment opportunities to the local communities etc were undertaken as of December 31 2014 and 2013 amounted to US\$1,999, and US\$22,758. Marketing expenses amounted to year ended 2013 US\$3,893,862 which consists discount form sales, US\$2,093,862, penalty cost of barges discontinue contract US\$1,300,000, and demurrage (penalty of freight cost by Vessel) US\$500,000.

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	2014	2013	
Beban Bank	10,793	7,383	Bank Charges
Pajak Jasa Giro	377	-	Tax Interest
Lain-lain	3,932	-	Other
Jumlah	<u>15,102</u>	<u>7,383</u>	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2014 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.12.440 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2014, Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S. Dollar using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp.12.440 based on the Bank Indonesia midle rate.

		Mata Uang asing (Rp)/ Foreign currencies	Ekuivalen Dolar AS/ U.S. Dollar equivalent	
31 Desember 2014				
Aset				
Kas dan setara kas	Rupiah/ IDR	624,298,585	50,185	Assets
Uang Muka	Rupiah/ IDR	231,129,450	18,580	Cash and cash equivalents
Total Aset		<u>855,428,035</u>	<u>68,764</u>	Advance
Liabilitas				
Utang Usaha	Rupiah/ IDR	22,073,630,707	1,774,408	Liabilities
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	13,279,426,320	1,067,478	Account Payable
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ IDR	3,552,993,083	285,610	Temporary Loan
Total Liabilitas		<u>38,906,050,110</u>	<u>3,127,496</u>	Accrued Expenses
Aset Neto		<u>(38,050,622,075)</u>	<u>(3,058,732)</u>	Total Liabilities
				Net Assets
31 Desember 2013				
Aset				
Kas dan setara kas	Rupiah/ IDR	291,611,645	23,924	Assets
Uang Muka	Rupiah/ IDR	1,042,212,706	85,504	Cash and cash equivalents
Total Aset		<u>1,333,824,351</u>	<u>109,429</u>	Other Receivable
Liabilitas				
Utang Usaha	Rupiah/ IDR	8,620,090,718	707,202	Liabilities
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	21,000,000,000	1,722,865	Account Payable
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ IDR	17,718,114,241	1,453,615	Temporary Loan
Total Liabilitas		<u>47,338,204,960</u>	<u>3,883,682</u>	Accrued Expenses
Aset Neto		<u>(46,004,380,608)</u>	<u>(3,774,254)</u>	Total Liabilities
				Net Assets

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 42,5 juta kepada Massicot Trading Ltd, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Massicot Trading Ltd yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot Trading Ltd. Disamping itu jangka waktu kontrak hanya satu tahun yang dimulai dari tanggal 23 November 2013 dan berakhir pada tanggal 23 November 2014, dan dalam kontrak diatur bahwa uang muka tersebut akan digunakan semata mata untuk kepentingan Perusahaan.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Adendum Kontrak dengan Massicot Trading Ltd

Pada tanggal 15 Nopember 2014 telah ditandatangani addendum perjanjian untuk perjanjian yang telah ditanda tangani pada tanggal 30 November 2013 antara Massicot LTD dan perusahaan dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian yang terdiri dari:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 42.5 million to Massicot Trading Ltd for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Massicot in its 100% subsidiary and the advance is for a short period of one year only. In the contract it is stipulated that the use of these funds were for purposes of the Company.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Addendum Contract with Massicot Trading Ltd

On November 15, 2014 has signed the amended agreement made on the November 30, 2013 between massicot LTD and company to change several articles in the agreement were as follow:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/54

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Adendum Kontrak dengan Massicot Trading Ltd

1) Bunga dan Jangka Waktu

Seperti disebutkan dalam Pasal No.4.1 jangka waktu kontrak disetujui oleh kedua belah pihak diperpanjang hingga 31 Desember 2016.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman tetap sebesar 3% di atas LIBOR per tahun dan tiap tahun dihitung berdasarkan jumlah hari aktual atau 360 hari, untuk pembebaran bunga, waktu dihitung sejak tanggal pencairan s.d Tanggal Pembayaran.

Penentuan tingkat bunga LIBOR, akan ditentukan satu hari (1) kerja sebelum Tanggal Pembayaran.

2) Pembayaran kembali

Pembayaran kembali berubah menjadi, a). Pembayaran bunga hanya dikenakan pada pihak kedua pada saat mengembalikan sisa pinjaman. b). Bunga hanya dikenakan terhadap sisa pinjaman yang dikembalikan karena pihak kedua akan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari pinjaman tersebut untuk memenuhi tujuan pihak pertama dalam rangka pembelian tambang batu bara bagi pihak pertama.

3) Penggantian Jaminan

Sebelumnya Jaminan atas pembayaran tersebut berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trading Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot dan memiliki aset senilai US\$ 55 juta. (Skedul 1), jaminan diganti oleh 100% saham Blue Sky Global Ltd sebagai pemilik saham Massicot Trading Ltd.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Addendum Contract with Massicot Trading Ltd (Continued)

1) Tenor & Interest

As mentioned in the clause No.4.1 of the contract referred to as above, with the mutual consent of both parties the tenor of the Loan is hereby extended to 31st December 2016.

The rate of interest applicable to the Loan shall be the rate per annum that is 3 % above LIBOR, such interest shall accrue from day to day and shall be calculated on the actual number of days elapsed and on a 360 day year from the date of disbursement to the Repayment Date.

The LIBOR rate shall be determined one (1) business day before the Repayment Date.

2) Repayment

Repayment changes to, a). Interest payments are only charged to the second party at the time payment the balance of loans. b). Interest only imposed on the rest of the loans repaid because second party will use part or in whole of the loan to meet the goal first party in order to purchase a coal mine for the first party.

3) Replacement of Security

Before The security of the pledge of the shares of 100% their investments in Elise Continental Limited and owned 100% by Massicot Trading Ltd and holds assets worth USD 55 million. (Schedule 1), turn into 100% share Blue Sky Global Ltd as the owner of shares of massicot Trading Ltd.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/55

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd

1) Bagian Penting dari Kontrak

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah menandatangani Kontrak Kerja Sama dengan Massicot Trading Limited tanggal 30 Nov 2013, berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Massicot bukan pihak yang berelasi. Bagian yang penting dari Kontrak Kerja Sama sebagai berikut:

PT Garda Tujuh Buana Tbk bekerja sama dengan Massicot dengan tujuan perusahaan untuk difasilitasi dalam hal membeli konsesi pertambangan yang terletak di Indonesia dan atau di Afrika Sub-Sahara sehubungan Manajemen perusahaan sedang mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kapasitas, sehingga Perusahaan mencari area pertambangan batubara baru.

Massicot dipilih karena memiliki keahlian dalam pemilihan area konsesi tambang. Karena perusahaan tidak memiliki kemampuan sendiri untuk memilih area tambang maka untuk menyingkat waktu dan efisiensi biaya manajemen memutuskan untuk bekerja sama dengan Massicot Trading Ltd dan membuat laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee). Oleh karena untuk penjual area tambang yang serius, sebelum penjual tersebut mengizinkan dilaksanakan due diligent (uji tuntas), harus memperoleh uang muka terlebih dahulu, maka PT GTB membayar uang muka kepada Massicot Trading Ltd dan untuk menghindari risiko pembayaran uang kepada penjual yang tidak diketahui atau dikenal di benua lain, perusahaan memperoleh jaminan berupa saham, bunga, jangka waktu yang relatif singkat.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading

1) Salient features of the Contract

PT Garda Tujuh Buana Tbk has entered into a Cooperation Contract with Massicot Trading Limited dated 30th November 2013, based on Law no. 8 of 1995 on Capital Market Massicot is not a related party. The salient features of the Cooperation Contract are as follows:

PT Garda Tujuh Buana Tbk was coorparated with Massicot the intension of the company for facilitating and purchasing the mining concession located in Indonesia and/ or in Africa Sub-Sahara Continent and purchase certain mining equipment for conducting its business activities because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

GTB also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help GTB to increase its mining capacity from the existing capacity. To expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & efficiency cost to hire the services of Massicot Trading Ltd. Moreover for serious sellers advances are required to be given before they open their books for due diligence by GTB., therefore PT GTB pay advance payment to Massicot Trading Ltd. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security the form of shares, interest, short tenor.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

2) Jumlah Uang Muka dan Jaminan

Jumlah uang muka yang dibayarkan kepada Massicot adalah sebesar US\$42.500.000 (Pasal 1.1) pembayaran kepada Massicot jumlahnya lebih dari 20% dari ekuitas perusahaan dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX E2 termasuk transaksi material dan perubahan kegiatan utama perusahaan tetapi karena transaksi tersebut berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan maka berdasarkan angka 3.a.5 Peraturan IX E2 transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan untuk melakukan prosedur tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dalam angka 2 No IX E2.

Jaminan atas pembayaran tersebut berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trading Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot dan memiliki aset senilai US\$ 55 juta. (Skedul 1)

3) Penggunaan Uang Muka

Massicot tidak diperbolehkan untuk menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali untuk yang telah disetujui. Uang muka ini akan segera menjadi utang tanpa pemberitahuan jika terjadi Wanprestasi, Massicot Trading Ltd harus melunasi pinjaman segera. (Pasal 2.3)

4) Peristiwa Wanprestasi

Berikut adalah peristiwa yang menyebabkan terjadinya Wanprestasi oleh Massicot Trading Ltd/Pihak Kedua (Pasal 8) :

- Apabila Pihak Kedua tidak melaksanakan satu atau lebih atas kewajibannya atau tidak mematuhi pasal-pasal sesuai dengan perjanjian ini ataupun atas jaminan yang diberikannya;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued).

2) Amount of Advance & Security

Amounting advance payment of US\$42,500,000 (Article 1.1) payment to Massicot is more then 20% of the equity of the Company, therefore the trasaction sholud be deemed as material transaction under the rule of Bapepam No IX E2 concerning material transaction and change of main business activities.

The security of the pledge of the shares of 100% their investments in Elise Continental Limited and owned 100% by Massicot Trading Ltd and holds assets worth USD 55 million. (Schedule 1)

3) Use of Advance

Massicot is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced. This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, Massicot Trading Ltd shall repay the Loan immediately. (Article 2.3)

4) Events of Default

The following are events of default by Massicot Trading Ltd /The Second Party (Article 8):

- The Second Party does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

- Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat atau diserahkan oleh Pihak Kedua dalam Perjanjian ini atau Dokumen Jaminan atau dokumen lain atau sertifikat atau pernyataan yang disampaikan atau dibuat tidak dipenuhi dalam hal materi apapun atau terbukti telah salah atau tidak benar dalam hal materi apapun ketika membuat atau dianggap berulang;
- Pihak Kedua menjadi insolvensi bila tidak mampu membayar utangnya pada saat jatuh tempo, berhenti, menunda, menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau sebagian dari utang-utangnya, maka pada saat mulai negosiasi atau mengambil setiap langkah lainnya dengan maksud untuk penangguhan, penjadwalan ulang atau penyelesaian lain dari semua atau sebagian utang (atau sebagian atau seluruhnya atas kewajiban yang jatuh tempo), dengan tujuan untuk melakukan penjadwalan ulang atau melakukan moratorium dari kewajiban tersebut kepada krediturnya yang berpengaruh kepada utangnya;
- Apabila terjadi kesulitan atau adanya tuntutan dari pihak lain kepada pihak kedua terhadap aset Pihak Kedua maka tujuh hari dari adanya tuntutan tersebut Pihak Kedua harus mengembalikan uang Pihak Pertama;
- Atas jaminan sekarang atau masa depan atas setiap aset Pihak Kedua menjadi siap dieksekusi, kecuali atas pendapat Pihak Pertama acara tersebut tidak memiliki efek pada Pihak Kedua;
- Setiap langkah ataupun permohonan yang dilaksanakan oleh siapapun dari Pihak Kedua yang mengajukan (walaupun dilaksanakan secara tidak hati-hati) permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang kepada likuidator, pengurus, atau siapapun yang mempunyai fungsi yang sama sebagai likuidator;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd
(Continued)

- any representation or warranty made by the Second Party in this Agreement and/ or the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;
- The Second Party becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), purposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;
- Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Second Party and is not discharged or stayed within seven (7) days;
- Any present or future security on or over any part of the assets of the Second Party becomes enforceable, unless in the sole opinion of the First Party such event does not have any material adverse effect on the Second Party;
- Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the First Party, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Second Party or for the Appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Second Party;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/58

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

- Apabila jaminan yang merupakan bagian dari perjanjian ini tidak sesuai dengan perundang-undangan;
- Setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang saat ini atau yang tertunda (a) untuk menahan pelaksanaan hak-hak dan / atau kinerja atau sesuai dengan salah satu kewajiban Perjanjian dan / atau dokumen perjanjian dari Pihak Kedua , (b) yang memiliki atau dapat memiliki dampak yang signifikan pada pihak kedua;
- Keputusan apapun untuk pembayaran uang dalam jumlah berapa pun atau akumulasinya mencapai US\$50,000.00 (Lima puluh US\$) atau setara telah diberikan kepada pihak lain oleh Pihak Kedua tidak sesuai kebutuhan;
- Setiap kejadian yang terjadi yang relevan berdasarkan hukum yurisdiksi, memiliki efek analog dengan salah satu peristiwa yang disebutkan dalam ayat ini 11.1;
- Jika dengan alasan perubahan, variasi, amanmen, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengenalan atau hukum atau arahan Pihak Pertama menganggap itu tidak praktis untuk melanjutkan perjanjian ini dan / atau keamanan jaminan;
- Setiap peristiwa terjadi atau keadaan yang timbul Pihak Pertama cukup menentukan memberikan alasan yang masuk akal untuk percaya bahwa Pihak Kedua tidak akan (atau tidak akan dapat) melakukan atau mematuhi setiap satu atau lebih dari obigations berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Dokumen Jaminan;
- Jika ada peristiwa wanprestasi yang dimaksud dalam salah satu Dokumen Jaminan;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued).
- It is or wil become unlawful or illegal for the Second Party to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under Agreement and/or the Security Documents;
 - Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Second Party under the Agreement and/or Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Second Party;
 - Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$50,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Second Party;
 - Any event occurs which under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this Clause 11.1;
 - If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the First Party shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or The Security Documents;
 - Any event occurs or circumstances arise which the First Party reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Second Party will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents;
 - If there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/59

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd (Lanjutan)
 - Jika Dokumen Jaminan untuk alasan apapun tidak dimiliki ataupun ada dalam keadaan bahaya menurut Pihak Pertama;
 - c. Perjanjian Jual Beli Batubara - Entertrade FZE
- Pada tanggal 10 Mei 2013 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Entertrade FZE No.GTB-ENT 2013-02. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah USD 15 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kualitas 2.000.000 MT.
- d. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$422.958 dan US\$220.685, iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued).
 - If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the First Party any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;
- c. Coal Sales & Purchase Agreement - Entertrade FZE

May 10, 2013 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Entertrade FZE. No. GTB-ENT 2013-02. Term of the agreement start with date of signing and will end either delivery complete or termination with mutual or consent. The selling price is \$.15 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quantity 2,000,000 MT.

d. Production Royalty

Besed on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have on obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of sellling expanses . The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2014 and 2013 each amounting US\$422.958 and US\$220.685, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Stockholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/60

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi -
(Lanjutan)

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21.000.000.000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2.171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Massicot Trading Ltd.

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1.067.478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

	2014
Liabilitas	
Utang Berelasi -	
PT Garda Minerals	1,067,478
Jumlah	<u><u>1,067,478</u></u>

**31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)**

a. The Nature of The Relations - (Continued)

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Massicot Trading Ltd.

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment.

b. Transaction With Related Parties

	2013	Liabilities
Related Parties -		
PT Garda Minerals	2,171,665	
Total	<u><u>2,171,665</u></u>	

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

	2014	2013
Dewan Direksi		
Gaji & Tunjangan	147,531	293,330
Jumlah	<u><u>147,531</u></u>	<u><u>293,330</u></u>
Dewan Komisaris		
Gaji & Tunjangan	122,373	97,902
Jumlah	<u><u>122,373</u></u>	<u><u>97,902</u></u>

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

	2013	Board of Directors Salary & allowance Total
Board of Directors Salary & allowance Total		
	293,330	
	<u><u>293,330</u></u>	
Board of Salary & allowance Total		
	97,902	
	<u><u>97,902</u></u>	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/61

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2,500,000,000	2,500,000,000	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	<u>(4,610,034)</u>	<u>(6,503,719)</u>	Basic earning per share for the period (full amounts)
Jumlah	<u>(0.002)</u>	<u>(0.003)</u>	Total

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasikan untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain account on financial statement for the year ended December 31, 2013 has been reclassified to conform with disclosure consolidated financial statement for the year December 31, 2014.

	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Uang Muka	42,500,000	(42,500,000)	-	Advances
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Pinjaman Investasi	-	42,500,000	42,500,000	Investment Loan
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Sementara -				
Pihak Berelasi	2,171,665	(2,171,665)	-	Temporary Loan - Related Party
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Pinjaman Investasi	-	2,171,665	2,171,665	Investment Loan

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/62

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Direksi Perusahaan telah memantau, menganalisis kondisi pasar batubara dan menganalisa Biaya Manfaat produksi batubara saat ini, serta menghasilkan rekomendasi untuk melaksanakan aksi korporasi dengan menutup sementara produksi batubara PT Garda Tujuh Buana , Tbk. di Bunyu Site di Kalimantan Utara, Indonesia selama 3 (tiga) bulan dengan tujuan, untuk menghindari kerugian finansial lebih besar karena kondisi pasar batubara yang tidak menentu, disamping itu jika aksi korporasi dilakukan, maka diusulkan pula untuk memberhentikan sebagian besar karyawan, sehingga perusahaan fokus untuk menjual persediaan, memelihara peralatan pertambangan dan infrastruktur.

Berdasarkan alasan di atas, Direksi pada tanggal 10 Februari 2015 memutuskan untuk menangguhkan operasi pertambangan untuk jangka waktu tiga bulan terhitung sejak 10 Februari 2015.

Hal ini telah disampaikan dan dijelaskan secara menyeluruh oleh perusahaan kepada publik tanggal 4 Maret 2015 melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Board of Directors of the Company have been monitoring and analyzing the condition of coal markets and Company have made Cost and Benefit Analysis regarding a material corporate action that recommend the Company to temporary shutdown of coal production ("Corporate Action") PT Garda Tujuh Buana, Tbk. at Bunyu Site in North Kalimantan, Indonesia for 3 (three) months with the intention to avoid bigger financial losses due to uncertain coal market conditions, it was proposed if this Corporate Action is taken, the Company would lay off majority of work force, focus on selling inventory, maintain mining equipment and infrastructure.

Based on the above reasoning, Board of Directors dated February 10, 2015 decided to suspend the mining operation for a period of three months from February 10, 2015.

Company on March 4, 2015, explained this to the public by way of public & thorough Indonesian Stock Exchange (IDX).

35. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 31, 2015.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/1-1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ASET	ASSETS		
ASET LANCAR	CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	1,699,307	750,069	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	3,502,259	4,418,118	Trade receivables
Persediaan	4,941,931	9,155,418	Inventories
Uang muka	360,607	134,559	Advances
Pajak dibayar di muka	687,734	133,194	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	512,967	555,824	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	11,704,804	15,147,182	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR	NON-CURRENT ASSETS		
Investasi	27,400	8,750	Investment
Jaminan	1,437,234	1,226,081	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$22,862,266, dan US\$16,951,063)	21,311,763	24,771,044	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2014, and December 31, 2013 US\$22,862,266 and US\$16,951,063, respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$6,015,867 dan US\$4,958,941)	4,050,400	4,815,388	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2014, December 31, 2013 US\$6,015,867 and US\$4,958,941, respectively)
Pinjaman Investasi	42,500,000	42,500,000	Investment Loan
Jumlah aset tidak lancar	69,326,798	73,321,263	Total non-current assets
JUMLAH ASET	81,031,602	88,468,444	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/1-2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :			Trade Payables :
Pihak ketiga	2,684,205	1,327,982	Third Parties
Pinjaman Sementara :			Temporary LoanTemporary Loan :
Pihak Berelasi	-	-	Related Party
Utang pajak	46,252	722,008	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	3,094,957	4,557,132	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>5,825,414</u>	<u>6,607,122</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Sementara :			Temporary Loan:
Pihak Berelasi	1,067,478	2,171,665	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	288,210	272,462	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	571,150	1,451,946	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,674,029	4,770,278	Provision for Mine Rehabilitation
Jaminan Diterima	-	-	Accepted Guarantee
Jumlah liabilitas jangka Panjang	<u>6,600,867</u>	<u>8,666,351</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	12,426,280	15,273,472	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham tahun 2014, 2013			Capital stock in 2014, 2013
Modal dasar 10.000.000.000			Authorized capital 10,000,000,000
lembar saham			Shares
Modal diempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
2.500.000.000 saham			2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Saldo Laba (Rugi)	42,584,347	49,088,207	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(4,589,649)	(6,503,860)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas	<u>68,605,322</u>	<u>73,194,972</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>81,031,602</u>	<u>88,468,444</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Penjualan	29,813,602	28,211,599	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>33,068,444</u>	<u>26,600,606</u>	Cost of Good Sold
Laba Bruto	(3,254,842)	1,610,992	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	91,539	576,562	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	240,666	(344,857)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	(2,725,330)	(6,836,805)	General And Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(15,102)</u>	<u>(7,383)</u>	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5,663,069)	(5,001,491)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	453,439	(652,962)	Current taxes
Tangguhan	<u>619,982</u>	<u>(306,746)</u>	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO	(4,589,649)	(5,961,199)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya	<u>-</u>	<u>(542,661)</u>	Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(4,589,649)</u>	<u>(6,503,860)</u>	OTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) bersih per saham	<u>(0.002)</u>	<u>(0.002)</u>	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Financial Statement

**PT GARD A TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARD A TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat dialihbagikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Selisih Kurs akibat transaksi keuangan/ exchange difference due to translation of financial statements	Saldo (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disetor /Additional Paid-in Capital			
SALDO PER 1 JANUARI 2013	27,805,583	2,805,041	(542,661)	49,088,207
Laba komprehensif tahun 2013	-	-	542,661	79,156,171
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	27,805,583	2,805,041	-	(6,503,860)
Laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	(5,961,199)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	27,805,583	2,805,041	-	73,194,972
				BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
				Net comprehensive income for year 2013
				BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
				Net comprehensive income for year 2014
				BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part
of These Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	30,729,461	24,615,655	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	91,539	573,479	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(211,153)	(539,966)	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(25,073,889)	(96,369,895)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	<u>(775,122)</u>	<u>(4,434,161)</u>	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,760,836</u>	<u>(76,154,888)</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,415,475)	(5,141,143)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(291,936)	-	Payment to exploration and development expenses
Pinjaman Investasi	<u>-</u>	<u>(42,500,000)</u>	Investment loan
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,707,411)</u>	<u>(47,641,143)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	<u>(1,104,187)</u>	<u>-</u>	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,104,187)</u>	<u>-</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	949,238	(123,796,031)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	750,069	124,546,100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>1,699,307</u>	<u>750,069</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the period consist of:
Kas	17,682	15,482	Cash on hand
Bank	<u>1,681,625</u>	<u>734,587</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>1,699,307</u>	<u>750,069</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 7/1 Schedule

**Catatan Penjelasan
31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Explanation Notes
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Sebagaimana pula diungkapkan dalam catatan 14 perusahaan belum memperoleh persetujuan menggunakan mata uang fungsional dollar dari Direktorat Jenderal Pajak, maka untuk perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun buku 2014, dihitung berdasarkan laporan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah.

Disclosed in note 14, the company has not obtained approval the Directorate General of Taxation to use the dollar functional currency, the calculation of income tax expense for the financial year 2014, is calculated based on income statement with rupiah as the functional currency.

Dampak dari kondisi diatas terhadap perhitungan laba (rugi) kena pajak perusahaan induk adalah sebagai berikut :

The impact of these conditions on the calculation of net income (loss) is the parent company are as follows:

	2014	
	Disajikan (Rp)	Reported (US\$)
Penjualan	354.113.403.645	29.813.602
Beban Pokok Penjualan	365.219.134.561	33.068.444
LABA BRUTO	(11.105.730.916)	(3.254.842)
Pendapatan Lainnya	1.127.661.540	91.539
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(1.223.233.402)	240.666
Beban Umum Dan Administrasi	(33.340.336.000)	(2.725.330)
Beban Lain-lain	(358.698.436)	(15.102)
LABA SEBELUM PAJAK	(44.900.337.213)	(5.663.069)
PENGHASILAN		
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	480.376.200	453.439
Tangguhan	7.712.607.157	619.982
LABA (RUGI) NETO	(36.707.353.856)	(4.589.649)
Pendapatan Komprehensif	-	-
Lainnya	-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	(36.707.353.856)	(4.589.649)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		

Catatan :

*Pajak Kini dan Tangguhan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dalam mata uang fungsional rupiah.

**Current Tax and Deferred Tax calculated based on income statement in rupiah functional currency.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA /
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 7/2-1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2014		
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.798.557.173	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	39.967.338.725	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	70.706.474.521	<i>Inventories</i>
Uang muka	6.473.544.353	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.448.667.070	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	4.806.841.394	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	162.201.423.236	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS
Investasi	309.414.040	<i>Investment</i>
Jaminan	14.880.007.155	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 224.194.613.054,- dan Rp 153.499.998.866,-)	185.331.781.697	<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation as of December 31, 2014, and December 31, 2013, Rp 224.194.613.054,- and Rp 153.499.998.866,- respectively)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 57.450.624.883,- dan Rp 44.905.431.595,-)	33.790.793.307	<i>Deferred exploration and development expenditures, net (net of accumulated amortization) of December 31, 2014 and December 31, 2013 Rp 57.450.624.883,- and Rp 44.905.431.595,-)</i>
Pinjaman Investasi	493.654.500.000	<i>Investment Loan</i>
Jumlah aset tidak lancar	727.966.496.199	Total non-current assets
JUMLAH ASET	890.167.919.435	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral
Part Of These Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 7/2-2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :		<i>Trade Payables :</i>
Pihak ketiga	26.479.910.415	<i>Third Parties</i>
Pinjaman Sementara :		<i>Temporary Loan</i>
Pihak Berelasi	7.809.000.000	<i>Related Party</i>
Utang pajak	690.717.702	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	32.374.121.554	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	67.353.749.672	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	3.585.333.752	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas pajak tangguhan	7.105.100.118	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	51.207.425.512	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	61.897.859.382	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	129.251.609.054	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham tahun 2014 dan 2013, Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham		<i>Capital stock in 2014 and 2013, Authorized capital 10,000,000,000 Shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	250.000.000.000	<i>Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	25.220.125.110	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo Laba (Rugi)	522.403.539.127	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba Rugi Tahun Berjalan	(36.707.353.856)	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Jumlah Ekuitas	760.916.310.381	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	890.167.919.435	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral
part Of These Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 7/2-2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :		Trade Payables :
Pihak ketiga	26,479,910,415	Third Parties
Pinjaman Sementara :		Temporary Loan
Pihak Berelasi	7,809,000,000	Related Party
Utang pajak	690,717,702	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	32,374,121,554	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	<hr/> 67,353,749,672	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	3,585,333,752	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	7,105,100,118	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	51,207,425,512	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas tidak lancar	<hr/> 61,897,859,382	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<hr/> 129,251,609,054	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham tahun 2014 dan 2013, Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham Modal di tempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	250,000,000,000	Capital stock in 2014 and 2013, Authorized capital 10,000,000,000 Shares Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25,220,125,110	Additional paid-in capital
Saldo Laba (Rugi)	522,403,539,127	Profit (Loss) Balance
Laba Rugi Tahun Berjalan	(36,707,353,856)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah Ekuitas	<hr/> 760,916,310,381	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<hr/> <hr/> 890,167,919,435	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral
part Of These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 7/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2014

Penjualan	354.113.403.645	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>365.219.134.561</u>	<i>Cost Of Good Sold</i>
Laba Bruto	(11.105.730.916)	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	1.127.661.540	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(1.223.233.402)	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	(33.340.336.000)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(358.698.436)</u>	<i>Other Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(44.900.337.213)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	480.376.200	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	<u>7.712.607.157</u>	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO	(36.707.353.856)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	<u>-</u>	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>(36.707.353.856)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih per saham	<u>(15)</u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part Of
part Of These Financial Statement*

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran
Jakarta 12770, Indonesia
Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650

Anak Perusahaan / Subsidiary
GTB International FZE
E-Lob Kantor No.E88F-14
Zona Bebas Hamriyah-Sarjah
Uni Emirat Arab

Tambang / Mining Site
Seitapa, Pulau Bunyu,
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara

www.gtb.co.id
corporate.secretary@gtb-indonesia.com